

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING  
UNTUK MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI  
DI MASA PANDEMI  
(STUDI KASUS PADA MI AL USMAN TLOGOWARU MALANG)**

**TESIS**

**OLEH  
ANIS FAIZATIN  
NIM 19770071**



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING  
UNTUK MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI  
DI MASA PANDEMI  
(STUDI KASUS PADA MI AL USMAN TLOGOWARU MALANG)**

Tesis

Diajukan kepada  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister  
Pendidikan Agama Islam

OLEH  
ANIS FAIZATIN  
NIM 19770071

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Gajayana No. 50 Kota Malang. Telepon (0341) 552398 faxmile (0341) 552398  
Website : <http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : [pal@uin-malang.ac.id](mailto:pal@uin-malang.ac.id)

### LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Nama : Anis Faizatin  
NIM : 19770071  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Implementasi Blended Learning Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada MI Al Usman Tlogowaru Malang)

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, Tesis dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Tesis.

Malang, 15 Juni 2021  
Pembimbing I,

**Dr. H. Agus Maimun, M. Pd**  
NIP. 19650817 199803 1 003

Malang, 17 Juni 2021  
Pembimbing II,

**Drs. H. Basri, MA, Ph. D**  
NIP. 19681231 199403 1 022

### **Mengetahui:**

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

**Dr. H. Muhammad Asrori, M. Ag**  
NIP. 19691020 200003 1 001

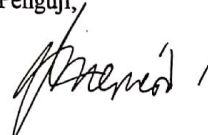


KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Gajayana No. 50 Kota Malang. Telepon (0341) 552398 faxmile (0341) 552398  
Website : <http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : [pai@uin-malang.ac.id](mailto:pai@uin-malang.ac.id)

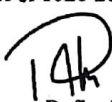
### LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Implementasi Blended Learning Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada MI Al Usman Tlogowaru Malang)” Ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada 28 Juni 2021.

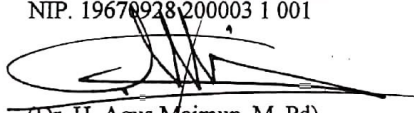
Dewan Penguji,

  
(Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag)  
NIP. 19691020 200003 1 001


Penguji I

  
(H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D)  
NIP. 19670928 200003 1 001

Ketua/Penguji II

  
(Dr. H. Agus Maimun, M. Pd)  
NIP. 19650817 199803 1 003

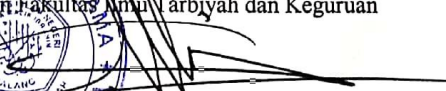
Pembimbing I/Penguji

  
(Drs. H. Basri, MA, Ph. D)  
NIP. 19681231 199403 1 022

Pembimbing II/Sekretaris



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

  
Dr. H. Agus Maimun, M. Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

**SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS PEPNELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anis Faizatin

NIM : 19770071

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Implementasi Blended Learning Untuk  
Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di  
Masa Pandemi (Studi Kasus Pada MI Al  
Usman Tlogowaru Malang)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau pernah dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 31 Mei 2021  
Hormat Saya  
  
Anis Faizatin  


## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan kalimat syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayah-Nya sehingga mampu menyelesaikan tesis ini dengan judul “Implementasi Blended Learning Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada MI Al Usman Tlogowaru Malang)”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat dan selalu kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat. Aamiin.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini dengan ucapan Jazaakumullah Ahsanal Jaza’, penulis haturkan khususnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M. Ag beserta para wakil rektor atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
2. Gubernur Jawa Timur, Ibu Dra. Hj. Khofifah Indar Parawansa, M. Si yang telah memberi kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan melalui program Beasiswa S2 Guru Madin.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Dr. H. Agus Maimun, M. Pd atas segala layanan dan fasilitas yang baik yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.

4. Ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. H. Muhammad Asrori, M. Ag dan Bapak Dr. Muhammad Amin Nur, MA atas motivasi dan kemudahan selama studi.
5. Dewan penguji Bapak Dr. H. Muhammad Asrori, M. Ag dan H. Aunur Rofiq, Lc., M. Ag., Ph. D
6. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M. Pd dan Bapak Drs. H. Basri, M.A, Ph. D selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh pengertian, ketelatenan dan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan dalam penyempurnaan penyusunan tesis ini.
7. Direktur Pascasarjana Ibu Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M. Ag dan seluruh dosen beserta seluruh staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, yang telah memberikan wawasan keilmuan dan memberi kemudahan dalam pelayanan selama proses studi.
8. Bapak Imam Ma'sum, S. PdI selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Al Usman Tlogowaru Malang beserta seluruh dewan guru dan staf yang telah meluangkan waktu dan bersedia memberikan informasi-informasi terkait fokus penelitian yang penulis butuhkan.
9. Yang tercinta Ibunda Zumrotin dan Ibunda Siti Aminah yang tiada henti-hentinya memberikan dorongan motivasi dan baluran doa-doa yang selalu terpanjatkan untuk penulis sehingga studi ini bisa terselesaikan tepat waktu.
10. Suami tercinta Achmad Taqiyyuddin, S.PdI, M. Ag yang selalu mencurahkan perhatian dan pengertiannya selama penyelesaian studi beserta putra putri

peneliti: Iffan Jauhar Alafi dan Iflakha Yusfa Rasyida yang menjadi motivator utama penulis dalam menempuh studi.

11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam yang telah berjuang bersama, khususnya kelas MPAI/D/MADIN 2019. Keceriaan, canda, tawa dan motivasi serta pelajaran berharga dari kalian semua tak akan pernah terlupakan.
12. Seluruh keluarga besar, saudara-saudara dan semua pihak terkait yang sudah penulis repotkan dalam membantu penelitian tesis ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Hanya ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis haturkan dan mohon maaf atas segala kesalahan selama ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya baik di dunia maupun diakhirat kelak dan tesis ini membawa manfaat bagi semua. Aamiin...

Malang, 31 Mei 2021

Penulis



## PERSEMBAHAN

*Teriring rasa syukur kepada Allah SWT. Tesis ini, ku persembahkan kepada orang-orang yang banyak membantu dan selalu mendampingi dalam hidupku:*

*Bapak dan Ibu (Sukardi & Sunari)*

*Serta seluruh keluargaku*

*Yang senantiasa tiada putus-putusnya untuk mengasihiku setulus hati, yang selalu, mengingatkanku dalam segala hal  
Yang selalu sabar memberi bimbingan dan nasehat kepadaku serta pengorbanannya selama ini dari spiritual sehingga sata mampu menatap dan menyosong masa depan*

*Guru-guruku yang memberikan wawasan dan ilmu yang sehingga membuatku bisa menjadi manusia berilmu*

*Untuk sahabat-sahabatku dan tak lupa semua pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian Tesis ini, terimakasih atas semuanya*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Konteks Penelitian .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Fokus Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian .....</b>	<b>8</b>

<b>F. Definisi Istilah .....</b>	<b>16</b>
----------------------------------	-----------

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

<b>A. Blended Learning .....</b>	<b>18</b>
----------------------------------	-----------

1. Pengertian dan Sejarah Blended Learning .....	18
2. Karakteristik Blended Learning .....	20
3. Kelebihan Blended Learning .....	21
4. Penerapan Blended Learning dalam Pembelajaran .....	24

<b>B. Mutu Pembelajaran PAI .....</b>	<b>25</b>
---------------------------------------	-----------

1. Pengertian Mutu Pembelajaran .....	25
2. Pendidikan Agama Islam .....	27
3. Tujuan dan Ruang Lingkup PAI .....	27

<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>29</b>
-----------------------------------	-----------

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>32</b>
---	-----------

<b>B. Latar Penelitian .....</b>	<b>32</b>
----------------------------------	-----------

<b>C. Data dan Sumber data Penelitian .....</b>	<b>33</b>
---	-----------

<b>D. Pengumpulan Data .....</b>	<b>33</b>
----------------------------------	-----------

<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>34</b>
--------------------------------------	-----------

## **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum latar Penelitian .....</b>	<b>36</b>
--	-----------

1. Identitas Madrasah .....	36
2. Visi .....	38
3. Misi .....	39

<b>B. Paparan Data Dan Hasil Penelitian .....</b>	<b>39</b>
1. Perancangan <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi .....	40
2. Pelaksanaan <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi .....	47
3. Dampak Penerapan <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi .....	68
 <b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Perancangan <i>Blended Learning</i> .....	91
B. Pelaksanaan <i>Blended Learning</i> .....	96
C. Dampak Penerapan <i>Blended Learning</i> .....	101
 <b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	107
B. Implikasi .....	107
C. Saran.....	108
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	13
Tabel 4.1 Data Keadaan Peserta Didik .....	37
Tabel 4.2 Data Sarana Dan Prasarana Sekolah .....	37
Tabel 4.3 Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan .....	38
Tabel 4.4 Jadwal Darurat Covid .....	42
Tabel 4.5 Bentuk Soal QH Kelas 2 .....	70
Tabel 4.6 Bentuk Soal SKI Kelas 5 .....	71
Tabel 4.7 Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Fikih Kelas 1 .....	73
Tabel 4.8 Rubrik Penilaian Proyek Akidah Kelas 4 .....	75
Tabel 4.9 Rubrik Penilaian Unjuk Kerja QH Kelas 6 .....	76
Tabel 4.10 Rubrik Penilaian Produk QH Kelas 5 .....	78
Tabel 4.11 Rubrik Penilaian Sikap Akidah Kelas 2 .....	79
Tabel 5.1 Skema Hasil Penelitian .....	106

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Blended Learning .....	31
Gambar 4.1 Proses Pembelajaran Online Kelas 3 .....	44
Gambar 4.2 Proses Pembelajaran Online Kelas 5 .....	44
Gambar 4.3 PPT. Proses Pembelajaran Kelas 3 .....	55
Gambar 4.4 Video Proses Pembelajaran Kelas 6 .....	64
Gambar 4.5 Quizizz 1 .....	80
Gambar 4.6 Quizizz 2 .....	81
Gambar 4.7 Quizizz 3 .....	81
Gambar 4.8 Quizizz 4 .....	82
Gambar 4.9 Quizizz 5 .....	82
Gambar 4.10 Quizizz 6 .....	83
Gambar 4.11 Quizizz 7 .....	83
Gambar 4.12 Latihan Soal Google Form Kelas 6 .....	84
Gambar 4.13 Latihan Soal Google Form .....	84
Gambar 4.14 Data Jawaban Google Form .....	85
Gambar 4.15 Rerata Penilaian Google Form .....	85
Gambar 4.16 Prosentase Penilaian Google Form .....	86

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	:	Tabel Pemilahan Materi Pembelajaran Fiqih
Lampiran II	:	Tabel Pemilahan Materi Pembelajaran Akidah Akhlak
Lampiran III	:	Tabel Pemilahan Materi Pembelajaran Qur'an Hadits
Lampiran IV	:	Tabel Pemilahan Materi Pembelajaran SKI
Lampiran V	:	Pedoman Wawancara
Lampiran VI	:	Pedoman Observasi
Lampiran VII	:	Pedoman Dokumentasi
Lampiran VIII	:	Surat Pengajuan Penelitian
Lampiran IX	:	Surat Jawaban Hasil Penelitian

## MOTTO

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا, وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا (متفق عليه)

*Artinya : “Permudahlah jangan mempersulit, dan sampaikanlah kabar gembira, jangan menebar ketakutan”.*

*(HR. Muttafaqun ‘alaih)*



## ABSTRAK

Faizatin, Anis. 2021. Implementasi Blended Learning Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada MI Al Usman Tlogowaru Malang). Tesis, Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (1) Dr. H. Agus Maimun, M. Pd (2) Drs. H. Basri, MA, Ph. D

---

**Kata Kunci :** Implementasi, Blended Learning, Pembelajaran PAI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi dunia yang dilanda wabah pandemi Covid-19, membuat pembelajaran dilaksanakan secara daring guna memutus rantai penyebaran virus corona. Ketidaksiapan banyak pihak dalam menyikapi Pembelajaran Jarak Jauh secara penuh, menimbulkan berbagai keluhan dari masyarakat yang langsung merasakan dampak dari wabah tersebut. Salah satu model belajar yang dapat diterapkan untuk menjembatani terlaksananya pembelajaran daring adalah *blended learning* yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka (*konvensional*) dengan pembelajaran *online*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan perancangan *blended learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi pada MI Al Usman (2) Mendeskripsikan pelaksanaan *blended learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi pada MI Al Usman (3) Mendeskripsikan dampak penerapan *blended learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi pada MI Al Usman. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Rancangan pembelajaran terlebih dahulu harus disiapkan, mulai dari jadwal belajar yang terorganisir, penentuan komposisi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* serta pembagian materi belajar yang harus dialokasikan dengan baik, sehingga pada tahap pelaksanaan semua langkah-langkah pembelajaran sudah siap dilaksanakan, (2) Penerapan *blended learning* di MI Al Usman, baik pembelajaran tatap muka ataupun pembelajaran *online* dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yang telah disusun sebelumnya, (3) Pelaksanaan model *Blended learning* di MI AL Usman terbukti membawa banyak dampak positif; meningkatkan semangat belajar, adanya model belajar yang bervariasi, menambah wawasan teknologi bagi pendidik dan peserta didik, pengeluaran biaya kuota data yang bisa direduksi serta menjawab keresahan beberapa pihak terhadap kurang efektifnya pembelajaran *full online*.

### ABSTRACT

Faizatin, Anis. 2021. Implementation of Blended Learning to Improve the Quality of PAI Learning During the Pandemic (Case Study at MI Al Usman Tlogowaru Malang). Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor (1) Dr. H. Agus Maimun, M. Pd (2) Drs. H. Basri, MA, Ph. D

---

Keywords: Implementation, Blended Learning, PAI Learning

This research was motivated by the world condition during Covid-19, which impacted the learning process in education carried out online to break the chain of the spread of the coronavirus. The unpreparedness of many parties to deal with Distance Learning in full has led to many complaints from the society that directly affected the pandemic's impact. One of the learning models that can be applied to bridge the implementation of online learning is *blended learning* which combines face-to-face (conventional) learning with learning online.

The purposes of this study are to (1) Describe the design of *blended learning* in improving the quality of PAI learning during the pandemic at MI Al Usman (2) Describe the implementation of *blended learning* in improving the quality of PAI learning during the pandemic at MI Al Usman (3) Describe the impact of applying blended learning in improving the quality of PAI learning during the pandemic at MI Al Usman. This research used a qualitative approach with the type of case study and data collection technique used observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that (1) The learning design must first be prepared, starting from an organized learning schedule, determining the composition between face-to-face learning and learning online as well as the distribution of learning materials that must be well allocated, so that at the stage of implementing all learning steps is ready to be implemented, (2) The application of blended learning at MI Al Usman, both face-to-face learning or learning online is carried out based on the learning implementation plan (RPP) and syllabus that has been prepared previously, (3) The implementation of the model Blended learning at MI AL Usman has proven to bring many positive impacts; increasing the spirit of learning, the existence of varied learning models, adding technological insight for educators and students, spending data quota costs that can be reduced and answering the concerns of some parties about the ineffectiveness of learning full online.

## مستخلص البحث

أنيس فائزة. ٢٠٢١. تنفيذ التعلم المدمج لتحسين جودة تعلم التربية الدينية الإسلامية أثناء الجائحة (دراسة حالة في مدرسة ابتدية العثمان تلغوارو ملغ. أطروحة ماجستير في برنامج دراسة التربية الإسلامية ، الدراسات العليا ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. مشرف (١) د. حج اغوس ميمون، ماجستير في التربية الدينية الإسلامية (٢) حج. بصري، ماجستير، دكتوراه. د

كلمات: التنفيذ ، التعلم المدمج ، تعلم التربية الدينية الإسلامية

كان الدافع وراء هذا البحث هو الظروف العالمية التي ضربها وباء كوفيد -١٩ ، مما جعل التعلم يتم عبر الإنترنت نظراً لانتشار الوباء كورونا. أدى عدم استعداد العديد من الأطراف للاستجابة للتعلم عن بعد بالكامل إلى شكاوى مختلفة من أشخاص شعروا مباشرة بتأثير تفشي المرض. أحد نماذج التعلم التي يمكن تطبيقها لجسر تنفيذ التعلم عبر الإنترنت هو التعلم المدمج الذي يجمع بين وجهاً لوجه (التقليدي) والتعلم عبر الإنترنت.

تهدف هذه الدراسة إلى (١) وصف تصميم التعلم المدمج في تحسين جودة تعليم التربية الدينية الإسلامية أثناء الجائحة في مدرسة ابتكار عثمان (٢) لوصف تطبيق التعلم المدمج في تحسين جودة الدين الإسلامي. تعلم التعليم أثناء الجائحة في مدرسة ابتدية العثمان (٣) وصف تأثير تطبيق التعلم المدمج في تحسين جودة تعليم التربية الدينية الإسلامية أثناء الجائحة في مدرسة ابتدائية العثمان. تم إجراء هذا البحث باستخدام منهج نوعي مع نوع دراسة الحالة. بينما تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه (١) يجب أولاً إعداد تصميم التعلم ، بدءاً من جدول التعلم المنظم ، وتحديد التركيب بين التعلم وجهاً لوجه والتعلم عبر الإنترنت وكذلك توزيع المواد التعليمية التي يجب أن تكون بشكل صحيح تم تخصيصها بحيث تكون جاهزة للتنفيذ في مرحلة تنفيذ جميع خطوات التعلم ، (٢) يتم تطبيق التعلم المدمج في مدرسة ابتكار العثمان ، سواء التعلم وجهاً لوجه أو التعلم عبر الإنترنت بناءً على تنفيذ التعلم الخطأ والمقررات التي تم إعدادها مسبقاً ، (٣) إن تطبيق نموذج التعلم المدمج في مدرسة ابتكار العثمان قد أثبت أنه يحقق الكثير من التأثير الإيجابي ؛ زيادة روح التعلم ، ووجود نماذج تعلم متنوعة ، وإضافة البصيرة التكنولوجية للمعلمين والطلاب ، وإنفاق تكاليف حصص البيانات التي يمكن تخفيضها والإجابة على مخاوف بعض الأطراف بشأن عدم فعالية التعلم الكامل عبر الإنترنت.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Musibah yang menyedihkan ketika seluruh penduduk bumi, secara tiba-tiba terganggu dengan hadirnya pandemi Covid-19, tak terkecuali pendidikan. Banyak negara yang memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi yang mereka miliki, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar menyerang secara mendadak di semua lini kehidupan. Salah satu kebijakan pemerintah akibat dari pandemi covid-19 ini adalah menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH). Tak terkecuali pada bidang pendidikan “melalui Surat Edaran (SE) Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020a) tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease*”, ditetapkan bahwa proses pembelajaran di semua jenjang pendidikan dilaksanakan secara daring/*online*, dan semua stakeholder harus menyiapkan semua perangkat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagaimana tercantum pada Surat Edaran (SE) Mendikbud Nomor 15 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020b) tentang “Pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19”.

Namun dibalik semua itu, ada hikmah yang bisa dirasakan bagi dunia pendidikan, dimana pendidik dan peserta didik “dipaksa” meleak teknologi untuk menunjang pembelajaran secara *online*. Di era disrupsi teknologi yang semakin canggih ini, pendidik dan peserta didik dituntut memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran. Kebijakan WFH (*Work From Home*) memaksa

dan mempercepat mereka menguasai teknologi pembelajaran berbasis digital yang sangat dibutuhkan. Tuntutan kebutuhan tersebut yang mengantar mereka menjadi penikmat media *online* yang dapat menunjang sebagai pengganti pembelajaran di kelas secara langsung atau tatap muka. Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan dilaksanakan sebagai sarana yang dapat dimanfaatkan diantaranya, *e-learning*, *google classroom*, aplikasi *Zoom*, *google form*, *Whatsapp*, *Youtube*, dll.<sup>1</sup>

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk:

“Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Dalam mewujudkan salah satu tujuan pendidikan seperti yang tersebut di atas, maka diperlukan kurikulum yang mendukung ke arah tercapainya peserta didik yang beriman dan bertakwa yaitu dengan diajarkannya pelajaran pendidikan agama Islam pada semua sekolah yang di dalamnya terdapat peserta didik muslim. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 di pasal 37 yang menjelaskan bahwa: “mata pelajaran pendidikan agama menjadi salah satu pelajaran wajib ada di pendidikan dasar dan menengah”.<sup>3</sup> Pendidikan agama khususnya

---

<sup>1</sup>Matdio Siahaan, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, dalam Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Edisi Khusus No. 1 (Juli 2020), 3.

<sup>2</sup>Dinas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),

<sup>3</sup>Dinas, *Undang-undang ...* 9.

pendidikan agama Islam, yang diajarkan di sekolah-sekolah, memiliki peranan penting dalam mengajarkan peserta didik menjadi manusia taat dalam melaksanakan ajaran agamanya.

Namun pada kenyataannya pendidikan agama Islam belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencetak peserta didik yang taat terhadap ajaran agamanya. Banyaknya informasi dari berbagai media tentang kenakalan remaja, tawuran antar pelajar, tindakan asusila, perkelahian, minum-minuman keras, berjudi, bahkan tindak kriminal seperti mencuri, membunuh dan sebagainya merupakan salah satu bukti belum tercapainya sasaran pendidikan yang diharapkan. Banyak faktor penyebab ketidakberhasilan pelajaran agama dalam menjalankan perannya, diantaranya adalah model pembelajaran yang cenderung monoton, metode yang memposisikan peserta didik menjadi pasif, kurang sistematis, hafalan kosong yang tidak terwujud dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan seakan pembelajaran agama Islam hanya menyentuh aspek kognitif saja, tidak sampai pada aspek afektif dan psikomotornya, sehingga banyak siswa yang kurang tertarik pada pelajaran PAI.<sup>4</sup> Disinilah pentingnya inovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran agama Islam, supaya tidak menjadi pembelajaran formal yang jauh dari tujuan yang diharapkan.

Fenomena ini menuntut para pendidik terlebih guru PAI untuk senantiasa berinovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran, terutama di

---

<sup>4</sup>Iis Suryatini, E Mulyasa, Suhendra Yusuf, Yosol Iriantara, *Mamajemen Mutu Pembelajaran PAI*, dalam Jurnal SPs UNINUS, Volume 2 Nomor 2 Mei – Agustus 2019, 142

masa pandemi seperti saat ini, dimana segala kegiatan kita dibatasi oleh jarak. Pendidik tidak boleh menutup mata terhadap realita yang ada, pendidik harus tetap mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, karena pelajaran PAI bukan sekedar mengajarkan pengetahuan tentang agama saja, tetapi bagaimana membentuk dan mengarahkan kepribadian siswa agar memiliki keimanan, ketakwaan yang kuat serta akhlak yang baik, sehingga mereka mampu mengimplementasikan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, para pendidik khususnya dan lembaga pendidikan pada umumnya, harus mencari cara yang tepat untuk bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah dengan cara mengimplementasikan metode *Blended Learning* (salah satu metode yang ditawarkan oleh Kemendikbud dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi) yaitu mengkombinasikan metode pembelajaran tatap muka (konvensional) dengan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar *online* yang menawarkan berbagai macam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik yang bisa mereka akses dimana saja melalui *handphone/gadget* atau laptop mereka, ketika pembelajaran *offline* peserta didik masih bisa mengoperasikan rangkaian pembelajaran tersebut walaupun tidak terhubung dengan internet, yaitu melalui program aplikasi.

Berdasarkan beberapa penelitian, disebutkan bahwa *blended learning* mempunyai dampak yang lebih efektif dari pada pembelajaran *online* ataupun

pembelajaran tatap muka dari segi hasil belajar siswa.<sup>5</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Dziuban, Hartman dan Moskal bahwa pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran penuh menggunakan *online*. Serta ditemukan bahwa *blended learning* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran *face to face*.<sup>6</sup>

Berdasarkan kondisi nyata yang sedang terjadi MI Al Usman merupakan sebuah madrasah di wilayah pinggiran kota Malang yang sejak awal pandemi merasa bingung menerapkan anjuran pemerintah dalam melaksanakan pembelajaran *full on-line* atau jarak jauh secara penuh dengan berbagai macam keluhan sebagai kendala. Untuk itu, memasuki tahun ajaran 2020/2021 madrasah ini mencoba menerapkan *blended learning* meski dengan keadaan yang serba terbatas, kemampuan orang tua yang beragam dalam penggunaan internet, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, ada sekitar 40% dari orang tua peserta didik yang kurang mengenal internet,<sup>7</sup> kesiapan tenaga pendidik dan keadaan peserta didik yang sebagian besar bukanlah siswa pilihan merupakan tantangan besar dalam pelaksanaan pembelajaran *blended* ini, berdasar kenyataan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana perancangan, pelaksanaan dan dampak penerapan metode *blended learning* dalam kondisi yang serba terbatas tersebut. Hal ini sesuai dengan tema yang peneliti angkat

---

<sup>5</sup>Walib Abdullah, *Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran*, dalam Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam FIKROTUNA, Volume 7 Nomor 1 Juli 2018, 856.

<sup>6</sup>Walib Abdullah, *Model Blended...*, 857

<sup>7</sup>Imam Ma'sum, *wawancara* (Tlogowaru, 13 April 2021)



sebagai bahan penelitian, yaitu **“IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA MI AL USMAN TLOGOWARU MALANG)”**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas, peneliti menentukan beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, yang kemudian dilanjutkan dengan rumusan tujuan penelitian yaitu:

1. Bagaimana perancangan *Blended Learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi pada MI Al Usman?
2. Bagaimana pelaksanaan *Blended Learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi pada MI Al Usman?
3. Bagaimana dampak penerapan *Blended Learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi pada MI Al Usman?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis perancangan *Blended Learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi pada MI Al Usman.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan *Blended Learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada masa pandemi di MI Al Usman.
3. Untuk menganalisis dampak penerapan *Blended Learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi pada MI Al Usman

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna baik secara teoritis maupun secara praktis:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap hasil penelitian sejenis guna menambah khazanah keilmuan intelektual dan memperkaya wawasan terhadap metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi para pengelola pendidikan di tingkat sekolah dasar dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu atau kualitas sekolah baik dari segi ilmu pengetahuan maupun ilmu keagamaan terutama di masa pandemi seperti saat ini.

###### **b. Bagi Pendidik**

Menambah wawasan bagi para guru PAI tentang metode pembelajaran yang bisa diterapkan di masa pandemi

###### **c. Bagi Peserta Didik**

Diharapkan dapat menambah motivasi atau semangat belajar pada mata pelajaran PAI, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pendekatan *Blanded Learning*

d. Bagi orang tua peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman kepada orang tua peserta didik bahwa keluarga memiliki peran yang tak tergantikan dalam hal pengawasan dan arahan terhadap pemanfaatan *smartphone/gadget* sebagai sarana belajar peserta didik, sehingga dapat mengurangi resiko penyalahgunaannya.

### **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Dalam menyusun suatu karya ilmiah, dibutuhkan beberapa teori dari berbagai sumber atau rujukan yang memiliki relevansi dengan rencana sebuah penelitian. Peneliti menyadari, bahwa ini bukanlah penelitian yang pertama dan satu-satunya yang dilakukan, melainkan sebelumnya telah diadakan kajian atau penelitian tentang materi yang berkaitan dengan pembahasan ini, berdasarkan penelusuran penulis mendapati beberapa judul penelitian yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, diantaranya adalah :

Penelitian pertama oleh Riella Anggun Hidayati, tujuan penelitiannya adalah (1) Mendeskripsikan dan menjelaskan proses pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *website* pada mata pelajaran PAI di MTs; (2) Menganalisis kelayakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *website* pada matapelajaran SKI di MTs; (3) Menganalisis kelayakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *website* melalui pembelajaran *blended learning* mata pelajaran SKI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah pengembangan ADDIE melalui 5 tahapan yaitu a) Tahap analisis, b) Tahap Desain, c) Tahap pengembangan, d) Tahap Implementasi, e) Tahap penilaian.

Hasil penelitian ditunjukkan melalui validator ahli IT/media, ahli matter/isi, ahli pembelajaran bahwa hasilnya sangat layak diuji cobakan, tingkat keefektifan pada media pembelajaran *e-learning* berbasis *website* melalui *blended learning* dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* terbukti sangat efektif, dengan hasil rata-rata nilai *pre-test* 46,56 dan nilai rata-rata *post-test* menjadi 75,81 dengan peningkatan nilai sebesar 29,25.<sup>8</sup>

Penelitian kedua oleh Ahmad Khoiruddin, tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui konten media pembelajaran daring serta untuk mengetahui pelaksanaan metode *blended learning* pada mata pelajaran PAI materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Hasil penelitian bahwa konten media pembelajaran daring mampu menambah antusiasme belajar PAI bagi peserta didik, dengan pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* terbukti meningkatkan antusiasme peserta didik terhadap pelajaran dan selalu menikmati di setiap jam pelajaran.<sup>9</sup>

Ketiga, penelitian oleh Izuddin Syarif, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran KKPI antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model face-to-face learning dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model blended learning, (2) perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran KKPI antara siswa yang

---

<sup>8</sup>Riella Anggun Hidayati, *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Melalui Blended Learning Pada Mata Pelajaran SKI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTs Nusantara Kota Probolinggo*, 2020.

<sup>9</sup>Ahmad Khoiruddin, *Implementasi Blended Learning Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMP Negeri 13 Surabaya)*, 2019.

mengikuti pembelajaran dengan model face-to-face learning dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model blended learning, (3) peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran KKPI akibat penerapan model blended learning, (4) peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran KKPI akibat penerapan model blended learning, dan (5) interaksi pengaruh penerapan model pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa SMKN 1 Paringin. Metode penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen (eksperimen semu) dua kelompok dengan kelompok eksperimen menggunakan model (*blended learning*) dan kelompok kontrol menggunakan model tatap muka (*face to face learning*). Hasil penelitiannya adalah : a) perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar antar kelompok, b) ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar antar kelompok, c) serta adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik yang signifikan akibat penerapan model *blended learning*, d) *adanya peningkatan* prestasi belajar peserta didik yang signifikan akibat penerapan *blended learning* e) tidak ada interaksi pengaruh penerapan model pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik.<sup>10</sup>

Penelitian keempat oleh Nurul Muhson, Tujuan penelitiannya untuk mengetahui pengaruh *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi sejarah Bani Umayyah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus dan masing-masing siklus dilakukan dengan

---

<sup>10</sup>Izuddin Syarif, *Pengaruh Penerapan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Smkn 1 Paringin*, 2012.

perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, Hasil penelitiannya adalah Penerapan blended learning dapat meningkatkan hasil belajar pada aspek kognitif, hal ini dapat dilihat dari kenaikan hasil belajar dari siklus ke siklus berikutnya. Sebelum diterapkannya blended learning di pra-siklus dilakukan uji coba tes kepada 29 siswa dan hanya 3,45% siswa yang tuntas, Pada siklus 1 dilakukan tindakan dengan menerapkan blended learning, maka siswa yang tuntas sebanyak 55,17%. Pada siklus 2 dilakukan tindakan yang sama, yaitu dengan menerapkan *blended learning*, maka siswa yang tuntas sebanyak 86,21% Dengan demikian, pembelajaran dengan menerapkan *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>11</sup>

Penelitian kelima oleh Abdul Rohman, Mastur Anwar Hartanto, tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui seberapa relevan teori blended learning dalam menyeimbangkan tiga aspek pembelajaran di era digital Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasilnya, teori *blended learning* mampu meningkatkan kapabilitas belajar peserta didik/mahasiswa/i di *era digital*, akan tetapi dalam pembelajaran *blended learning* masih menitik beratkan pola pembelajaran konvensional karena peran pendidik sangatlah penting dalam memberikan contoh dan sikap, tidak sekedar mentransfer keilmuan saja.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Nurul Muhson, *Penerapan Blended Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Sejarah Bani Umayyah Kelas Viii Smpn 3 Pontianak*,

<sup>12</sup>Abdul Rahman, Mastur Anwar Hartanto, *Implementasi Teori Pembelajaran Blended Learning Dalam Menyeimbangkan Kapabilitas Belajar Pada Era Digital (Studi Kasus Di Prodi PAI Universitas Alma Ata Yogyakarta*, 2020.

Penelitian keenam oleh Tabah Heri Setiawan, Aden, tujuan penelitiannya adalah untuk melihat seberapa efektif penggunaan blended learning dalam meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa melalui jejaring schoology di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan adalah *Quasy Experiment*. Desain penelitian menggunakan Non-Equivalent Control Group Design sebanyak 2 kali perlakuan (siklus) yakni sebelum dan sesudah ujian tengah semester. Teknik untuk analisis data menggunakan Uji Normalitas-Gain (N-gain) dan Uji-T untuk dua kelompok sampel bebas. Nilai N-gain pada pada kelas eksperimen sebesar 43,57% dengan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol nilai N-gain sebesar 4,55% termasuk kategori rendah. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,8367 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,030, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sehingga penerapan model pembelajaran *blended learning* menggunakan Schoology dapat meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Tabah Heri setiawan, *Efektifitas Penerapan Blended Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa Melalui Jejaring Schoology Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif JPMI, Volume 3, No.5, September 2020

Tabel : 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Riella Anggun Hidayati, Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Melalui Blended Learning Pada Mata Pelajaran SKI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTs Nusantara Kota Probolinggo, 2020.	1.Pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> melalui <i>blanded learning</i> hasilnya sangat layak diuji cobakan, 2.Tingkat keefektifan pada media dilihat dari hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> terbukti sangat efektif, dengan hasil rata-rata nilai <i>pre-test</i> 46,56 dan nilai rata-rata <i>post-test</i> menjadi 75,81 dengan peningkatan nilai sebesar 29,25	Penerapan <i>blanded learning</i>	Jenjang pendidikan dan fokus penelitian pada media pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis web	Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan <i>blanded learning</i> , mulai dari perancangan, pelaksanaan dan dampak pelaksanaan <i>blanded learning</i> untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada jenjang MI
2.	Ahmad Khoiruddin, Implementasi Blended Learning Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMP Negeri 13 Surabaya), 2019.	1.Konten media pembelajaran daring mampu menambah antusiasme belajar PAI bagi peserta didik. 2.Dengan pelaksanaan model pembelajaran <i>blanded learning</i> terbukti meningkatkan antusiasme peserta didik terhadap pelajaran dan selalu menikmati	Penerapan <i>blanded learning</i>	Jenjang pendidikan dan fokus penelitian pada media pembelajaran	Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan <i>blanded learning</i> , mulai dari perancangan, pelaksanaan dan dampak pelaksanaan <i>blanded learning</i> untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada jenjang MI



		di setiap jam pelajaran			
3.	Izuddin Syarif, Pengaruh Penerapan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Smkn 1 Paringin, 2012.	<p>1.Perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar antar kelompok,</p> <p>2.Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar antar kelompok</p> <p>3.Serta adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik yang signifikan akibat penerapan model <i>blended learning</i>,</p> <p>4.Adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik yang signifikan akibat penerapan <i>blended learning</i></p> <p>5.Tidak ada interaksi pengaruh penerapan model pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik</p>	Penerapan <i>blended learning</i>	Jenjang pendidikan mata pelajaran, metode dan fokus penelitian pada peningkatan motivasi dan prestasi pembelajaran	Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan <i>blended learning</i> , mulai dari perancangan, pelaksanaan dan dampak pelaksanaan <i>blended learning</i> untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada jenjang MI
4.	Nurul Muhson, Penerapan Blended Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Sejarah Bani Umaiyah Kelas VIII Smpn 3 Pontianak, 2019.	1.Penerapan <i>blended learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar pada aspek kognitif, hal ini dapat dilihat dari kenaikan hasil belajar dari siklus ke siklus berikutnya	Penerapan <i>blended learning</i>	Jenjang pendidikan dan fokus penelitian pada peningkatan hasil belajar PAI	Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan <i>blended learning</i> , mulai dari perancangan, pelaksanaan dan dampak pelaksanaan <i>blended learning</i>

					untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada jenjang MI
5.	Abdul Rahman, Mastur Anwar Hartanto, Implementasi Teori Pembelajaran Blended Learning Dalam Menyeimbangkan Kapabilitas Belajar Pada Era Digital (Studi Kasus Di Prodi PAI Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2020.	1. <i>Blended learning</i> mampu meningkatkan kapabilitas belajar peserta didik/mahasiswa/i di <i>era digital</i> , akan tetapi dalam pembelajaran <i>blended learning</i> masih menitik beratkan pola pembelajaran konvensional karena peran pendidik sangatlah penting dalam memberikan contoh dan sikap, tidak sekedar mentransfer keilmuan saja	Penerapan <i>blended learning</i>	Jenjang pendidikan dan fokus penelitian pada keseimbangan kapabilitas belajar di era digital.	Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan <i>blended learning</i> , mulai dari perancangan, pelaksanaan dan dampak pelaksanaan <i>blended learning</i> untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada jenjang MI
6.	Tabah Heri setiawan, Aden, Efektifitas Penerapan Blended Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa Melalui Jejaring Schoology Di Masa Pandemi Covid-19, Universitas Pamulang, 2020	1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sehingga penerapan model pembelajaran <i>blended learning</i> menggunakan Schoology dapat meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa.	Penerapan <i>blended learning</i>	Jenjang Pendidikan, Metode, media dan fokus penelitian	Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan <i>blended learning</i> , mulai dari perancangan, pelaksanaan dan dampak pelaksanaan <i>blended learning</i> untuk meningkatkan mutu pembelajaran

					PAI pada jenjang MI
--	--	--	--	--	---------------------

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan *blanded learning*, mulai dari perancangan, pelaksanaan dan dampak pelaksanaan *blanded learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi pada jenjang MI. Inilah yang membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi, beberapa istilah penting dalam penelitian implementasi didefinisikan sebagai berikut :

### 1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan. Implementasi juga diartikan sebagai tindakan untuk menjalankan rencana yang telah dibuat.

### 2. *Blanded Learning*

*Blanded* artinya campuran atau kombinasi. *Learning* adalah Pembelajaran.

*Blanded Learning* merupakan perpaduan atau kombinasi antara pembelajaran tatap muka (*face to face learning*) dengan pembelajaran *Online* atau *e-learning* yang menekankan pada pemanfaatan teknologi.

### 3. Mutu Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)

Mutu secara bahasa diartikan ukuran, kualitas, tingkat, kadar atau derajat, secara istilah mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang materi bimbingan dan arahnya berupa ajaran agama yang

ditujukan agar manusia mempercayai dengan sepenuh hati akan adanya Tuhan, patuh dan tunduk dalam melaksanakan perintah-Nya dalam bentuk beribadah, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan penegasan secara konseptual diatas, maka yang dimaksud dengan Implementasi *Blended Learning* adalah penerapan metode gabungan atau campuran (antara pembelajaran *konvensional* dan *on-line*) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam dimasa terjangkitnya wabah yang melanda.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Blended Learning

##### 1. Sejarah dan Pengertian

*Blended Learning* adalah sebuah konsep yang relatif baru dalam dunia pembelajaran, di mana intruksi yang di sampaikan melalui campuran pembelajaran *online* yang bersumber teknologi dan tradisional yang dalam pelaksanaannya di pimpin oleh pengajar atau instruktur.

Istilah *blended learning* berasal dari bahasa inggris, yang terdiri dari dua suku kata, *blended* dan *learning*. Echols dan Shadily mengatakan *blended* artinya campuran atau perpaduan. Sedangkan *learning* artinya mempelajari atau pengetahuan.<sup>14</sup> Pada awalnya istilah *blended learning* juga dikenal dengan konsep pembelajaran *hybrida* yang memadukan pembelajaran tatap muka, *online* dan *offline*. Supaya lebih mudah memahami, masalah ini pernah dijelaskan oleh Mainnen dalam Rusman yang menyebutkan “*blended learning* mempunyai beberapa alternatif nama, yaitu *mixed learning*, *blended e-learning*, dan *melted learning* (Bahasa Finlandia).<sup>15</sup> Pembelajaran berbasis *blended learning* dimulai sejak ditemukan komputer, istilah ini muncul setelah berkembangnya teknologi informasi sehingga sumber belajar dapat diakses oleh peserta didik secara *offline* maupun *online*. Bersin dalam Yendri, Dodon menggambarkan perkembangan sejarah *blended learning* di dunia,

---

<sup>14</sup>John M.Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2000), 68.

<sup>15</sup>Wasis D. Dwiyojo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018) 243

dengan ditemukannya teknologi komputer pembelajaran menggunakan *mainframe based* yang dapat dilakukan secara individual tidak bergantung pada waktu dan materi yang sama.

Husamah mendefinisikan *blended learning* adalah merupakan gabungan atau kombinasi pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan *virtual*.<sup>16</sup> Dwiyojo menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis *blended learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan keunggulan dari belajar melalui tiga sumber belajar utama, yaitu pembelajaran tatap muka, *offline* dan *online*.<sup>17</sup> Prihadi mengatakan bahwa *blended learning* merupakan kolaborasi antara pembelajaran tatap muka di kelas dan pembelajaran *online*, dapat melalui portal *e-learning*, *blog*, *website*, dan jejaring sosial<sup>18</sup>. Bonk dan Graham dalam Sutopo menjelaskan definisi *belended learning* mengikuti konsep pembelajaran yang dilakukan sebagai gabungan dari kelas tatap muka dan *e-learning*.<sup>19</sup> Suhartono menjelaskan bahwa syarat mutlak yang harus ada dalam implementasi pembelajaran *blended learning* adalah bahwa di sekolah tersebut harus sudah ada komputer, guru dan siswa dapat mengoperasikan dan dapat mengakses *internet*.<sup>20</sup> Prayitno mengatakan bahwa pelaksanaan

---

<sup>16</sup>Husamah. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face to Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), 11

<sup>17</sup>Wasis D. Dwiyojo, *Pembelajaran Berbasis...*, vi

<sup>18</sup>Singgih Prihadi, *Model Blended Learning Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Geografi*. (Surakarta: Yuma Pustaka, 2013), 153

<sup>19</sup>Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 168

<sup>20</sup>Suhartono, *Menggagas Pendekatan Blended Learning di Sekolah Dasar*. Jurnal Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru VIII, Universitas Terbuka Convention Center, UPBJJ -UT Semarang 26 November 2016.

pembelajaran *blended learning* di sekolah yaitu: a) Waktu pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi *internet*; b) Waktu pembelajaran menggunakan Web blog guru; c) Waktu pembelajaran menggunakan media sosial *face book*, *telegram*, *Whatsapp* dan lain-lain; d) Menggunakan *Learning Management Systems (LMS)*<sup>21</sup>. Dwiyoogo menyebutkan bahwa komposisi pembelajaran *blended learning* yang sering digunakan yaitu 50/50, artinya dari alokasi waktu yang disediakan, 50% untuk kegiatan pembelajaran tatap muka dan 50% dilakukan pembelajaran *online*. Namun ada juga yang menggunakan pola 75/25, artinya 75% pertemuan tatap muka 25% pembelajaran *online*, dan ada juga yang menerapkan 25/75, 25% menggunakan pembelajaran tatap muka 75% menggunakan pembelajaran *online*.<sup>22</sup> Lebih lanjut Dwiyoogo mengatakan yang pasti dalam pembelajaran *blended learning* selalu mengombinasikan kegiatan tatap muka dan *e-learning* sebagai upaya untuk memfasilitasi terjadinya belajar<sup>23</sup>. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *blended learning* adalah merupakan kolaborasi antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online*, dengan menggunakan portal *e-learning*, *blog*, *website*, atau jejaring sosial.

## 2. Karakteristik *Blanded Learning*

Model pembelajaran *blanded learning* memiliki karakteristik tertentu diantaranya:

---

<sup>21</sup>Wendhie Prayitno, *Implementasi Blended Learning Dalam Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah*, (Yogyakarta: Widyaiswara LPMP, tt), 8

<sup>22</sup>Wasis D. Dwiyoogo, *Pembelajaran Berbasis ...*, 62

<sup>23</sup>Wasis D. Dwiyoogo, *Pembelajaran Visioner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 147-158

- a. Proses pembelajaran yang menggabungkan berbagai model pembelajaran, penggunaan berbagai media berbasis teknologi dan komunikasi.
- b. Perpaduan antara pembelajaran mandiri *online* dengan pembelajaran tatap muka.
- c. Pembelajaran didukung dengan pembelajaran yang efektif dari cara penyampaian, cara belajar dan gaya pembelajarannya.
- d. Dalam *blended learning* orang tua dan guru sama-sama memiliki peran penting dalam pembelajaran. Pendidik sebagai fasilitator dan orang tua sebagai motivator.
- e. Peserta didik dapat bersosialisasi dengan baik, mempunyai banyak waktu dan dapat melakukan *feedback*, dipandu dengan baik serta suasana belajar dengan atmosfer yang ideal.<sup>24</sup>

Sedangkan unsur-unsur *blended learning* itu meliputi ranah pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka. Unsur-unsur tersebut adalah: a) Tatap muka dikelas, b) Belajar mandiri, c) Pemanfaatan aplikasi, d) Tutorial, e) Kerjasama, f) Evaluasi.<sup>25</sup>

### 3. Kelebihan *Blanded Learning*

Pengembangan suatu metode biasanya berdasarkan kelemahan dan kelebihan yang ditemukan dari tiap-tiap metode. Begitu juga dengan *blanded learning*, dia dikembangkan berdasarkan kelebihan yang ada pada

---

<sup>24</sup>Sunita Sungh Ruchi Shivam, *Implementation of Blended Learning In Classroom: A Review Paper*, Internasional Journal of Scientific and Research Publication, 20, no. 1 (2015)

<sup>25</sup>Abdul Rahman, Mastur Anwar Hartanto, *Implementasi Teori Pembelajaran...* 40



pembelajaran konvensional dan pembelajaran *online*. Berikut kelebihan yang bisa ditemukan dari kedua model pembelajaran yang dipadukan tersebut :

a. Pembelajaran Konvensional/Tradisional

Model pembelajaran ini biasanya terpusat pada pendidik, mengutamakan hasil bukan proses, siswa sebagai objek dan bukan subjek pembelajaran. Metode yang digunakan biasanya tidak terlepas dari ceramah, pembagian tugas dan latihan sebagai bentuk pengulangan dan pendalaman materi ajar.<sup>26</sup> Adapun kelebihan dari pola pembelajaran ini adalah:<sup>27</sup> 1) Berbagi informasi yang tidak mudah ditemukan ditempat lain, 2) Menyampaikan informasi dengan cepat atau secara langsung 3) Membangkitkan minat akan informasi 4) Mengajari peserta didik cara belajar terbaiknya dengan mendengarkan, mengamati, bertanya, mengasosiasi dan mengaplikasikan 5) Memfungsikan peran sejati guru sebagai seorang mudaris, muaddib dan muallim 6) Mengaplikasikan pembelajaran keteladanan dalam pribadi guru 7) Belajar menghormati pendapat orang lain atau toleransi.

b. Pembelajaran *E-learning*

Pembelajaran *E-learning* merupakan metode penyampaian pembelajaran jarak jauh, dapat di pahami sebagai metode yang menggunakan alat bantu seperti komputer, laptop, *handphone* yang memanfaatkan teknologi internet serta pemrograman yang

---

<sup>26</sup>Ibrahim, *Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Cermah) Dengan Kooperatif (Make-a Match) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*, Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains Dan Humaniora 3, no. 2, (2017), 202.

<sup>27</sup>Daryanto & Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (tt.tp), 119.

memungkinkan para peserta didik untuk berinteraksi dengan bahan-bahan pelajaran melalui *chat room* (ruang komunikasi).<sup>28</sup>

Berikut kelebihan pembelajaran jarak jauh/*e-learning*: 1) Tersedianya fasilitas *e-moderating*. 2) Peserta didik dapat belajar atau mereview bahan pelajaran setiap saat. 3) Peserta didik dapat melakukan akses internet secara mudah berkaitan dengan bahan yang dipelajari. 4) Pendidik dan peserta didik dapat berdiskusi melalui internet yang dapat diikuti oleh banyak peserta. 5) Peserta didik bisa menjadi titik pusat kegiatan belajar mengajar, karena pembelajaran bersifat mandiri.

Berdasarkan keunggulan dua model pembelajaran tersebut, maka berikut kelebihan *blended learning* yang diungkapkan oleh Kusairi yaitu:<sup>29</sup> 1) Peserta didik secara mandiri dapat leluasa memanfaatkan materi yang tersedia secara *online*. 2) Peserta didik dapat berkomunikasi/berdiskusi tanpa dibatasi ruang dan waktu. 3) Pembelajaran yang dilakukan diluar jam tatap muka dapat dikelola dan dikontrol oleh pendidik dengan baik. 4) Pendidik dapat menambah materi pengayaan melalui fasilitas internet. 5) Pendidik dapat meminta peserta didik mengerjakan tes atau membaca materi sebelum pembelajaran dimulai. 6) Pendidik dapat menyelenggarakan kuis, memberikan umpan balik dan memanfaatkan hasil tes dengan efektif. 7) Peserta didik dapat berbagi *file* dengan peserta didik lainnya.

---

<sup>28</sup>Ade Kusmana, *Dalam Pembelajaran*, Lentera Pendidikan 14, no. 1 (2011), 37

<sup>29</sup>Husamah. *Pembelajaran Bauran ...*, 35

#### 4. Penerapan *Blended Learning* Dalam Pembelajaran

Secara spesifik Profesor Steve Slemer dan Soekartawi menyarankan enam tahapan dalam merancang dan menyelenggarakan *blended learning* agar hasilnya optimal, yaitu:<sup>30</sup> a. Tetapkan macam dan materi bahan ajar. b. Tetapkan rancangan dari *blended learning* yang digunakan. c. Tetapkan format dari *on-line learning*. d. Lakukan uji terhadap rancangan yang dibuat. e. Selenggarakan *blended learning* dengan baik dengan cara menyiapkan tenaga pengajar yang ahli dalam bidang tersebut. f. Siapkan kriteria untuk melakukan evaluasi pelaksanaan *blended learning*.

Blended learning sejatinya memadukan pelajaran langsung dengan pelajaran berbasis teknologi. Jadi, pembelajaran tidak hanya terfokus pada penyampaian guru saja, melainkan dari sumber lain. Guru hanya menjadi pembimbing dalam pembelajaran. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat akan menerapkan pembelajaran berbasis *blended learning*,<sup>31</sup> di antaranya adalah: a. Rencanakan secara matang saat akan menerapkan pembelajaran berbasis *blended learning*. b. Cari materi yang sekiranya dapat membangkitkan daya eksplor peserta didik. c. Lakukan evaluasi setelah pembelajaran dilaksanakan.

---

<sup>30</sup>Unesco, *Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam Pendidikan*, (Jakarta : Gaung Persada /GP Press, 2009), 54.

<sup>31</sup>Dhea Abdul Majid, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Berbasis Blended Learning*, dalam Jurnal Pendidikan Islam Al-Tarbawi Al-Haditsah: Vol. 4, Nomor 1, Juni 2019.

## B. Mutu Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)

### 1. Pengertian Mutu Pembelajaran

Mutu dalam bahasa arab “حسن” artinya baik<sup>32</sup> dalam bahasa Inggris “quality” artinya mutu, kualitas<sup>33</sup>. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia “Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb)”<sup>34</sup>. Secara istilah mutu adalah “Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan”<sup>35</sup>. Goetsch dan Davis dalam Engkoswara mendefinisikan mutu merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan<sup>36</sup>. Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan. Sedangkan pembelajaran menurut Corey dalam Syaiful Sagala dikatakan bahwa :

“Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.”<sup>37</sup>

Pembelajaran yang bermutu akan bermuara pada kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Secara sederhana, kemampuan yang harus dimiliki guru yaitu kemampuan merencanakan pembelajaran, proses pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Mutu pembelajaran adalah ukuran yang menunjukkan

---

<sup>32</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta : (Bandung : Al-Ma’arif, 1984), 110.

<sup>33</sup>John M. Echolis, Hasan Shadily, *Kamus Inggris...*, 460.

<sup>34</sup>Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), Cet.4, 677.

<sup>35</sup>M.N. Nasution, *Manajemen Mutu terpadu*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004), Cet.3, 15

<sup>36</sup>Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 305

<sup>37</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan makna Pembelajaran*, (Bandung : alfabeta, 2003), 61

seberapa tinggi mutu interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Proses interaksi ini dimungkinkan karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya.<sup>38</sup>

Indikator mutu pendidikan dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan nasional, yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia. Acuan utama sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah adalah Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan oleh pemerintah pusat melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). SNP merupakan standar minimal yang ditetapkan pemerintah dalam bidang pendidikan yang harus dipenuhi satuan pendidikan dan semua pemangku kepentingan dalam mengelola dan menyelenggarakan pendidikan, yaitu : 1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 2) Standar Isi 3) Standar Proses 4) Standar Penilaian 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan 6) Standar Pengelolaan 7) Standar Sarana dan Prasarana 8) Standar Pembiayaan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>W, Surahmad, *Matodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung : Jemmars, 1986), 7

<sup>39</sup>Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama dalam kapasitasnya sebagai penunjang kegiatan pendidikan nasional, setidaknya membidik dua aspek dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran:<sup>40</sup> a) Aspek pertama dari pendidikan agama adalah jiwa atau pembentukan kepribadian. b) Aspek kedua dari pendidikan agama adalah pikiran, yaitu ajaran agama itu sendiri.

Sementara itu, Zakiah Darajat berpendapat bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).<sup>41</sup> Begitu juga dengan Ahmad D. Marimba, pengertian pendidikan agama Islam adalah suatu bimbingan baik jasmani maupun rohani yang berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran dalam ajaran Islam.<sup>42</sup> Sedangkan Pendidikan menurut Imam Al-Ghazali adalah “Sebuah wasilah untuk mencapai kemuliaan dan menyerahkan jiwa untuk mendekatkan diri kepada Tuhan”.<sup>43</sup>

## 3. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Secara umum PAI bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang ajaran

---

<sup>40</sup>Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembentukan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 45-46.

<sup>41</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 86

<sup>42</sup>Ahmad. D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), 21.

<sup>43</sup>Muhammad Utsman el-Muhammady, Pemurnian Tasawuf oleh Imam Al-Ghazali, [www/Scribd.com/doc/2917072/](http://www/Scribd.com/doc/2917072/) diakses tgl. 12 Februari 2021, 20.05 wib

agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal ini senada dengan tujuan pendidikan dasar yang berfungsi untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>44</sup>

Dari uraian tujuan di atas, setidaknya terdapat beberapa dimensi yang hendak dicapai dalam Pendidikan Agama Islam, yaitu:<sup>45</sup> a) Dimensi keimanan. b) Dimensi pemahaman dan penalaran (*intelektual*) serta keilmuan. c) Dimensi penghayatan atau pengalaman batin. d) Dimensi pengamalan.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Ruang lingkup pendidikan agama Islam ini, diaplikasikan dalam lima mata pelajaran, yaitu Quran Hadist, Aqidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab. Sesuai dengan regulasi terbaru yaitu KMA 183 tahun 2019.

---

<sup>44</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), 13.

<sup>45</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 78.

### C. Kerangka Berfikir

*Blended Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tradisional (tatap muka) dan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar *online* dengan beragam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik. Dengan pelaksanaan *blended learning* ini, pembelajaran berlangsung lebih bermakna karena keragaman sumber belajar yang mungkin diperoleh.<sup>46</sup>

Dikutip dari artikel ilmiah yang ditulis oleh Prof. Dr. Herawati Susilo dengan judul “*Blended Learning untuk Menyiapkan Siswa Hidup di Abad 21*”, dalam acara Seminar Nasional pengembangan pembelajaran berbasis *blended learning* di Universitas Negeri Malang pada tahun 2011. Adapun tujuannya adalah menguraikan mengenai TPACK (*Technological, Pedagogical, and Content Knowledge*) dan *blended learning* (apa, mengapa, dan bagaimana) sebagai salah satu *alternatif* yang dapat dipilih guru untuk mempersiapkan siswa hidup di abad 21 dengan keterampilan abad 21.<sup>47</sup> Terdapat berbagai keuntungan pembelajaran *hybrid* ini dibandingkan pembelajaran tatap muka biasa. Banyak dosen melaporkan bahwa melalui pembelajaran *hybrid* mereka dapat lebih sukses mencapai tujuan mata kuliah dibanding kuliah tradisional. Dosen lainnya lagi melaporkan adanya peningkatan interaksi dan kontak antar mahasiswa serta antara mahasiswa dan dosen. Ada yang melaporkan bahwa mahasiswa menulis makalahnya lebih baik, mengerjakan tes lebih baik, mengerjakan proyek dengan

---

<sup>46</sup>Dhea Abdul Majid, *Pembelajaran ...* 189

<sup>47</sup>Herawati Susilo, “*Blended Learning untuk Menyiapkan Siswa Hidup di Abad 21*,” (Seminar Nasional, Universitas Negeri Malang, Malang, 13 November 2011), 10.



kualitas yang lebih baik, dan dapat melaksanakan diskusi secara lebih bermakna.<sup>48</sup>

*Review* penelitian selanjutnya dikutip dari Jurnal Ilmiah Usman, Dosen Tarbiyah IAIN Parepare, dengan judul “*Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning dalam Membentuk Kemandirian Belajar*”, kesimpulannya bahwa penerapan model ini mampu meningkatkan mutu serta kualitas pembelajaran, dapat menunjukkan perbedaan yang lebih baik dalam segi motivasi, minat, maupun hasil belajar peserta didik dibanding metode-metode lain terutama metode dalam pembelajaran langsung, sehingga metode *blended learning* berhasil menjadi trend dan banyak digunakan di perguruan tinggi terkemuka di dunia. Dalam proses pelaksanaannya, dengan keterlibatan dan partisipasi dalam proses pembelajaran, *blended learning* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik. Selain itu, adanya interaksi dalam model pembelajaran *blended learning* menciptakan suatu motivasi kepada peserta didik untuk berkompetisi dalam belajar.<sup>49</sup>

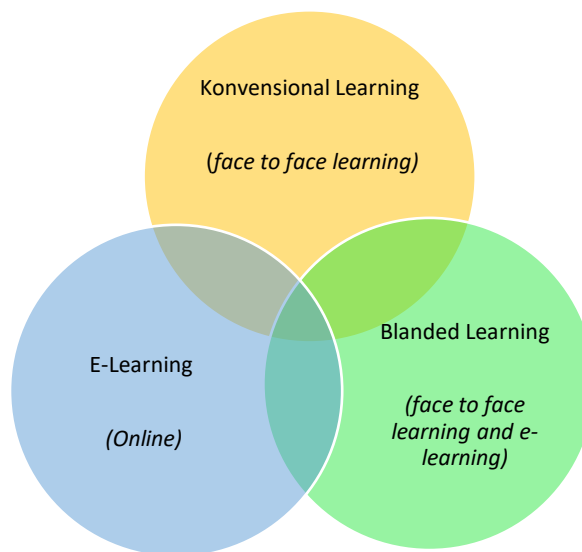
Berdasarkan dua riset ilmiah tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa *blended learning* memiliki dampak positif serta efektif untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar, termasuk PAI, sehingga layak untuk diterapkan sebagai *alternative* model pembelajaran.

---

<sup>48</sup>Herawati Susilo, *Blended ...*, 11.

<sup>49</sup>Usman, *Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning dalam Membentuk Kemandirian Belajar*, Jurnalisa, Vol. 04, No 1 (Mei, 2018), 136.

Gambar : 2.1 Konsep *Blended Learning*



(Sumber : <http://orangecharterschool.org/the-future-of-learning-has-arrived-at-ocs/>)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti ingin mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, berupa pengimplementasian *blended learning* pada mata pelajaran PAI, sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan tersebut, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah studi empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Metode ini berusaha menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya, kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi.<sup>50</sup>

#### B. Latar Penelitian

Untuk menentukan latar penelitian ini peneliti mengadakan observasi secara langsung dan peneliti mendapati kenyataan bahwa : Dampak dari pandemi dan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), para pemangku kebijakan MI Al Usman mencoba menerapkan salah satu sistem pembelajaran yang ditawarkan Kemendikbud yaitu metode *blended learning* yang mengkombinasikan sistem pembelajaran konvensional dengan pembelajaran *Online* menggunakan ketentuan 75/25, artinya 4 hari pertemuan tatap muka dan 2 hari belajar *online*. Kondisi MI Al Usman secara umum sebagai berikut :

---

<sup>50</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 47- 48.

1. MI Al Usman berada di pinggiran kota Malang, tepatnya di daerah Tlogowaru, Kedungkandang, Kota Malang. Madrasah ini memiliki sepertiga atau 4 dari 12 tenaga pendidik yang sudah menempuh pendidikan S2 dan selebihnya S1.
2. “Pelanggan” MI Al Usman rata-rata dari keluarga kalangan ekonomi menengah ke bawah dengan kemampuan yang beragam terhadap penggunaan internet.
3. Peserta didik MI Al Usman sebagian besar bukanlah siswa pilihan, melainkan mereka yang rata-rata “buangan” sekolah negeri atau sekolah unggulan yang ada disekitar madrasah.

Dari kenyataan diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan dan dampak penerapan metode *blended learning* dalam kondisi yang serba terbatas tersebut.

### **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

Data diperoleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian, untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dari sumber data yaitu Bapak Imam Ma'sum, S.PdI selaku Kepala madrasah, Bu Shofiyah, S.Pd dan Bu Etik, S.Pd selaku guru PAI juga peserta didik selaku observan, disamping juga data skunder yaitu materi pembelajaran dan evaluasi yang dilaksanakan, seperti foto atau video pembelajaran.

Sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori, tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku-buku elektronik dan perpustakaan.

### **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kondisi atau setting alamiah madrasah, yaitu yang terjadi di lingkungan madrasah. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan skunder, dimana peneliti langsung turun ke lokasi penelitian. Untuk mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan peneliti menggunakan teknik:

a. Observasi

Metode pengumpulan data, dimana peneliti mengamati proses perancangan dan pelaksanaan *blended learning* serta dampak dari pelaksanaan tersebut secara langsung, data dikumpulkan dengan observasi, yaitu pengamatan langsung atas kelengkapan komponen-komponen yang ada tentang perancangan dan pelaksanaan serta dampak dari pembelajaran *blended* pada masa pandemi yang menjadi fokus penelitian. Penulis mengamati penerapan *blended learning* secara langsung.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara adalah suatu proses aktivitas mendapatkan informasi melalui kegiatan wawancara langsung atau tidak langsung.<sup>51</sup> Teknik wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan peserta didik sebagai *observant*. Informasi yang ingin diperoleh dari teknik wawancara ini berupa data-data yang berhubungan dengan kurikulum, metode, media serta hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran PAI.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengamati data terkait profil madrasah seperti sejarah, visi misi, struktur organisasi, data anggota madrasah, sarana prasarana, kurikulum PAI seperti berbagai regulasi yang jadi pedoman, dokumen kurikulum yang disusun guru seperti prota, promes, silabus, RPP, dan bahan ajar. Dokumentasi juga digunakan untuk melakukan kroscek data dari hasil wawancara dan observasi.

## E. Teknik Analisis Data

Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data deskriptif, yaitu kegiatan pengolahan data dengan cara memberikan deskripsi dan memberikan gambaran pada setiap sumber data penelitian yang telah dikumpulkan di lapangan untuk menarik kesimpulan secara lebih mendalam. Metode deskriptif ini menitik

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung, Alfabeta; 2010), 13.

beratkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti bertindak sebagai pengamat, ia hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasi. Menurut Suryabrata tujuannya adalah untuk membuat penerimaan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta–fakta dan sifat–sifat populasi atau daerah tertentu<sup>52</sup>

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah, yaitu:<sup>53</sup>

#### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Peneliti mengumpulkan seluruh informasi untuk memperkuat penelitian, terdapat catatan lapangan maupun transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris.

#### 2. Penyajian data (*Data display*)

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, yang menggambarkan analisis pada pembelajaran PAI baik secara tatap muka maupun *online*. Data yang telah diperoleh dari lapangan disusun dan diorganisir sesuai dengan tema terkait dengan rumusan masalah.

#### 3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusion, drawing/verification*).

Penelitian menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Simpulan tersebut meliputi konten pembelajaran PAI dimasa pandemi dan penerapan model *blended learning*.

---

<sup>52</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), 75.

<sup>53</sup>Miles. Mathew B, Hubberman, A. Michael, Saldana Johnny, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3<sup>rd</sup>)*, (California: SAGE Publications, 2014), tt

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-USman Tlogowaru, Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Madrasah ini memiliki bangunan gedung menghadap ke barat, diawali dengan pintu masuk gerbang dari arah selatan, lokasinya berada di tengah kampung, posisinya tepat di depan jalan poros kampung, sekitar 50 meter dari jalan raya Tlogowaru-Tajinan. Berikut ini identitas, visi dan misi yang dimiliki madrasah :

##### **1. Identitas Madrasah**

Nama Madrasah : MI AL USMAN  
NSM/NPSN : 111235730005/60720759  
Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Al Usman  
Status : Swasta Terakreditasi  
Alamat : Jl. K.H Usman RT 07 RW 04 Kelurahan Tlogowaru Kecamatan  
Kedungkandang Kota Malang  
Tahun Berdiri : 1952  
Ijin Operasional : 2017<sup>54</sup>

MI Al-USman memiliki 6 ruang kelas dengan ukuran standar, rata-rata sekitar 6x8m, 1 ruang kantor guru, 1 ruang kantor Kepala Madrasah, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang UKS, Musholla, Koprasi, dapur dan Gudang.<sup>55</sup> Jumlah peserta didik MI Al Usman pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 115 dengan perincian 65 peserta didik

---

<sup>54</sup>Hasil Observasi dokumen KTSP Madrasah pada Senin, 3 Mei 2021

<sup>55</sup>Hasil Observasi lapangan pada Senin, 3 Mei 2021

laki-laki dan 50 Peserta didik perempuan<sup>56</sup>. Data tersebut bisa dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel : 4.1 Data Keadaan Peserta Didik**

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
I	13	9	22
II	8	7	15
III	18	7	25
IV	6	7	13
V	12	12	24
VI	7	9	16
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>50</b>	<b>115</b>

**Tabel : 4.2 Data Sarana dan Prasarana Sekolah**

Jumlah bangunan/gedung dan fasilitas sekolah

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Guru/Pendidik	1	Baik
4	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
5	Kamar Mandi/Wc Pendidik	1	Baik
6	Kamar Mandi/Wc Peserta Didik	2	Baik
7	Musholla	1	Baik
8	Koprasi/Kantin	1	Baik
9	Dapur	1	Baik
10	UKS	1	Baik
10	Gudang	1	Baik
11	Laptop	7	Baik
12	PC Komputer	1	Baik
13	Printer	3	Baik

MI Al Usman didukung oleh 12 tenaga pendidik dan kependidikan, 10 tenaga pendidik dan 2 tenaga kependidikan, 6 guru kelas, 1 Kepala Madrasah, 2 guru Mapel Agama, 1 guru Bahasa Arab, 1 Tenaga Administrasi dan 1 Tenaga Penjaga Sekolah.

---

<sup>56</sup>Hasil Observasi Dokumen KTSP Madrasah



Hampir semua tenaga pendidik di madrasah ini memiliki pengalaman yang cukup lama, bahkan 4 dari tenaga pendidiknya telah menempuh pendidikan S2.

**Tabel : 4.3 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

No	Nama	Tempat / Th Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Imam Maksum	Malang / 1967	S1-PAI	KaMad
2	Shofiyah	Malang / 1966	S1-PAI	Guru Agama
3	Anik Salamah	Malang / 1981	S1-PGSD	Guru Kelas 1
4	Maria Ulva	Malang / 1993	S1-MTK	Guru Kelas 2
5	Syafiin	Lamongan / 1995	S2-MPI	Guru Kelas 3
6	Putri Permai	Tulung Agung / 1995	S2-PGMI	Guru Kelas 4
7	Nurul Istiqomah	Ujung Pandang / 1989	S1-IPS	Guru Kelas 5
8	Muslihah	Malang / 1969	S2-PGMI	Guru Kelas 6
9	Etik Dwi Nur I	Malang / 1994	S1-PAI	Guru Agama
10	Anis Faizatin	Bojonegoro / 1977	S2-PAI	Guru B. Arab
11	Ridho'i	Malang / 1988	S1-ADM	TU / Adm
12	Rofi'ah	Malang / 1965	SLTA	Penjaga

Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyyah Al Usman merupakan salah satu fokus orientasi dari seluruh sistem dan program pendidikan yang ada di madrasah ini, yaitu :

## **2. Visi**

Sesuai dengan rumusan visi yang sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan nomor 123/370/SK.M.AU/VII/2020 tentang visi misi MI AL USMAN Kecamatan Kedungkandang Kota Malang adalah “*Mewujudkan Manusia Yang Cerdas, Berpengetahuan Luas, Beriman, Berakhlak Mulia dan Beragama Islam Yang Berhaluan Ahlus Sunnah An-Nahdliyah*”. Dengan indikator sebagai berikut :

- a) Manusia cerdas;
- b) Berpengetahuan luas;
- c) Memiliki iman kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- d) Memiliki budi pekerti yang mulia;
- e) Beragama Islam Ahlus Sunnah Wal Jamaah;

f) Moderat, lurus, adil, jati diri yang kokoh, menghargai orang lain.

### 3. Misi

Untuk mencapai visi diatas, maka madrasah Al Usman memiliki misi sebagai berikut :

- a) Menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
- b) Memotivasi peserta didik agar menuntut ilmu seluas-luasnya
- c) Menanamkan nilai-nilai keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui amaliyah
- d) Menanamkan dan memberi tauladan akhlak mulia
- e) Menerapkan ajaran Ahli Sunnah Wal Jamaah
- f) Menerapkan perilaku moderat, adil serta menghargai pendapat orang lain
- g) Menumbuhkan semangat baca<sup>57</sup>

### B. Paparan Data Dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti mendapati beberapa temuan mengenai data yang diperlukan, juga hasil wawancara yang dilaksanakan kepada 4 orang narasumber inti plus peserta didik, yaitu Bapak Imam Maksum, S. PdI, selaku Kepala Madrasah, Bu Muslihah, M. Pd sebagai Waka Kurikulum, Bu Etik Dwi Nur. I, S. Pd dan Bu Shofiyah S. Pd selaku Guru pengampu matapelajaran PAI serta para peserta didik sebagai *observant*. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, yaitu mengetahui implementasi *blended learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi pada MI Al Usman Tlogowaru Malang, maka data dari para informan sangat dibutuhkan. Untuk itu peneliti menyusun pedoman perolehan data yang dapat dijadikan sebagai pedoman

---

<sup>57</sup>Hasil Observasi Dokumen KTSP Madrasah

wawancara. Dari hasil wawancara, selanjutnya pada bagian ini akan disajikan data hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu:

- 1) Tentang perancangan *blended learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di masa pandemi pada MI Al Usman Tlogowaru Malang, pada poin ini disajikan deskripsi tentang rancangan *blended learning* yang akan diterapkan seperti jadwal yang berhubungan dengan ketentuan alokasi waktu pembelajaran, juga pemilahan materi-materi tatap muka dan materi-materi online;
- 2) Tentang pelaksanaan *blended learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di masa pandemi pada MI Al Usman Tlogowaru Malang, disajikan seputar langkah-langkah pelaksanaan *blended learning*;
- 3) Tentang dampak penerapan *blended learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di masa pandemi pada MI Al Usman Tlogowaru Malang, disajikan model evaluasi untuk mengetahui dampak dari *blended learning* yang telah diterapkan.

Data lain yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung yang peneliti lakukan rentang waktu antara bulan Maret sampai dengan bulan Juni. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan peneliti terhadap narasumber, sebagai berikut:

1. Perancangan *blended learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di masa pandemi pada MI Al Usman Tlogowaru Malang.  
Diantara persiapan dan perancangan yang disiapkan adalah sebagai berikut :

a. Deskripsi Jadwal Pelajaran Sebagai Tahap Persiapan

Pada tahap ini, disajikan rancangan awal pembelajaran, berupa susunan jadwal yang disusun sebagaimana jadwal pelajaran pada umumnya, namun jadwal ini disesuaikan kondisi darurat covid, sehingga pelaksanaannya lebih fleksibel dan dinamis. Berdasarkan kebijakan madrasah, *blended learning* dilaksanakan 75/25, artinya 4 hari tatap muka dan 2 hari online, hal ini bisa dilaksanakan langsung 4 hari tatap muka dan 2 hari online (artinya pelaksanaan jadwal tatap muka dilaksanakan dari Senin hingga Kamis, sedangkan Jum'at dan Sabtu pembelajaran dilaksanakan secara *Online*), atau 2 hari tatap muka 2 hari online, 2 hari tatap muka lagi, (format kedua, yaitu Senin-Selasa tatap muka Rabu-Kamis *Online*, Jum'at-Sabtu tatap muka lagi) tergantung kesepakatan wali kelas masing-masing dengan peserta didik. Adapun tujuan diberikannya pilihan pelaksanaan tersebut adalah salah satu upaya untuk merolling atau merotasi kehadiran peserta didik di madrasah, supaya lebih mudah dikondisikan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi yang harus tetap melaksanakan *physical distancing* dan protokol kesehatan sesuai yang dianjurkan oleh pemerintah. Sehingga dalam satu hari, hanya ada empat kelas yang datang ke sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Dalam pelaksanaannya, jadwal ini berlaku 3 kali rotasi, yaitu :<sup>58</sup>

- 1) Kelas 1 dan 2 melaksanakan pembelajaran *Online* dihari Senin dan Selasa, sedangkan Rabu sampai Sabtu belajar tatap muka.
- 2) Kelas 3 dan 4 melaksanakan pembelajaran *Online* di hari Rabu dan Kamis, artinya Senin, Selasa dan Jum'at, Sabtu belajar dengan tatap muka.


---

<sup>58</sup>Muslihah, wawancara (Tlogowaru, 16 April 2021)

- 3) Kelas 5 dan 6 melaksanakan pembelajaran *Online* di hari Jum'at dan Sabtu berarti Senin sampai Kamis adalah belajar tatap muka.

Pemberlakuan 2 hari *Online* dalam seminggu ini dimaksudkan untuk pemberian materi-materi tambahan yang dirasa masih kurang diberikan ketika tatap muka, boleh berupa tugas mandiri ataupun tambahan materi. Disamping juga tujuan lain yang berhubungan dengan kondisi saat ini yaitu pandemi. 2 hari *Online* ini dibagi 2, satu hari untuk mata pelajaran Agama Islam, satu hari lagi untuk Tema atau pelajaran umum. Jadi, khusus untuk mata pelajaran agama, penerapan *blended learning* dilaksanakan 50/50 atau 1/1, artinya satu kali tatap muka, satu kali *Online*. Dalam satu minggu, mata pelajaran agama mendapat satu kali tatap muka dan satu hari *online* untuk ke-empat mapel agama, dengan ketentuan teknis pelaksanaannya berdasarkan urutan dalam jadwal berikut :

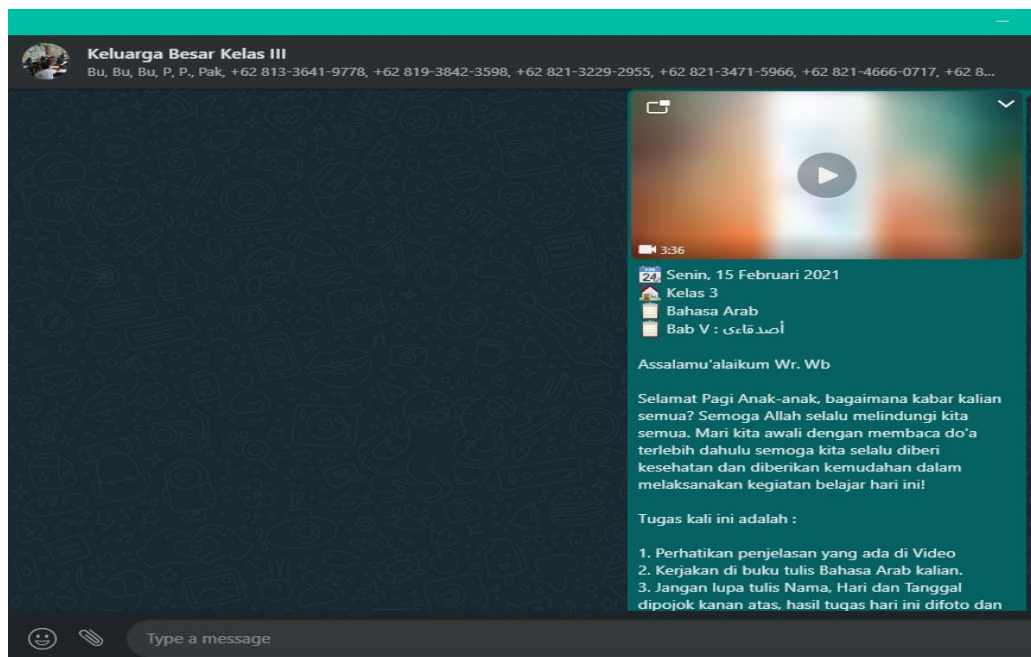
**Tabel : 4.4 Jadwal Darurat Covid**

 <b>LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM</b> <b>MADRASAH IBTIDAIYAH NU AL USMAN TLOGOWARU MALANG</b> Jl.KH.Uzman 64 Tlogowaru Kedung Kandang Kota Malang Telp. (0341) 753 533													
<b>JADWAL DARURAT COVID SEMESTER GENAP MINU AL USMAN TAHUN 2020/2021</b>													
KELAS:1							KELAS:2						
PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	
07.00 - 07.25	QH	TM	FQ	TM	QH	PJOK	BA	TM	BA	TM	PJOK	BD	
07.25 - 07.50	QH	TM	FQ	TM	QH	PJOK	BA	TM	BA	TM	PJOK	BD	
07.50 - 08.15	FQ	TM	BA	TM	AA	TM	QH	TM	TM	TM	TM	BING	
08.15 - 08.40	FQ	TM	BA	TM	AA	TM	QH	TM	TM	TM	TM	BING	
08.40 - 09.05	AA	TM	BD	TM	TM	TM	FQ	TM	TM	TM	QH	TM	
09.05 - 09.30	AA	TM	BD	TM	TM	TM	FQ	TM	TM	TM	QH	TM	
09.30 - 09.45	BA	TM	BING	TM	TM	TM	AA	TM	TM	AA	FQ	TM	
09.45 - 10.10	BA	TM	BING	TM	TM	TM	AA	TM	TM	AA	FQ	TM	
KELAS:3							KELAS:4						
PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	
07.00 - 07.25	BING	PJOK	SKI	TM	QH	FQ	PJOK	MTK	AA	TM	TM	BA	
07.25 - 07.50	BING	PJOK	SKI	TM	QH	PQ	PJOK	MTK	AA	TM	TM	BA	
07.50 - 08.15	TM	AA	BA	TM	SKI	BA	TM	MTK	SKI	TM	ASW	SKI	
08.15 - 08.40	TM	AA	BA	TM	SKI	BA	TM	MTK	SKI	TM	ASW	SKI	
08.40 - 09.05	TM	TM	QH	TM	TM	TM	TM	MTK	BA	TM	TM	QH	
09.05 - 09.30	TM	TM	QH	TM	TM	TM	TM	MTK	BA	TM	TM	QH	
09.30 - 09.45	TM	TM	FQ	TM	TM	TM	TM	BD	QH	TM	TM	AA	
09.45 - 10.10	TM	TM	FQ	TM	TM	TM	TM	BD	QH	TM	TM	AA	
10.10 - 10.35	TM	TM	AA	TM	TM	TM	BING	FQ	FQ	TM	TM	TM	
10.35 - 11.00	TM	TM	AA	TM	TM	TM	BING	FQ	FQ	TM	TM	TM	
KELAS:5							KELAS:6						
PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	
07.00 - 07.25	MTK	TM	BD	PJOK	FQ	TM	QH	BI	IPA	PJOK	QH	PKN	
07.25 - 07.50	MTK	TM	BD	PJOK	FQ	TM	QH	BI	IPA	PJOK	QH	PKN	
07.50 - 08.15	TM	TM	ASW	FQ	AA	TM	SOROF	BI	IPA	BD	FQ	PKN	
08.15 - 08.40	TM	TM	ASW	FQ	AA	TM	SOROF	BI	IPA	BD	FQ	PKN	
08.40 - 09.05	TM	SKI	BA	TM	SKI	TM	MTK	AA	BI	IPS	AA	IPS	
09.05 - 09.30	TM	SKI	BA	TM	SKI	TM	MTK	AA	BI	IPS	AA	IPS	
09.30 - 09.45	TM	QH	TM	TM	BA	TM	MTK	FQ	BING	IPS	SKI	IPS	
09.45 - 10.10	TM	QH	TM	TM	BA	TM	MTK	FQ	BING	IPS	SKI	IPS	
10.10 - 10.35	TM	AA	BING	TM	QH	TM	MTK	ASW	BA	SKI	BA	BI	
10.35 - 11.00	TM	AA	BING	TM	QH	TM	MTK	ASW	BA	SKI	BA	BI	

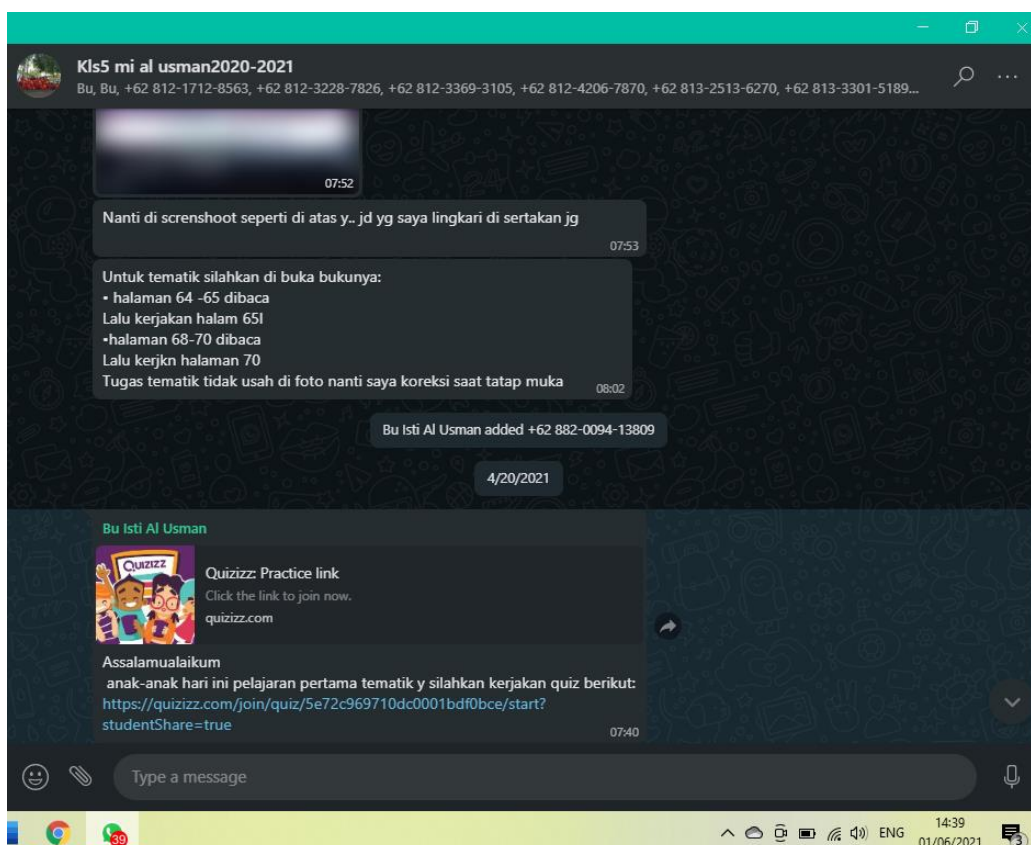
Dari tabel jadwal diatas, dapat kita lihat bahwa warna kuning itu adalah jadwal pembelajaran *online* di masing-masing kelas.

Untuk media pembelajaran *Online*, pendidik dan peserta didik diberi kebebasan dan keleluasaan dalam memilih konten media pembelajaran yang akan dilaksanakan, prinsipnya adalah kemudahan, tidak menyulitkan orang tua dan peserta didik dalam mengakses pembelajaran, mengingat keberagaman kemampuan orang tua dalam menggunakan internet menjadi pertimbangan utama, dan hampir keseluruhan orang tua lebih memilih menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran *Online*, seperti *Whatsapp*, *Telegram*, *Youtube*, *Google meet* atau *Zoom*, dari pada menggunakan aplikasi *web*, *blog*, *google classroom* atau *e-learning*. Banyaknya keluhan walimurid yang keberatan bila menggunakan aplikasi-aplikasi yang dirasa kurang *familiar* dan merepotkan bagi peserta didik, merupakan poin penting yang harus diperhatikan, sehingga pembelajaran *Online* bisa tetap dilaksanakan dengan mudah dan menyenangkan. Berikut ini adalah bukti fisik contoh tampilan proses pembelajaran *Online* di MI Al-Usman :

**Gambar : 4.1 Proses Pembelajaran Online Kelas 3**



**Gambar : 4.2 Proses Pembelajaran Online Kelas 5**



b. Pemilahan Materi Pelajaran Tatap Muka dan *On-line*

Satu lagi yang harus disiapkan atau dirancang dalam pelaksanaan *blended learning* adalah penentuan materi pembelajaran. Ada materi-materi yang relevan disampaikan dengan tatap muka, ada juga materi yang relevan disampaikan secara *On-line learning*. Namun dalam pelaksanaannya, pendidik punya wewenang penuh dalam menyampaikan pembelajarannya, situasi dan kondisi turut menentukan apakah materi memungkinkan untuk disampaikan secara tatap muka atau secara *online learning*. Berikut adalah contoh pemilahan materi mata Pelajaran Agama Islam yang telah disiapkan oleh MI Al Usman :

1) Mata pelajaran Fiqih,

Materi pada kelas 1 semester 1 terdapat tiga (3) Bab. Pada setiap Bab terdapat beberapa sub Bab yang menjelaskan materi secara lebih detail. Misal materi berwudhu, di dalamnya terdapat 6 sub Bab, yaitu : urutan wudhu, tata cara wudhu, rukun wudhu, sunnah wudhu, doa sesudah wudhu dan hal-hal yang membatalkan wudhu. Dari 6 sub Bab tersebut dipilah antara materi yang membutuhkan praktek (amaliyah) yang harus disampaikan secara tatap muka, yaitu : urutan wudhu, tata cara wudhu, dan materi yang bersifat pengetahuan (*knowledge*) yang dapat disampaikan secara *online* yaitu : rukun wudhu, sunnah wudhu, doa sesudah wudhu dan hal-hal yang membatalkan wudhu. Begitu juga dengan materi-materi lain yang selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 1.

2) Mata pelajaran Aqidah Akhlak

Materi kelas 2 semester 2 terdapat empat (4) Bab, sebagai contoh salah satunya adalah Bab VIII. Akhlak terpuji. Di dalamnya terdapat tiga (3) sub Bab, yaitu



: Santun dan menghargai teman, adab makan dan minum yang harus disampaikan secara tatap muka karena membutuhkan contoh konkret dan praktek secara langsung, sedangkan materi gemar membaca dan rajin yang dapat disampaikan secara *online*. Begitu juga dengan materi-materi lain yang selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 2.

### 3) Mata pelajaran Qur'an hadits

Materi kelas 4 semester 1, Bab V Belajar hukum bacaan idzhar dan ikhfa' yang terdiri dari 3 sub Bab. Maka sub bab yang berisi tentang menerapkan bacaan idzhar dan ikhfa' harus di laksanakan secara tatap muka, karena membutuhkan contoh secara langsung atau sifatnya praktik, sedangkan materi tentang pengertian bacaan idzhar dan ikhfa' serta contohnya dapat disampaikan secara *online* karena sifatnya hanya pengetahuan. Seperti ini juga materi-materi lain, seluruhnya dan selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 3.

### 4) Mata Pelajaran SKI

Berbeda dengan ketiga mata pelajaran di atas, Sejarah Kebudayaan Islam berdasarkan kurikulum yang berlaku hanya diberikan di kelas atas saja, yakni mulai kelas tiga sampai kelas enam. Pemilahan materinya juga berbeda, yakni didasarkan pada muatan isinya, artinya pembagiannya tergantung pada banyak dan sedikitnya materi yang akan disampaikan, mengingat mata pelajaran sejarah semuanya berisikan tentang pengetahuan sehingga pembelajaran tatap muka harus menyampaikan muatan isi materinya, sedangkan pembelajaran *online* sifatnya melengkapi, seperti pemberian tugas mandiri atau tambahan bagi materi-materi yang dirasa kurang. Selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 4.

Pemilahan materi ini dimaksudkan untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi-materi yang relevan untuk disampaikan secara *online* atau tatap muka. Secara garis besar dapat dilihat bahwa materi-materi pelajaran agama tersebut di kelompokkan menjadi dua bagian, yaitu materi tatap muka yang lebih ditekankan pada materi yang berkaitan dengan kegiatan amaliyah atau yang sifatnya praktek, sedangkan materi yang *dionline*-kan adalah materi-materi yang berkaitan dengan pengetahuan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara diambil kesimpulan bahwa, dalam perancangan implementasi *blended learning* MI Al Usman membuat persiapan bahan ajar, mulai dari menyiapkan jadwal pembelajaran tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, dan pembelajaran *online*, juga menentukan komposisi waktu pelaksanaan belajar *online*. Selanjutnya pemilahan materi-materi yang harus disampaikan secara tatap muka dan materi-materi yang dapat disampaikan secara *online*. Tahap perancangan atau perencanaan selanjutnya adalah menyiapkan administrasi pembelajaran berupa silabus dan RPP, tahapan ini disiapkan oleh masing-masing guru pengampu mata pelajaran.

2. Pelaksanaan *blended learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di masa pandemi pada MI Al Usman Tlogowaru Malang. Disajikan seputar langkah-langkah pelaksanaan *blended learning* yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data pelaksanaan *blended learning* ini peneliti melakukan observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dokumentasi, peneliti mendapati bahwa langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran *blended learning* ini tidak jauh beda dengan langkah-langkah pembelajaran pada umumnya

yaitu meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, yang semua itu ditulis dalam RPP, begitu juga dengan pembelajaran *online*, langkah-langkah yang dilakukan tetap sama, namun lebih sederhana. Dilihat dari komposisi *blended learning* yang direncanakan untuk mata pelajaran agama, maka pelajaran agama memiliki lebih banyak porsi atau waktu dalam penyampaianannya jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain, karena mata pelajaran agama memiliki satu kali tatap muka juga satu kali *online* dalam setiap minggunya. Oleh karena itu dalam pembelajaran *online* dipilih materi-materi yang ringan dan mudah, karena hanya digunakan untuk menambah materi-materi yang dirasa masih kurang jelas atau tugas-tugas tambahan yang sifatnya pengetahuan saja. Sedangkan pembelajaran tatap muka lebih pada penjelasan materi yang membutuhkan penerapan atau praktek yang bersifat kegiatan amaliyah peserta didik, sehingga peserta didik bisa langsung mencontoh apa yang disampaikan oleh pendidik, sekaligus bisa langsung memberi *feedback* atau umpan balik berupa saran atau masukan kepada peserta didik jika ada kekurangan atau kesalahan.

Dari observasi yang dilaksanakan, peneliti memperoleh hasil tentang langkah-langkah pembelajaran dalam implementasi *blended learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di masa pandemi. Berikut akan disampaikan satu ilustrasi model pelaksanaan pembelajaran *blended learning* kelas bawah (kelas III) dan kelas atas (kelas VI) sebagai sampel pembelajaran yang dilaksanakan :

a. Pembelajaran Kelas III (dilaksanakan pada Sabtu, 17 April 2021)

Mata pelajaran FIQIH dengan materi pokok : Semangat Berpuasa Ramadhon

1) Langkah-langkah Pembelajaran Tatap Muka :

- Kegiatan Pendahuluan

Bu Etik selaku pengampu mata pelajaran agama kelas bawah melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan membaca doa, kemudian bertanya tentang materi sebelumnya yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari sesuai dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) “Anak-anak apa yang kalian rasakan saat ini?” pertanyaan Bu Etik mengawali pembelajaran. “Laper Bu, haus... lemes Bu” jawab mereka serentak, “kenapa bisa begitu?” lanjut Bu Etik dan dijawab spontan oleh anak-anak bahwa apa yang mereka rasakan itu karena mereka sedang berpuasa. Selanjutnya Bu Etik menjelaskan apa sebenarnya yang mereka kerjakan tersebut dalam kegiatan selanjutnya.

- Kegiatan Inti

Bu Etik menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam puasa Ramadhan, bahwa dalam perintah Allah tersebut terdapat banyak sekali pelajaran dan hikmah yang bisa kita ambil, “dari rasa lapar dan dahaga ini, kita bisa merasakan betapa nikmatnya berbuka puasa nanti, Allah memerintahkan puasa ini supaya kita selalu mengingat bahwa Allah telah memberi kita banyak sekali nikmat yang mungkin selama ini tidak kita sadari, seperti nikmat sehat, nikmat makan, nikmat minum yang hanya bisa kita rasakan jika kita telah merasakan lelahnya berpuasa, dengan begitu kita akan menjadi hamba yang pandai bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan kepada kita semua” kemudian peserta didik *mengamati* apa yang tunjukkan oleh Bu Etik. Bu Etik membimbing pembiasaan perilaku peduli terhadap sesama dengan menunjukkan beberapa gambar yang ditunjukkan (gambar orang bersedekah, gambar orang membagikan ta’jil, gambar orang tidak berpuasa karena sakit) sebagai ilustrasi amalan-amalan yang dianjurkan

selama bulan Ramadhan dan implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan puasa yang telah mereka fahami. “Untuk itu kita harus membiasakan diri untuk terus bersikap peduli terhadap sesama, seperti rela berbagi, rajin bersedekah, lebih menghargai dan menghormati orang lain, menjaga kerukunan, saling menyayangi dan seterusnya”. Kemudian Bu Etik melanjutkan penjelasannya tentang ketentuan-ketentuan puasa, seperti syarat, rukun dan hal-hal yang membatalkan puasa. Bu Etik memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya dan sesekali Beliau juga yang *menanya* komentar atau pendapat peserta didik atas pertanyaan teman sekelas mereka atau tentang penjelasan Ibu guru yang telah mereka terima, untuk *mengeksplor* pengetahuan mereka tentang informasi yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari dari berbagai sumber dan pengetahuan yang mereka miliki, sehingga peserta didik diharapkan mampu *mengasosiasikan* hubungan antara ibadah puasa dengan aspek kehidupan sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang bernama Zaki mampu memberikan tanggapan terhadap permasalahan yang disampaikan “dengan berpuasa aku jadi tahu bagaimana rasanya menahan lapar, dan aku bersyukur karena Allah memberi rizki kepada orang tuaku sehingga aku tidak pernah kelaparan, Alhamdulillah ya Allaah”... tanggapan peserta didik yang kedua bernama Assavin, dia menyampaikan bahwa “dengan berpuasa aku jadi rela berbagi, karena khawatir kalau tetanggaku kelaparan, kasihan, kan lapar itu sakit” katanya. Tanggapan-tanggapan itu mereka *Komunikasikan* kepada teman-teman sekelas mereka dengan cara mempresentasikannya di depan kelas, disamping ada juga beberapa peserta didik yang menceritakan pengalaman puasa mereka sebagai ekspresi dari apa yang mereka rasakan.

- Kegiatan Penutup

Bu Etik mengajak peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang sedang mereka pelajari yaitu Semangat Berpuasa Ramadhan, bahwa puasa ramadhan merupakan perintah Allah yang membawa banyak sekali dampak positif dalam berbagai sisi kehidupan manusia, sebelum akhirnya mereka menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama dan ucapan salam.

Berikut peneliti sertakan RPP sesuai materi diatas:

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: <u>MI. AL USMAN</u>
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semeseter	: 3 / Genap
Materi Pokok	: Semangat Berpuasa Ramadan
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran @ 35 menit

#### **1. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

- Menerima puasa Ramadhan sebagai perintah Allah Swt.
- Menjalankan puasa Ramadhan sebagai perintah Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku sabar menjalankan perintah puasa Ramadhan
- Menjalankan perilaku jujur menjalankan puasa Ramadhan
- Menjelaskan ketentuan puasa
- Menyebutkan syarat, rukun dan sunnah puasa
- Menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa
- Menjelaskan hikmah puasa Ramadhan
- Menuliskan pengalaman berpuasa Ramadhan
- Menceritakan pengalaman berpuasa Ramadhan

## 2. Langkah-Langkah Pembelajaran

### A. Kegiatan Pendahuluan

- Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)
- Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)

### B. Kegiatan Inti

- Menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam puasa Ramadhan.
- Membimbing pembiasaan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan puasa.

#### Mengamati

- Mengamati ilustrasi gambar yang terkait dengan *puasa Ramadhan*.
- Mendengarkan uraian guru tentang ketentuan puasa, syarat, rukun, sunnah puasa, hal-hal yang membatalkan puasa dan hikmah puasa *ramadhan*.

#### Menanya

- Menanyakan tentang pengertian, hukum, ketentuan dan hikmah *puasa Ramadhan*.
- Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas
- Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang pengertian, hukum, ketentuan dan hikmah *puasa Ramadhan*.

#### Mengeksplorasi

- Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan pengertian, hukum, ketentuan dan hikmah *puasa Ramadhan*.
- Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang ketentuan puasa, syarat, rukun, sunnah puasa, hal-hal yang membatalkan puasa dan hikmah puasa *ramadhan*.

#### Mengasosiasikan

- Mencari hubungan antara ketentuan dan hikmah *puasa Ramadhan* dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari.

- Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan ketentuan puasa, syarat, rukun, sunnah puasa, hal-hal yang membatalkan puasa dan hikmah puasa *ramadhan*.

### **Mengkomunikasikan**

- Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan
- Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang pengertian, hukum, ketentuan dan hikmah *puasa Ramadhan*.
- Menceritakan pengalaman berpuasa Ramadhan

### **C. Kegiatan Penutup**

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi Semangat Berpuasa Ramadan.
2. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama.

### **3. Penilaian**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Mengetahui:  
Kepala Madrasah,

Malang,  
Guru Fiqih

IMAM MAKSUM, S. PdI  
NIP.

ETIK DWI N. I, S. Pd  
NIP.

Dari hasil observasi dan dari dokumentasi RPP, metode yang digunakan Bu Etik adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Media yang dipakai adalah media gambar/poster. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kontekstual.



## 2) Langkah-langkah Pembelajaran *On-line* (Rabu, 21 April 2021)

Matapelajaran Fikih dengan materi lanjutan yaitu Hikmah Puasa Ramadhan

- Kegiatan Pendahuluan

Melalui *WhatsApp* group Bu Etik melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar mereka untuk selanjutnya memeriksa kehadiran peserta didik yang *online* di *WhatsApp* group tersebut sebagai sikap disiplin mereka dalam mengikuti materi pembelajaran.

- Kegiatan Inti

Bu Etik mengirimkan materi tentang Hikmah Puasa Ramadhan melalui PPT dengan rekaman audio ke group, ketika peserta didik diminta untuk membaca dan mendengarkan penjelasan dengan seksama, tiba-tiba salah satu peserta didik yang bernama Sholahuddin mengajukan pertanyaan, dia menanyakan tentang materi yang kurang jelas, “Bu saya Sholahuddin, mau bertanya tentang hikmah puasa yang nomor 6 yaitu puasa melatih disiplin, apa maksudnya Bu?” Bu Etik memberi penjelasan tambahan mengenai materi yang sedang dipelajari melalui *Voice note*. Selanjutnya Bu Etik memberi 5 nomor soal latihan sebagai tugas mandiri dan peserta didik mengirimkan jawabannya ke *WhatsApp*.

- Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan belajar diakhiri, terlebih dahulu Bu Etik memberi apresiasi kepada peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran *Online* dengan pujian dan tambahan nilai sebagai *reward*, untuk kemudian secara bersama-sama kegiatan ditutup dengan mengucapkan Hamdalah dan salam.

Berikut disertakan bukti fisik Ppt yang disampaikan dalam pembelajaran *online*

**Gambar : 4.3 Proses Pembelajaran Ppt Kelas 3**



Berikut adalah RPP sesuai materi diatas :

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : MI. ALUSMAN  
 Mata Pelajaran : FIQIH  
 Kelas / Semeseter : III / Genap  
 Materi Pokok : Hikmah Puasa Romadhon  
 Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @ 35 menit

#### **1. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mengamati media pembelajaran berupa vidio (Ppt) peserta didik

diharapkan mampu :

- Menjelaskan hikmah berpuasa.
- Menyebutkan manfaat puasa bagi kesehatan tubuh.

#### **2. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **A. Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka pelajaran pada kelas daring siswa (WA) dengan mengucapkan salam
- Guru dan siswa berdo'a bersama dengan penuh khidmat, do'a mencari ilmu: "Robbi Zidnii 'ilman Warzuqnii Fahmaa"..
- Guru bertanya kabar mereka hari ini. Guru memeriksa kehadiran siswa melalui WA kelas
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **B. Kegiatan Inti**

#### ***Mengamati***

- Guru mengirimkan vidio pembelajaran hikmah puasa(Ppt)
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati vidio pembelajaran hikmah puasa (Ppt)

#### ***Menanya***

- Guru bertanya secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi hikmah puasa.

#### ***Mengekplorasi/menalar.***

- Peserta didik diminta mengemukakan pendapat tentang isi vidio pembelajaran hikmah puasa tersebut.
- Guru memberikan penjelasan bahwa puasa merupakan perintah langsung dari Allah, dan Allah sendiri yang menjanjikan balasannya, karena ibadah puasa adalah "untuk-Ku" kata Allah.
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati kembali vidio pembelajaran hikmah puasa (Ppt).

#### ***Mengasosiasi/ mencoba***

- Guru mengajak peserta didik untuk menjawab pertanyaan manfaat puasa bagi kesehatan.
- Pada rubrik "kegiatan" guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan materi terkait.
- Pada rubrik "ayo berlatih" peserta didik diminta untuk menjawab dengan baik dan benar.
- Guru meminta peserta didik untuk membiasakan diri hidup disiplin.

### C. Kegiatan Penutup

- Guru mengarahkan siswa untuk mendokumentasikan hasil tugas yang telah diselesaikan
- Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengirimkan hasil dari tugas yang telah didokumentasikan
- Guru mengakhiri pembelajaran daring, dan berpesan kepada siswa agar rajin beribadah, melakukan pencegahan penyebaran COVID 19 serta menjaga kesehatan diri dan keluarga dengan tetap dirumah saja.

### 3. Penilaian

- Sikap : observasi selama proses pembelajaran daring
- Penilaian Pengetahuan: Tes tulis melalui WA
- Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Mengetahui:  
Kepala Madrasah,

Malang,  
Guru Aqidah-Akhlak

IMAM MAKSUM, S. PdI  
NIP.

Etik Dwi N. I, S. Pd  
NIP.

Dari hasil observasi dan dari dokumentasi RPP, metode yang digunakan Bu Etik adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Media *online* yang dipakai adalah *Whatsapp*, media pembelajarannya menggunakan *audio-visual* (Ppt) . Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kontekstual.

#### b. Pembelajaran Kelas VI (dilaksanakan pada Selasa, 02 Maret 2021)

Mata Pelajaran AKIDAH AKHLAK dengan materi pokok Alamku

##### 1) Langkah-langkah Pembelajaran Tatap muka :

- Kegiatan Pendahuluan

Bu Shofiyah selaku pengampu mata pelajaran agama Islam kelas atas memasuki ruang kelas dan melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan oleh peserta didik dengan membaca doa

bersama (Orientasi) “Anak-anakku sekalian, selain manusia, coba sebutkan makhluk lain yang Allah ciptakan di bumi ini” pertanyaan Bu Shofi mengawali dan disambut dengan jawaban berebut oleh peserta didik “Tumbuhan Bu, binatang, gunung, laut, sungai”dll... “Bagus, kalian semua faham bahwa semua itu adalah makhluk Allah yang perlu dijaga dan dirawat kelestariannya, karena sejatinya semua yang Allah ciptakan dimuka bumi ini adalah untuk manusia” jawab Bu Shofi yang dilanjutkan dengan memberi gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dibahas dalam kehidupan sehari-hari.(Motivasi)

- Kegiatan Inti

“Salah satu cara mensyukuri nikmat Allah adalah memanfaatkan segala sesuatu yang baik, untuk keperluan yang baik dan dengan cara yang baik, bagaimana cara kita memperlakukan binatang, tumbuhan dan alam sekitar sejatinya adalah cara kita memperlakukan diri kita sendiri, karena semua perbuatan kita imbasnya akan kembali kepada diri kita sendiri”

Kata Bu Shofi sambil menunjukkan gambar tentang bencana alam banjir, tanah longsor dan kerusakan hutan dengan sejumlah binatang yang mati, supaya peserta didik *mengamati* gambar-gambar tersebut, disusul dengan gambar-gambar lain, seperti; gambar pemandangan alam yang indah, asri nan hijau, taman-taman bermain yang rindang dan sejuk, tempat wisata yang dilengkapi dengan hewan-hewan yang dilindungi dan terjaga keharmonisannya, Bu Shofi melanjutkan dengan menjelaskan materi tentang Lingkungan Ciptaan Allah Swt Dan Kasih Sayang Terhadap Binatang, sampai akhirnya pada kegiatan *menanya* kepada peserta didik

“Suasana mana yang lebih menyenangkan? Mana yang kalian pilih? kenapa? dan bagaimana caranya menciptakannya? Silahkan kalian diskusikan dengan teman depan/belakang bangku kalian untuk mencari jawabannya”

Kata Bu Shofi, yang disambut ramainya diskusi anak-anak peserta didik dalam upaya *mengeksplorasi* pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap permasalahan yang disampaikan, dengan harapan peserta didik mampu *mengasosiasikan* sikap atau perbuatan manusia terhadap alam lingkungannya dengan dampak yang diinginkan sebagaimana ilustrasi yang telah disampaikan untuk selanjutnya tiap kelompok diskusi diberi kesempatan untuk *mengkomunikasikan* hasil diskusi mereka dengan cara menyampaikannya di depan kelas.

- Kegiatan Penutup

Sebelum Bu Shofi akhiri pertemuan kita kali ini, coba siapa dari kalian yang bisa menyimpulkan materi pelajaran kita hari ini? Beberapa peserta didik berebut angkat tangan, dan yang terpilih adalah peserta didik yang bernama Reva dan langsung menyampaikan kesimpulannya bahwa :

“Kita sebagai satu-satunya makhluk Allah yang berakal harus punya rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan alam sekitar kita, demi kenyamanan kehidupan kita sendiri”.

“Bagus” jawab Bu Shofi, “Ayo yang lain?” kali ini peserta didik yang bernama Kevin angkat tangan dan mulai menjawab :

“Sebagai ungkapan syukur kita terhadap nikmat Allah, sudah semestinya kita merawat dan menjaga kelestarian lingkungan kita, supaya tidak terjadi bencana-bencana yang merugikan kita sendiri”.

“Hebat!!! Kalian semua memang hebat”, sambut Bu Shofi dengan tepuk tangan sebagai apresiasi dari jawaban mereka yang sudah berani menyampaikan pendapatnya. Kemudian mereka menutup kegiatan belajar tersebut dengan mengucapkan Alhamdulillah bersama-sama dan salam sebagai penutup.

Berikut RPP yang berkaitan dengan materi tersebut :

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: <u>MI. AL USMAN</u>
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Semeseter	: VI / Genap
Materi Pokok	: Alam-Ku
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran @ 35 menit

#### **1. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

- Menghayati akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari
- Menunjukkan kasih sayang dan peduli terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari
- Menuliskan dalil tentang Alam-Ku.
- Menyebutkan akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan
- Menyajikan contoh akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari

#### **2. Langkah-Langkah Pembelajaran**

##### **A. Kegiatan Pendahuluan**

- Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)
- Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)

## **B. Kegiatan Inti**

- Menumbuh kembangkan akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari
- Memelihara akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari

### **Mengamati**

- Mengamati gambar “Indahnya lingkungan bersama insan beriman” dan “Harmonisasi lingkungan manusia, tumbuhan dan binatang”.

### **Menanya**

- Bagaimana sikap terbaik manusia terhadap binatang dan tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar kita?
- Mengapa binatang dan tumbuh-tumbuhan seperti pada gambar di atas dapat hidup dengan subur?
- Apakah manfaat akhlak baik manusia terhadap binatang dan tumbuh-tumbuhan?
- Bagaimana akibat yang terjadi apabila manusia tidak berakhlak baik terhadap binatang dan tumbuh-tumbuhan?

### **Mengeksplorasi**

- Bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang gambar yang diamati.
- Berdiskusi tentang Alam-Ku.

### **Mengasosiasi**

- Peserta didik membuat kesimpulan tentang lingkungan ciptaan Allah Swt., kasih sayang terhadap binatang, dan kasih sayang terhadap tumbuhan.

### **Mengkomunikasikan**

- Menyampaikan kembali kesimpulan yang telah dipelajari
- Mendemonstrasikan tentang ; lingkungan ciptaan Allah Swt., kasih sayang terhadap binatang, dan kasih sayang terhadap tumbuhan.

## **C. Kegiatan Penutup**

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi Alam-Ku.



2. Guru bersama peserta didik menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama.

#### **D. Penilaian**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Mengetahui:  
Kepala Madrasah,

Malang,  
Guru Aqidah-Akhlak

IMAM MAKSUM, S. PdI  
NIP.

SHOFIYAH, S. Pd  
NIP.

Dari hasil observasi dan dari dokumentasi RPP, metode yang digunakan Bu Shofi adalah metode tanya jawab, ceramah, problem solving dan penugasan. Media yang dipakai adalah media gambar/poster. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kontekstual.

#### 2) Langkah-langkah Pembelajaran *Online* (Jum'at, 05 Maret 2021)

Matapelajaran AA. dengan materi lanjutan Kasih Sayang Terhadap Tumbuhan

- Kegiatan Pendahuluan

Bu Shofi membuka group WhatsApp dengan ucapan salam sambil menanyakan kabar dan kondisi masing-masing peserta didik sekaligus memeriksa kehadiran sebagai presensi kehadiran mereka. Dilanjutkan dengan motivasi memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.

- Kegiatan Inti

“Anak-anak silahkan *amati* dan perhatikan Video yang Bu Shofi kirim di group ya?” Sebuah video tentang kebakaran hutan, penebangan hutan secara liar dan kerusakan alam lainnya akibat ulah tangan manusia disajikan di group. “Silahkan tulis tanggapan atau kesan dari hasil pengamatan kalian, boleh dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan pendapat” lanjut Bu Shofi sebagai proses *menanya*, “saya Fara Bu, ini pendapat saya : menurut saya, kerusakan alam itu adalah kesalahan manusia, banyak pohon ditebang, akhirnya hutan menjadi gundul, banjir dimana-mana, akibatnya tanah longsor, dan manusia sendiri yang rugi”. “Iya bagus, betul sekali Fara, kalau sudah tahu begitu, apa yang seharusnya kita lakukan sebagai manusia?” Bu Shofi mencoba mengajak peserta didik *mengasosiasikan* permasalahan tersebut kedalam kehidupan para peserta didik,

“Silahkan kalian cari jawabannya, bagaimana seharusnya akhlak kita terhadap tumbuhan dan alam sekitar kita. Nah, itu tugas kalian, untuk pertemuan yang akan datang, kalian harus presentasi satu persatu untuk *mengkomunikasikan* hasil tugas kalian”.

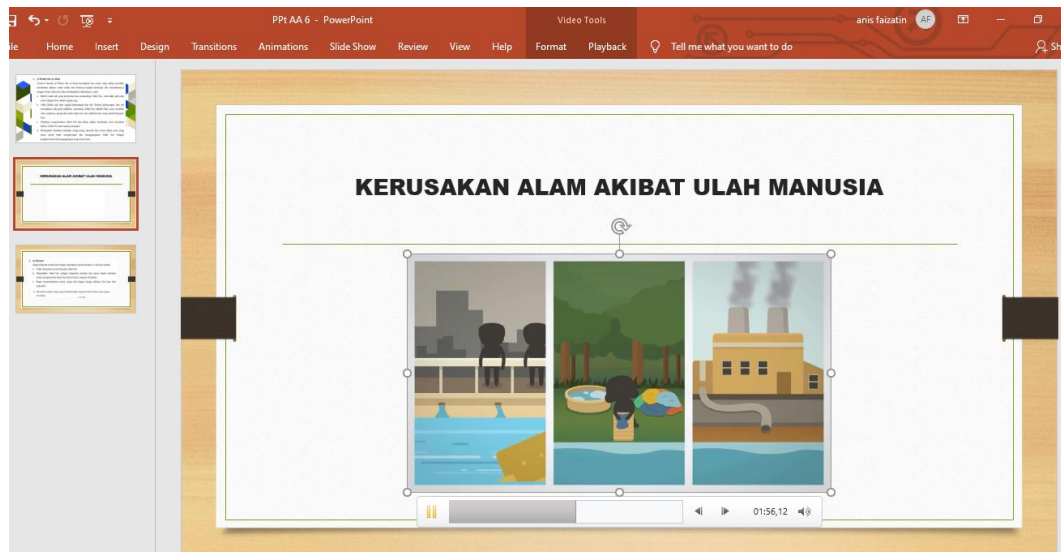
- Kegiatan Penutup

“Jangan lupa kerjakan tugas kalian, belajarliah yang rajin dan tetap jaga kesehatan, pertemuan selanjutnya kita akan belajar melalui *zoom meeting* untuk presentasi, nanti link nya akan Bu Shofi kirim, jadi silahkan disiapkan semuanya”.

Akhirnya kegiatan belajar ditutup dengan membaca hamdalah bersama-sama dan diakhiri dengan salam.

Berikut disertakan bukti fisik (foto) video yang di gunakan sebagai media pembelajaran *online* :

**Gambar 4.4 Video Proses Pembelajaran kelas 6**



Berikut adalah RPP *Online* sesuai materi diatas :

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah	: MI. AL USMAN
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Semeseter	: VI / Genap
Materi Pokok	: Alamku
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran @ 35 menit

#### **1. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu :

- Menghayati akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari
- Menunjukkan kasih sayang dan peduli terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari
- Menerapkan akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan

- Menyajikan contoh akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari

## **2. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **B. Kegiatan Pendahuluan**

- Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: "Robbizzidnii 'ilman Warzuqnii Fahmaa". "Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik.
- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada para peserta didik dan menyapa mereka penuh kehangatan dan bertanya keadaan/kesehatan mereka.
- Guru bertanya kepada peserta didik tentang akhlak terhadap sesama makhluk Allah yang pernah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengaitkannya dengan pembahasan yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **1. Kegiatan Inti**

#### ***Mengamati***

- Peserta didik diajak mengamati video.

#### ***Menanya***

- Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar. Misalnya, apa yang sedang dilakukan oleh orang itu? Mengapa seseorang bisa menebang pohon secara liar? Kenapa hutan bisa terbakar? Dan hal lain yang berkaitan dengan ilustrasi dalam video.

#### ***Mengeksplorasi/menalar.***

- Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks siswa.

#### ***Mengasosiasi/ mencoba***

- Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Think Pair Share (TPS) atau strategi pembelajaran kolaboratif.
- Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah Guru menjelaskan aturan main serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan. Guru

mempersiapkan permasalahan yang akan didiskusikan (Kasih sayang terhadap tumbuhan). Lihat buku teks.

- Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan memikirkan (think) jawabannya secara individual.
- Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan tersebut dengan teman samping bangku (pair). Hasil pemikiran dengan teman samping bangku ini yang akan dipresentasikan didepan kelas.

#### ***Komunikasi/demonstrasi/networking***

- Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan (share) hasil diskusi di depan kelas.
- Peserta didik mendapat penghargaan berupa nilai baik secara individu maupun kelompok. Nilai individu berdasarkan hasil jawaban pada tahap pair dan share, terutama pada saat presentasi memberikan penjelasan terhadap seluruh kelas.
- Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi alamku.
- Guru memberikan penjelasan materi yang belum didiskusikan yaitu cara meneladani sifat kasih sayang Allah.
- Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi Alamku.
- Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang telah dikuasai, dan materi mana saja yang belum dikuasai, kemudian mengajak peserta didik untuk mengasosiasi apa yang seharusnya dilakukan dan dibiasakan dan apa yang tidak boleh dilakukan terhadap sesama makhluk Allah.

## **2. Kegiatan Penutup**

- Guru memberikan nasehat kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan diri untuk meneladani sifat kasih sayang terhadap sesama makhluk ciptaan Allah.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pelajaran yang akan datang.
- Guru bersama peserta didik menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama.

## **3. Penilaian**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian

digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Mengetahui:  
Kepala Madrasah,

Malang,  
Guru Aqidah-Akhlak

IMAM MAKSUM, S. PdI  
NIP.

SHOFIYAH, S. Pd  
NIP.

Dari hasil observasi dan dokumentasi RPP, metode yang digunakan Bu Shofi adalah metode tanya jawab, ceramah, diskusi dan penugasan. Media yang dipakai adalah media audio-visual (video). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kontekstual.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pendidik dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran *blended learning* ini tidak berbeda dengan pembelajaran pada umumnya, yaitu sesuai dengan apa yang telah disusun dalam RPP dan silabus. Sedangkan untuk media pembelajaran *online*, sebenarnya para pendidik di MI Al Usman tidak selalu hanya menggunakan *WhatsApp* saja, adakalanya juga mereka menggunakan *Zoom meeting* atau *Google meet*, namun penggunaan media *Zoom* atau *Google Meet* ini hanya berlangsung jika ada materi yang dirasa sangat diperlukannya saja, mengingat kebutuhan kuota data yang dibutuhkan lumayan besar dan biaya yang mahal untuk kegiatan tersebut, misalnya ada yang mau presentasi tentang hasil diskusi peserta didik. Begitu juga dengan penilaian, adakalanya pendidik menyajikan *Google form* atau *Quizizz* untuk mengadakan evaluasi pembelajaran *online* sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai, supaya tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan tidak

membosankan. Menggunakan media sesuai kesepakatan pendidik dan peserta didik, demi kemudahan yang memungkinkan semua peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dengan lancar adalah kunci utama dari pelaksanaan pembelajaran *blended* di madrasah ini.

3. Dampak penerapan *blended learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di masa pandemi pada MI Al Usman Tlogowaru Malang, disajikan contoh macam-macam model penilaian dan beberapa ungkapan pendapat peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui dampak dari *blended learning* yang telah diterapkan.

Dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik pada madrasah tingkat dasar meliputi aspek;

- a. Sikap, yaitu kegiatan yang dilakukan pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik, seperti sikap kritis peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari, atau sikap menghormati guru dan temannya dalam pembelajaran Fikih. Aspek sikap pada mata pelajaran PAI di madrasah meliputi sikap spiritual dan sikap sosial sebagaimana dalam kurikulum 2013. Penilaian sikap ini dilakukan pendidik dengan melakukan observasi, pengamatan ataupun wawancara.
- b. Pengetahuan, yaitu merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengulang atau menyatakan kembali konsep/prinsip yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran yang telah didapat. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan menggunakan tes tulis, lisan maupun penugasan atau cara lain yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PAI. Semua jenis teknik penilaian pengetahuan ini diarahkan untuk mengukur pencapaian ketrampilan berfikir peserta didik.

- c. Ketrampilan, yaitu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Penilaian ini dilaksanakan dengan menggunakan tes kinerja (unjuk kerja), proyek dan portofolio, atau sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

Hasil penilaian merupakan dasar untuk memberi umpan balik atau *feedback* kepada peserta didik, dan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan, maka harus mengikuti pembelajaran remidi. Untuk hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan ketrampilan peserta didik, disampaikan dalam bentuk angka dan atau deskripsi. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti peroleh, yaitu :

“Sebenarnya tidak ada bedanya dengan proses pemberian nilai pembelajaran pada umumnya, dalam penilaian PAI itu ada dua tahap, yaitu tahap proses dan tahap hasil. Pada tahap hasil, peserta didik dikondisikan untuk melaksanakan aspek kognitif, baik melalui Ulangan Harian (UH), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan Penilaian Akhir Tahun (PAT), sedangkan pada tahap proses, pendidik mengamati sikap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran”<sup>59</sup>.

Senada dengan hal itu Bu Shofiyah, S. Pd menambahkan bahwa:

“Kriteria ketuntasan minimal (KKM) penilaian kan sudah ditentukan di awal semester, jadi baik tatap muka atau *online* tidak berbeda dalam pelaksanaannya, keduanya sama-sama dilaksanakan dengan dua tahap penilaian, yaitu tahap hasil dan tahap proses juga. Penilaian pada tahap proses adalah keaktifan, kerjasama, tanggung jawab dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran *online*, sedangkan pada tahap hasil, peserta didik dikondisikan untuk melaksanakan aspek kognitif melalui Ulangan Harian (UH), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan Penilaian Akhir Tahun (PAT)”<sup>60</sup>.

Dibawah ini peneliti sampaikan contoh bentuk-bentuk soal kognitif berdasarkan

KI, KD yang disusun dalam bentuk pilihan ganda, isian singkat dan uraian.

---

<sup>59</sup>Etik Dwi N. I. wawancara (Tlogowaru, 20 April 2021)

<sup>60</sup>Shofiyah, wawancara (Tlogowaru, 20 April 2021)



Untuk kelas bawah dan kelas atas, yang membedakan hanya materi dan jumlah soalnya saja:

1) Kelas bawah

Mata pelajaran Qur'an Hadis kelas II semester 2

**Tabel : 4.5 Bentuk Soal QH Kelas 2**

No	Bentuk Soal	Contoh Soal
1.	Pilihan Ganda	<p>1. Al-qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril secara bertahap. Surah Al-Adiyat diturunkan setelah surah ....</p> <p>a. Al-Asr b. Al-Quraisy c. Al-Lahab</p> <p>2. وَمَا أَذْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ Terjemahan yang tepat untuk kata yang bergaris bawah adalah ....</p> <p>a. Hari Pembalasan b. Hari Kiamat c. Hari Kebangkitan</p> <p>3. Cara membaca alif lam ( ال ) qomariyah adalah dengan di-idzhar-kan (jelas), contoh yang paling tepat dari alif lam ( ال ) qomariyah adalah ....</p> <p>a. وَالَّتَيْنِ b. الشَّمْسُ c. وَالْفَتْحُ</p>
2.	Isian	<p>4. Nama Surah Az-Zalzalah diambil dari ayat pertama yang artinya ... .</p> <p>5. Berdasarkan tempat diturunkannya, surah dalam Al-Qur'an diturunkan di Makkah dan Madinah. Surah Al-Qari'ah termasuk golongan surah yang diturunkan di ... .</p> <p>6. Rasulullah memerintahkan umatnya untuk berbakti dan menghormati kedua orang tua, contoh sikap menghormati kedua orang tua adalah ... ketika dinasehati.</p>
3.	Essay	<p>7. Tulislah satu kandungan surah Al-Bayyinah!</p>

		<p>8. Tulislah satu contoh bacaan alif lam ( ال ) syamsiyah!</p> <p>9. Tuliskan tiga kewajiban anak kepada kedua orang tua!</p>
--	--	---

## 2) Kelas Atas

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas V semester 2

**Tabel : 4.6 Bentuk Soal SKI Kelas 5**

No	Bentuk Soal	Contoh Soal
1.	Pilihan Ganda	<p>1. Abu Bakar As Shidik merupakan khalifah pertama yang menggantikan Rasulullah setelah wafat. Salah satu alasan Abu Bakar As Shiddiq dipilih menjadi khalifah adalah ....</p> <p>A. Karena sabar dan dermawan</p> <p>B. Peduli terhadap orang miskin</p> <p>C. Sahabat yang kaya raya dan terhormat</p> <p>D. Pernah menggantikan Rasulullah menjadi Imam shalat</p> <p>2. Pada masa khalifah Umar bin Khattab Islam mengalami masa kejayaan atau keemasan karena semua rakyatnya hidup makmur dan damai. Dibawah ini yang merupakan salah satu kebijakan Umar bin Khattab ketika menjadi khalifah adalah ....</p> <p>A. Mempersaudarakan kaum Muhajirin dengan kaum Anshar</p> <p>B. Membukukan Al Qur'an menjadi lima mushaf</p> <p>C. Mendirikan beberapa Departemen</p> <p>D. Menumpas nabi palsu</p> <p>3. Utsman bin Affan adalah seorang saudagar kaya yang sukses, karena terbiasa berdagang beliau bersahabat baik dengan Abu Bakar as Shiddiq. Pada awal dakwah Islam Abu Bakar menceritakan tentang Islam dan mengajak Utsman bin Affan agar masuk Islam. Akhirnya Utsman bin Affan tertarik dan menyatakan masuk Islam. Karena hal tersebut Utsman bin Affan mendapat gelar ....</p> <p>A. Dzunnuraini</p> <p>B. Walhijratini</p> <p>C. Karamallahu Wajhah</p>

		D. Assabiqunal Awwalun
2.	Isian	<p>4. Pada masa Utsman bin Affan menjadi khalifah Al Qur'an dibukukan menjadi lima mushaf. Sahabat yang ditunjuk sebagai ketua penulisan dan pembukuan Al Qur'an adalah ... .</p> <p>5. Selain memiliki otak yang cerdas Ali bin Abi Thalib juga terkenal kesalehannya dan tidak pernah melakukan hal-hal yang maksiat, karena itu Ali bin Abi Thalib mendapat gelar ... .</p> <p>6. Pada saat perang Siffin terjadi tahkim di Daumatul Jandal yang membuat kaum muslimin banyak yang kecewa karena tidak setuju dengan turunnya Ali bin Abi Thalib sebagai khalifah, hal ini mengakibatkan umat Islam terpecah menjadi tiga golongan. Golongan orang yang keluar dari barisan Ali bin Abi Thalib disebut kaum ...</p>
3.	Essay	<p>1. Pada masa khalifah Abu Bakar As Shidik Al Qur'an dibukukan menjadi satu mushaf. Apa alasan khalifah Abu Bakar membukukan Al Qur'an menjadi satu mushaf?</p> <p>2. Pada saat Umar bin Khattab menjadi khalifah Islam mengalami masa keemasan karena banyak kebijakan-kebijakan yang dilakukan untuk kebaikan rakyatnya. Tuliskan tiga kebijakan Umar bin Khattab ketika menjadi khalifah!</p> <p>3. Pada masa kekhalifahan Ali bin Abi Thalib terjadi beberapa perang saudara antar kaum muslimin, antara lain perang Jamal yaitu perang antara Ali bin Abi Thalib dan Aisyah istri Rasulullah. Apa alasan Aisyah mengangkat senjata (berperang) melawan Ali bin Abi Thalib?</p>

Tabel diatas adalah contoh penilaian pengetahuan sebagai tahap penilaian hasil pembelajaran. Sedangkan untuk penilaian sikap dan ketrampilan, guru menggunakan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Di bawah ini ada beberapa contoh rubrik penilaian proses :

### 1) PENILAIAN UNJUK KERJA/PERFORMANCE

Mata Pelajaran : FIKIH – I/2

Kompetensi Dasar : Memahami Tata Cara Wudhu

Tujuan Pembelajaran : Melalui demonstrasi peserta didik dapat mempraktikkan wudhu dengan benar

Indikator : Peserta didik dapat:

1. Mengucapkan doa wudu dengan lancar
2. Memperagakan gerakan wudhu dengan urutan yang tertib
3. Memperagakan gerakan masing masing gerakan wudhu dengan benar

Bentuk Performance : Peserta didik dipersilahkan untuk melakukan praktik wudhu, guru mengamati dan menilai menggunakan rubrik.

**Tabel : 4.7 Rubrik Penilaian Unjuk Kerja**

NO	NAMA PD	PENILAIAN			TOTAL
		Kelancaran Berdoa	Ketertiban Urutan Gerakan	Kebenaran Gerakan	
1.	Adibah Millatuzzakiyah	4	4	4	12
2.	Achmad Muzammil	4	3	2	9
3.	Ahmad Nadhif Fathoni	3	4	3	10
4.	Ainun Nisa' Nadhifah	4	4	4	12
5.	Al-Fathir Yaumil Ahadi	4	4	4	12
6.	Antoni Aristan Abdillah	3	3	2	8
7.	Fabbyola Marsha A. N.	4	4	4	12
8.	Farhan Maulana	4	4	4	12
9.	Heru Setiawan	3	4	3	10
10.	Manzilatul Hurriyyah	4	4	4	12
11.	Maysaroh Ramadhon	3	4	4	11
12.	Moch. Daffa Nur Hafidz	4	4	4	12
13.	M. Ahsan Al Kayyis	4	4	3	11

14.	M. Anas Imam Ghazali	4	4	4	12
15.	M. Atho'illah	4	4	3	11
16.	M. Iftah Ar Rizky	4	4	3	11
17.	M. Yafi' Habibullah. A	4	4	4	12
18.	Nabila Aini Rahmadhani	4	4	3	11
19.	Nasta Nur Azizil	3	3	3	9
20.	Nur Chanifatul Millah	4	4	4	12
21.	Sholawatul Istiqomah. A	3	4	4	11
22.	Wahyu Darma. P	4	4	4	12

Keterangan : 4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{3}$

## 2) PENILAIAN PROYEK

Mata Pelajaran : AKIDAH AKHLAK - IV/2

Kompetensi Dasar : Membuat tulisan kaligrafi Asmaul

Husna: As-Salam dan Al-Mukmin beserta maknanya

Tujuan Pembelajaran : Melalui penugasan, siswa dapat menulis/menggambar kaligrafi Asmaul Husna: As-Salam, Al-Mukmin beserta maknanya

Indikator : Peserta didik dapat

1. Menulis/menggambar kaligrafi dengan benar
2. Menulis/menggambar kaligrafi dengan bagus
3. Membingkai (dengan pigura sederhana) gambar kaligrafi dengan indah

## 4. Ketepatan waktu pengumpulan hasil

Bentuk Tugas : Peserta didik diminta untuk menulis/menggambar kaligrafi As-Salam dan Al-Mukmin beserta maknanya

**Tabel : 4.8 Rubrik Penilaian Proyek**

N O	KELOMPOK	PENILAIAN				TOTAL
		Kebenaran tulisan dan makna	Kebagusan Kaligrafi	Keindahan Bingkai	Ketepatan waktu	
1.	<b>I :</b> 1. A. Thoriq. A 2. Axcelle Maura 3. Silsilatus Suaidah	4	2	3	4	13
2.	<b>II :</b> 1. M. Rifky Trio. R 2. Mesya Rena. S 3. M. Rayhan. P. S	4	2	3	2	11
3.	<b>III :</b> 1. Rifky Afifuddin 2. Rafika. A. P.C 3. M. Sabil R. M	4	3	2	3	12
4.	<b>IV :</b> 1. Bayhaqi Lutfi. A 2. Farkhatin. H 3. Nindira. V. P	4	3	2	3	12

Keterangan : 4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai = Skor yang diperoleh x 4

Skor Total

### 3) PENILAIAN UNJUK KERJA

Mata Pelajaran : QUR'AN HADIS – VI/2

Kompetensi Dasar : Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Dhuha dan Al-Insyirah dengan lancar

Tujuan Pembelajaran : Melalui metode demonstrasi, peserta didik dapat Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Dhuha dan Al-Insyirah dengan lancar

Indikator : Peserta didik dapat

1. Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Dhuha dengan lancar
2. Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Insyirah dengan lancar

Bentuk Tugas : Peserta didik diminta untuk Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Dhuha dan Al-Insyirah dengan lancar

**Tabel : 4.9 Rubrik Penilaian Unjuk Kerja**

N O	NAMA PD	ASPEK YANG DINILAI						
		Kelancaran	Lafal	Nada	Tekanan Suara	Intonasi	Tajwid	Penggalan Kata
1.	Almira Safira. R	B	B	C	C	K	B	B
2.	Chomsiyatul. M	BS	BS	B	C	C	B	B
3.	Fibry Reva. A	BS	BS	B	C	B	B	BS
4.	Kevin Ramadhan	BS	C	B	B	C	C	K
5.	Luzmi Khairani	BS	B	C	B	C	B	B
6.	M. Izzuddin	B	B	C	B	C	B	C
7.	M. Akbar Khafidh	BS	B	C	B	B	B	C

8.	M. Mahfud. R. I	K	C	B	B	K	C	K
9.	M. Rofiq	B	C	B	C	C	C	K
10.	Negtar Ali. F	B	B	B	C	C	C	C
11.	Nurin Mafaza. Z	BS	BS	B	C	C	B	C
12.	Rizky Wahyudi	B	C	B	C	C	B	K
13.	Shalsa Nardila. P	B	B	C	K	C	C	B
14.	Tri Cahyono	BS	B	B	B	C	C	C
15.	Wihda Hidayatul	BS	B	B	C	C	B	C

Keterangan : BS = Baik Sekali (90-100)

B = Baik (80-89)

C = Cukup (61-79)

K = Kurang (50-60)

Nilai = Skor yang diperoleh

7

#### 4) PENILAIAN PRODUK

Mata Pelajaran : QUR'AN HADIS – V/2

Kompetensi Dasar : Menulis Ayat-ayat Q.S. Al-Humazah dab Al-Bayyinah dengan benar

Tujuan Pembelajaran : Melalui praktek langsung peserta didik dapat menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. Al-Humazah dab Al- Bayyinah (ditentukan guru) dengan benar

Indikator : Peserta didik dapat

1. Menulis kalimat-kalimat dalam Al-Humazah dengan benar



2. Menulis kalimat-kalimat dalam Al-Bayyinah  
dengan benar

Bentuk Tugas : Peserta didik ditugasi untuk menulis kalimat-kalimat dalam Surah Al-Humazah dan Al-Bayyinah dengan benar kemudian dinilai oleh guru

**Tabel : 4.10 Rubrik Penilaian Produk**

NO	NAMA PD	PENILAIAN			TOTAL
		Kebenaran	Keindahan	Kerapian	
1	Akhmad Idhom Madani	4	3	4	11
2	Anastasya Nayla Shahira	4	4	4	12
3	Dewi Zahrotussita	3	3	3	9
4	Eko Ayub Setiawan	1	2	1	4
5	Fiorenza Fauziyyah. T	3	2	2	7
6	Khafidhoh Nur Jamilah	3	3	3	9
7	Khola'ifa Khoironi. A	4	3	4	11
8	Lastri Ega Pradita. P	2	3	3	8
9	Lutfi Hidayatullah	2	2	2	6
10	Maudi Putri Wulandari	3	4	3	10
11	Muhammad Adam. M. P	3	3	2	8
12	Muhammad Zaya Eza. A	3	2	3	8
13	Muhammad Adam. P.	3	3	3	9
14	Muhammad Abdullah. R	1	2	2	5
15	Muhammad Alvan. F	3	4	4	11
16	Muhammad Khavid. Z. I	4	4	4	12
17	Muhammad Rizky Aditya	2	3	2	7
18	Muhammad Yusuf. S	2	2	2	6
19	Nina Wardatuzzuhriyah	3	3	3	9
20	Putri Cholifatus Zakirah	3	3	3	9
21	Radifan Nur Andreansyah	2	3	3	8
22	Zahratus Salsabila	3	2	3	8
23	Yoland Disti Andini	3	3	3	9
24	Reva Nayla agustin	2	2	3	7

Keterangan : 4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai = Skor yang diperoleh

3

### 5) PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : AKIDAH AKHLAK – II/2

Kompetensi Dasar : Mencontohkan sikap santun, menghargai teman baik di rumah maupun di sekolah

Tujuan Pembelajaran : Melalui praktek langsung peserta didik dapat menerapkan sikap santun dan saling menghargai

Indikator : Peserta didik dapat

1. Mencontohkan sikap santun
2. Menerapkan sikap menghargai orang lain

Rubrik Penilaian :

**Tabel : 4.11 LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN MENGHORMATI**

No	Nama PD	Aspek Pengamatan					Nilai	Ket
		Santun	Toleransi	Sopan	Menghormati	Jumlah Skor		
1.	A. Bayu Pratama	2	3	2	3	10	63	MB
2.	A. Sirajut Tholibin	3	3	3	3	12	75	MB
3.	Anisa Nur Fadila	3	3	4	3	13	81	MK
4.	Aulia Hafidhah	3	3	4	3	13	81	MK
5.	Dina Lestari. DHA	3	3	3	3	12	75	MB
6.	Melinda Sinta. A	3	3	3	3	12	75	MB
7.	M. Faiz Abdillah	3	2	3	2	10	63	MB
8.	M. Afifur Rahman	2	2	3	3	10	63	MB
9.	M. Fadhil Ramadan	3	3	3	3	12	75	MB
10.	M. Fardan Putra. D	2	3	2	3	10	63	MB
11.	Mykaela Zahra. CA	3	3	3	3	12	75	MB
12.	Nathan Mifzal. S	3	2	3	3	11	69	MB
13.	Nia Afifatul Syifa	4	3	4	3	14	88	MK
14.	Dzikrin Hilwata. A	4	3	4	3	14	88	MK
15.	Khanza Al-Zuhra	3	3	3	3	12	75	MB

Keterangan Skor : Masing-masing kolom diisi dengan:

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100$

Skor Total

Keterangan: 80 – 100 = Membudaya dan Konsisten (MK)

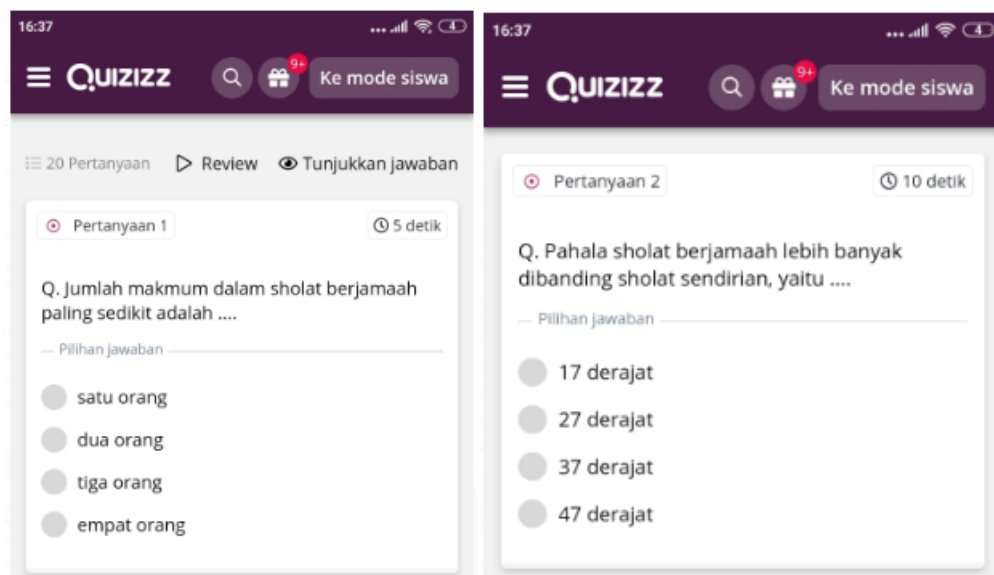
60 – 79 = Membudaya (MB)

40 – 59 = Mulai Tampak (MT)

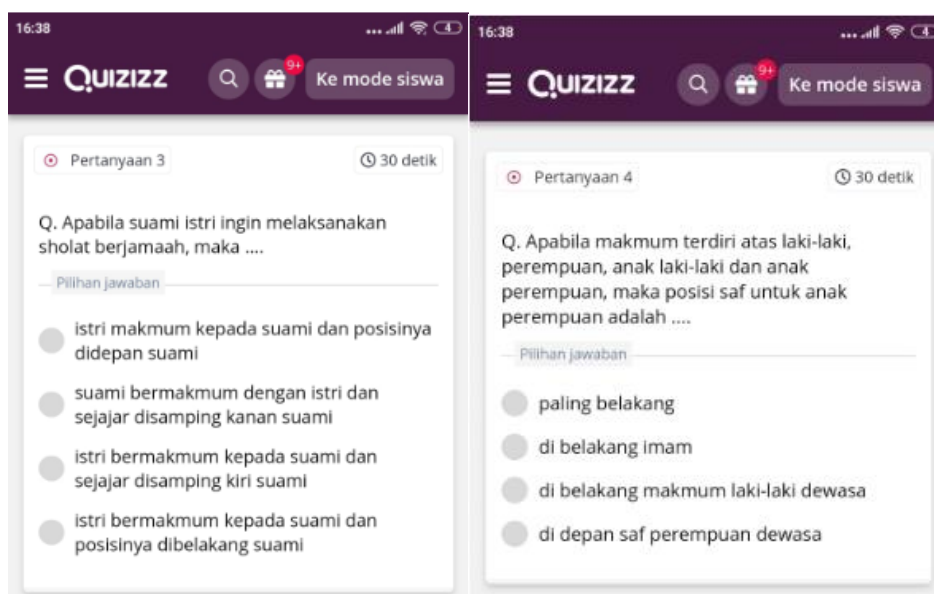
0 – 39 = Belum Tampak (BT)

Sedangkan untuk pembelajaran *Online* penilaian juga bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang disiapkan oleh masing-masing pengampu mata pelajaran. Berikut ini peneliti sertakan bukti fisik contoh aplikasi yang digunakan dalam penilaian pembelajaran *online* :

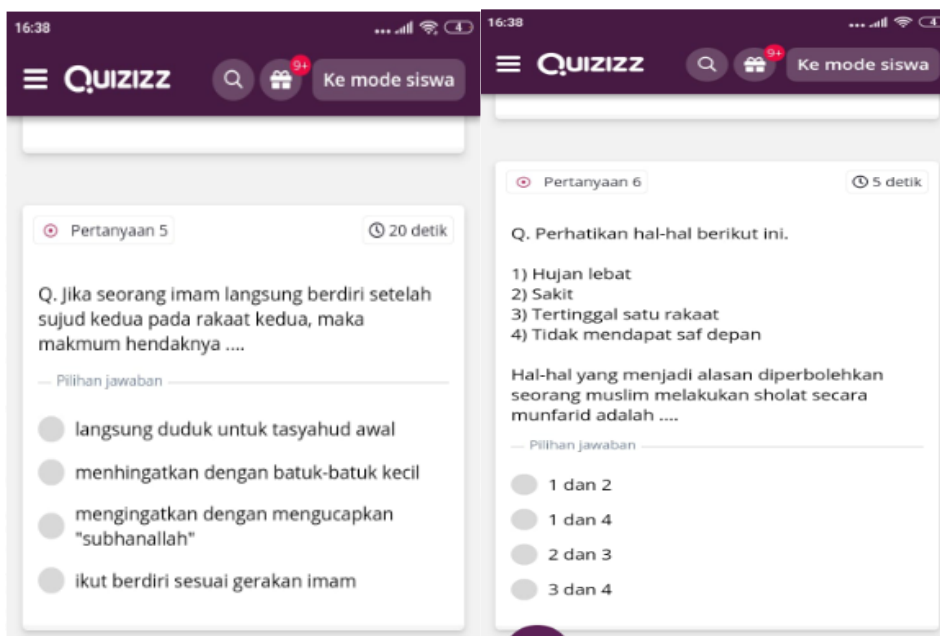
**Gambar : 4.5 Quizizz 1**



Gambar : 4.6 Quizizz 2



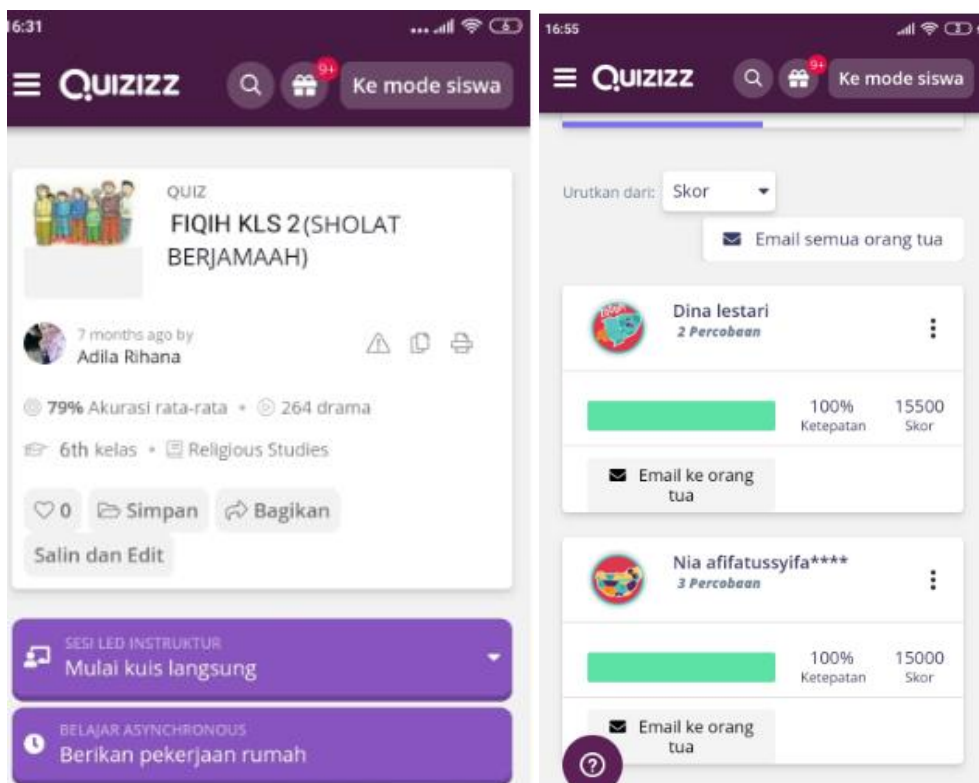
Gambar : 4.7 Quizizz 3



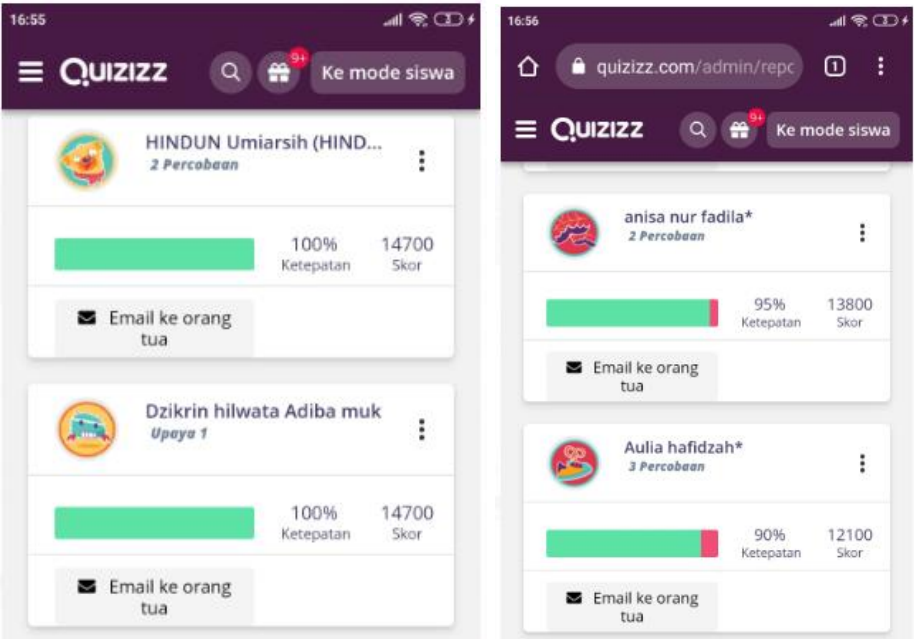
Gambar : 4.8 Quizizz 4



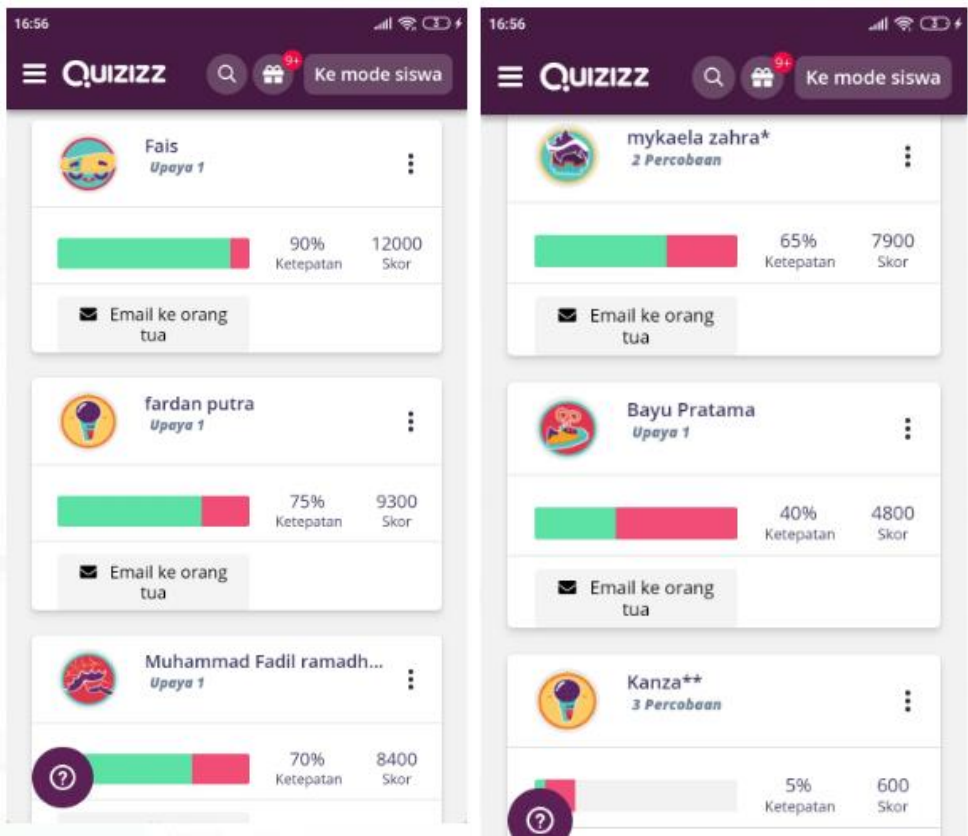
Gambar : 4.9 Quizizz 5



Gambar : 4.10 Quizizz 6



Gambar : 4.11 Quizizz 7



**Gambar : 4.12 Latihan Soal Google Form Kelas 6**

is.google.com/forms/d/10EJR8\_2mi9DZp4N\_ZnKn0V\_UCMZyXjuixYf-JJNjK4/edit

Bagian 1 dari 2

## LATIHAN SOAL QUR'AN HADITS KELAS 6

Surat Al-Qodr

Nama Lengkap :

Teks jawaban singkat

**Gambar : 4.13 Latihan Soal Google Form Kelas 6**

rive x LATIHAN SOAL QUR'AN HADITS x +

cs.google.com/forms/d/10EJR8\_2mi9DZp4N\_ZnKn0V\_UCMZyXjuixYf-JJNjK4/edit

## Pilihlah huruf a,b,c dan d yang paling benar!

Baca basmalah sebelum mengerjakan.

1. Surat Al-Qadar termasuk kategori surat .... \*

- ☐ Madaniyah
- ☐ Makiyyah
- ☐ Nabawiyah
- ☐ Misriyyah

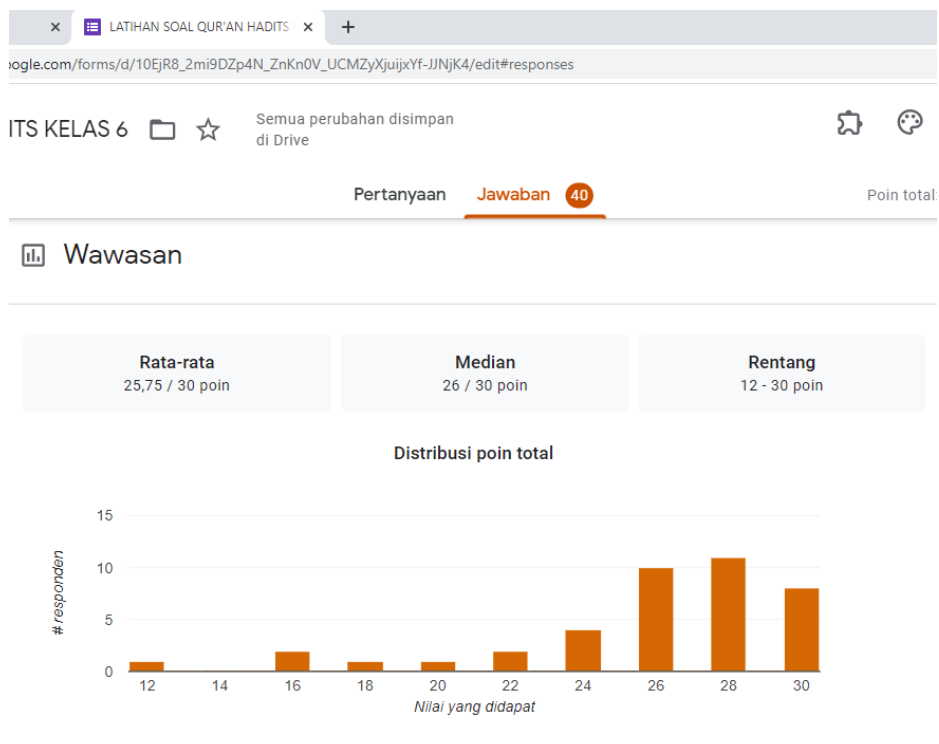
2. Surat Al-Qadar menceritakan tentang .... \*

- ☐ Malam Sya'ban
- ☐ Israj Mi'raj

**Gambar : 4.14 Data Jawaban Google Form Kelas 6**

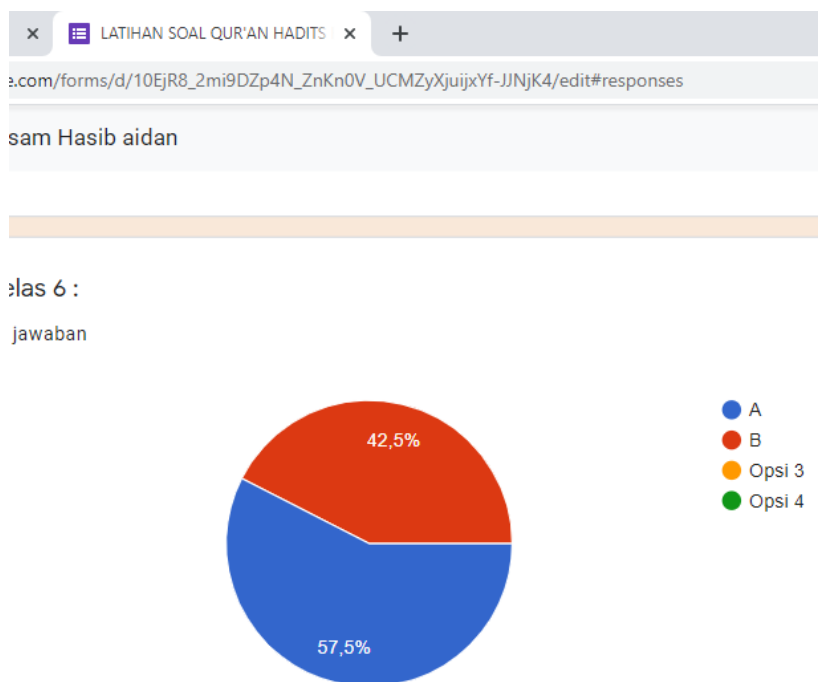
The screenshot shows a Google Forms interface for a quiz titled "LATIHAN SOAL QUR'AN HADITS". The form is titled "40 jawaban" (40 answers). A red banner at the top indicates "Tidak menerima jawaban" (Not accepting answers). Below the banner, a message states: "Pesan untuk responden: This form is no longer accepting responses, and has been set to automatically close by". The form is currently in the "Pertanyaan" (Questions) view, with tabs for "Ringkasan" (Summary) and "Individual" also visible. A dropdown menu shows "Nama Lengkap :" (Full Name). Navigation arrows indicate "1 dari 17" (1 of 17) questions.

**Gambar : 4.15 Rerata Latihan Soal Google Form Kelas 6**





**Gambar : 4.16 Prosentase Latihan Soal Google Form Kelas 6**



Selanjutnya peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik.<sup>61</sup> Diperoleh tanggapan peserta didik tentang pelaksanaan proses pembelajaran *blended* terdapat beberapa kategori tanggapan yang berbeda-beda, berikut adalah pernyataan para peserta didik tentang penerapan model *blended learning* di sekolahnya, diantaranya :

a. Zydan, kelas IV :

“Enak belajar *online* Bu, belajarnya tidak capek, bisa belajar dimana saja, di kamar, di ruang tamu, atau bahkan di rumah Nenek, materinya bisa saya buka kapan saja saya mau”.

b. Thoriq kelas IV :

“Terus terang saya senang Bu belajar seperti ini, saya jadi bisa belajar mandiri, saya bisa belajar dengan mencoba mengikuti panduan bapak/ibu guru meski dari HP, apalagi yang model kuis-kuis itu, sangat menyenangkan.”

<sup>61</sup>Peserta didik, *wawancara* (Tlogowaru, 20 April 2021).

c. Nayla kelas V:

“Kalau saya kurang suka belajar *Online* Bu, saya kurang bersemangat kalau belajar jarak jauh, rasanya kayak nggak sekolah, capek lihat HP terus, ngantuk, bawaannya pengen main game aja jadinya”.

d. Idhom kelas V :

“Saya sebenarnya lebih suka belajar di sekolah terus Bu, soalnya kalau belajar dari rumah dengan HP atau laptop, tidak ada yang nemenin. Ayah/Ibuk saya bekerja, dirumah sepi, jadinya malah malas belajar.”

e. Farah kelas VI:

“Enak belajar gini aja Bu, ya masuk sekolah (tatap muka) ya di rumah (*Online*) jadinya bervariasi belajarnya, jadi tidak bosan”.

f. Fibri Reva kelas VI :

“Saya juga lebih suka seperti ini Bu, tetap ada yang mengawasi kami belajar, misalkan ada materi yang kami tidak bisa atau kurang faham, kita bisa langsung bertanya dan langsung mendapat jawabannya, sesekali belajar jarak jauh ndak masalah, bisa buat ngerjakan tugas yang lain dirumah”.

g. Akbar kelas VI :

“Saya suka belajar seperti ini Bu, campuran kayak begini, saya jadi dibelikan *Handphone* sendiri dan diberi kesempatan pakai HP, meskipun dibatasi oleh orang tua saya, pakai *Handphone* hanya untuk belajar, tapi dapat bonus main juga kadang-kadang, dan tetap masih bisa ketemu teman-teman di sekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa dampak yang dirasakan atas penerapan *blended learning* ini bisa dibedakan menjadi dua, yaitu dampak positif dan dampak negatif, sebagai berikut:

#### 1. Dampak Positif

- a. Meningkatkan semangat belajar utamanya bagi peserta didik yang memiliki semangat belajar tinggi. Mereka semakin termotivasi untuk belajar, karena menemukan sensasi baru melalui kegiatan belajar yang dinamis dan menyenangkan. Setidaknya 4 kali dalam seminggu mereka mendapatkan pembelajaran dengan tatap muka di kelas dan pada 2 hari yang lain mereka dapat menikmati belajar di luar kelas. Disisi lain mereka memiliki

kesempatan belajar mandiri dengan mengikuti petunjuk atau panduan, mengembangkan sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan.

- b. Merasakan model belajar yang bervariasi melalui aplikasi dan media belajar *online* yang diaplikasikan bergantian dengan tatap muka di kelas. Bagi sebagian peserta didik media pembelajaran *online* merupakan sesuatu yang baru dan menantang seperti mengerjakan tugas mandiri yang disampaikan dalam bentuk kuis melalui aplikasi Quizizz dan Google form. Mereka juga harus belajar mengoperasikan aplikasi pembelajaran yang beragam sesuai media yang digunakan.
- c. Menambah wawasan teknologi bagi pendidik dan peserta didik. Pendidik dalam kebutuhannya untuk menyampaikan materi secara *online* kepada peserta didik harus terampil mengoperasikan berbagai perangkat teknologi yang tepat untuk kebutuhan tersebut, misalnya membuat video pembelajaran, tayangan power point yang interaktif atau media apapun yang dapat memudahkan penyampaian materi. Bagi peserta didik, kegiatan belajar *online* mengharuskan mereka mampu mengoperasikan perangkat teknologi sebagai media belajar di era digital.
- d. Meringankan biaya bagi orang tua peserta didik dalam pengadaan kuota data, yang awalnya pembelajaran *full online* menjadi pembelajaran campuran, otomatis pengeluaran untuk biaya kuota data bisa direduksi.
- e. Menjawab keresahan beberapa pihak terhadap aturan pemerintah tentang pembelajaran jarak jauh yang kurang efektif akibat pandemi, sehingga pembelajaran bisa tetap dilaksanakan lebih baik dari sebelumnya.

## 2. Dampak Negatif

- a. Bagi peserta didik yang tidak ada pendampingan belajar dari orang tua, mereka akan semakin kurang bersemangat belajar apalagi ketika belajar *online* mereka menjadi malas mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada pengawasan dan kontrol secara langsung. Sehingga banyak tugas yang tidak terselesaikan tepat waktu.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan,<sup>62</sup> ada beberapa kendala yang dihadapi madrasah ini dalam menerapkan *blended learning*, diantaranya adalah :

1. Pembelajaran *online* yang hanya dapat dilaksanakan menggunakan beberapa aplikasi media sosial saja, sehingga pelaksanaan pembelajarannya hanya menggunakan aplikasi yang terbatas.
2. Tidak meratanya kemampuan orang tua peserta didik dalam menggunakan internet, sehingga pembelajaran *online* yang seharusnya bisa digunakan sebagai alat untuk mengeksplor pengetahuan peserta didik dengan berbagai aplikasi yang tersedia, menjadi terhambat karena hanya bisa dilakukan dengan beberapa media sosial saja, hal ini dikarenakan sebagian orang tua yang kurang mampu mendampingi dan memberikan bimbingan kepada putra-putrinya ketika belajar *online*.
3. Kurang aktif-nya peran sebagian orang tua dalam pembelajaran. Karena latar belakang tingkat ekonomi yang berbeda sehingga sebagian orang tua tetap

---

<sup>62</sup>Imam Ma'sum, wawancara (Tlogowaru, 13 April 2021)

harus memenuhi kewajiban lain yaitu mencari nafkah, akibatnya perannya berkurang dalam mendampingi belajar anak.

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *blended learning* berdampak pada semangat dan motivasi belajar peserta didik dimana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya terasa sangat kurang efektif akibat adanya pandemi, terlebih *blended learning* berhubungan erat dengan dunia mereka saat ini, yaitu *gadget* (*handphone* atau *laptop*) dan dunia internet dengan tanpa meninggalkan pembelajaran konvensional (*tatap muka*) yang tetap dibutuhkan untuk pembinaan karakter. Di sisi lain para orang tua yang kesulitan mendampingi peserta didik dalam belajar dapat sedikit bernafas lega, karena pemenuhan kuota data untuk belajar *full online* sesuai anjuran pemerintah membutuhkan kuota data yang tidak sedikit, sehingga dengan *blended learning* bisa banyak membantu mengurangi pengeluaran kuota data dan pendampingan belajar kepada putra putri mereka bisa tetap berlangsung dengan baik meskipun ditengah pandemi. Dan yang paling utama adalah tujuan dari pelaksanaan *blended learning* ini bisa tercapai yaitu meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi yang sebelumnya tidak terlaksana dengan baik, meskipun tetap diwarnai kendala-kendala didalamnya.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 1. Perancangan Blended Learning

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan, bahwa semua peserta didik sudah memiliki *handphone*, sehingga memungkinkan terselenggaranya pembelajaran *blended learning* di MI Al-Usman, hal ini sejalan dengan pendapat Suhartono yang menjelaskan bahwa syarat mutlak terlaksananya implementasi pembelajaran *blended learning* adalah bahwa di sekolah tersebut harus sudah ada komputer, guru dan siswa dapat mengoperasikan dan dapat mengakses *internet*.<sup>63</sup> Dalam hal ini MI Al Usman sudah memenuhi syarat pelaksanaan pembelajaran *online* yaitu pemenuhan fasilitas laptop dan perangkat komputer serta *wi-fi* sebagai sarana pembelajaran *online* di madrasah dan semua peserta didik telah memiliki *handphone* untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini. Selanjutnya alasan utama mengapa pembelajaran *blended learning* diterapkan adalah sebagai berikut; salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi penyebaran virus covid-19 adalah dengan mengadakan pembelajaran jarak jauh atau *online*. Dengan adanya instruksi tersebut, MI Al-Usman kemudian menerapkan sistem pembelajaran berbasis *digital* atau *e-learning* selama satu semester, tepatnya di awal pemberlakuan aturan Pembelajaran Jarak Jauh, namun pembelajaran tersebut dirasa sangat tidak efektif dan menimbulkan banyak keluhan, terutama dari para orang tua peserta didik.<sup>64</sup> Berangkat dari kenyataan tersebut MI Al-Usman memutuskan untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh yang dikombinasikan dengan pembelajaran tatap muka/*Konvensional*. Dari sini peneliti dapat mengambil garis merah bahwa pola

---

<sup>63</sup>Suhartono, *Menggagas Pendekatan Blended Learning di Sekolah Dasar...*

<sup>64</sup>Imam Ma'sum, wawancara (Tlogowaru, 13 April 2021)

pembelajaran yang diterapkan oleh MI Al-Usman merupakan pola pembelajaran *blended learning*, karena menggabungkan pembelajaran tradisional (konvensional) dengan pembelajaran *Online*.<sup>65</sup> Pembelajaran *blended learning* di MI Al Usman dilaksanakan pada seluruh kelas dengan harapan dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih baik di masa pandemi ini, terutama pada mata pelajaran PAI yang merupakan ciri khas utama pendidikan di madrasah.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat khususnya teknologi internet turut berperan mendorong berkembangnya konsep pembelajaran jarak jauh. Teknologi internet dengan segala kemudahan yang ditawarkan selalu dapat diakses kapan saja dan dimana saja (*multiuser*), menjadikan internet digunakan sebagai media yang sangat tepat bagi perkembangan pendidikan jarak jauh, inilah sebabnya mengapa pendekatan *blended learning* sangat tepat diterapkan dalam dunia pendidikan yang masih tetap menerapkan sistem kontrol secara tradisional juga, terutama dalam pembelajaran PAI. Dalam melaksanakan pembelajaran, baik yang menerapkan *blended learning* atau tidak, pendidik perlu mengembangkan langkah-langkah pembelajaran dengan tepat terhadap suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Begitu juga dengan pembelajaran *blended learning* harus dirancang dengan baik. Untuk itu, pendidik harus menyiapkan terlebih dahulu segala keperluan yang dibutuhkan, seperti jadwal pelaksanaan pembelajaran, persiapan materi yang akan disampaikan, menentukan media *online* yang digunakan dalam pembelajaran, juga tutorial penggunaan media, semua harus disiapkan dengan baik, supaya peserta didik tidak merasa kesulitan secara teknis, selanjutnya menyusun langkah-langkah pembelajarannya dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.

---

<sup>65</sup>Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)* ... 11.

Berdasarkan temuan penelitian, langkah-langkah diatas merupakan beberapa persiapan yang dilakukan oleh MI Al Usman dalam menyiapkan rancangan pembelajaran *blended learning*. Ada enam tahapan yang disarankan oleh Profesor Steve Slemer dan Soekartawi dalam merancang dan menyelenggarakan *blended learning* supaya hasilnya optimal, yaitu :<sup>66</sup>

- a. Tetapkan macam dan materi bahan ajar.
- b. Tetapkan rancangan dari *blended learning* yang digunakan.
- c. Tetapkan format dari *On-line Learning*.
- d. Lakukan uji dari rancangan yang dibuat
- e. Selenggarakan *blended learning* dengan baik, dengan cara menyiapkan tenaga pengajar yang ahli dalam bidang tersebut.
- f. Siapkan kriteria untuk melakukan evaluasi pelaksanaan *blended learning*.

Berdasarkan teori diatas, dapat dilihat hampir semua tahap pada teori diatas sudah dilaksanakan oleh MI Al Usman dalam menerapkan *blended learning*, mulai dari persiapan materi bahan ajar, rancangan pelaksanaan, format *on-line learning*, tenaga pengajar yang mumpuni dan berpengalaman yang sudah dibekali dengan pelatihan-pelatihan *e-learning*, juga kriteria evaluasi pembelajarannya, namun ada satu poin yang tidak dilaksanakan sebelumnya, yaitu tahap uji coba yang memang belum diselenggarakan oleh lembaga tersebut. Akan tetapi, jika dilihat dari latar belakang terlaksananya pembelajaran yang menerapkan *blended learning* ini adalah sebuah keterpaksaan, dimana MI Al Usman “dipaksa” oleh kondisi dunia (pandemi) yang mengharuskan lembaga ini mengambil kebijakan yang sifatnya mendesak, agar pembelajaran bisa tetap berjalan dengan baik, meskipun dengan kondisi yang serba darurat, bahkan persiapan yang dilakukan juga terkesan seadanya, namun hampir semua

---

<sup>66</sup>Unesco, *Teknologi Komunikasi dan...*, 54.



tahap dalam teori diatas telah dilaksanakan. Artinya persiapan yang dilakukan sudah bisa dikatakan cukup karena sudah sesuai dengan teori yang ada, dan semoga penelitian yang peneliti lakukan ini bisa melengkapi dan mewakili uji coba yang belum sempat dilakukan oleh lembaga tersebut.

Pembelajaran *online* yang dilaksanakan oleh MI Al Usman dengan menggunakan media sosial *Whatsapp* yang digabung dengan pembelajaran tatap muka, bisa digolongkan termasuk dalam kategori pembelajaran *blended learning*, meskipun hanya menggunakan media sosial sederhana. Berikut beberapa jenis konten media yang bisa digunakan dalam pembelajaran *blended learning* diantaranya : **Group Miling List** atau **Milis** (seperti Yahoo groups, Google+, dll) **Web Blog Guru, Social Media** (seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path, Telegram, Whatsapp, dll) **Aplikasi-aplikasi Learning Management System** atau **LMS** (seperti Moodle, Edmodo, Quipper, Kelase, dll)<sup>67</sup> dan sebagainya.

Selanjutnya rancangan yang disiapkan adalah komposisi pembelajaran, jadi berdasarkan temuan penelitian, MI Al Usman mengalokasikan waktu pembelajaran *blended learning* untuk mata pelajaran PAI adalah 50/50, artinya 50% tatap muka dan 50% *online*, dalam pelaksanaannya mata pelajaran PAI dalam seminggu dilaksanakan 1 kali tatap muka dan 1 kali *online*. Namun jika dihitung secara keseluruhan, madrasah ini melaksanakan pembelajaran *blended learning* dengan alokasi waktu 75/25, artinya 75% tatap muka dan 25% *online*, dalam pelaksanaannya, 4 hari melaksanakan pembelajaran tatap muka dan 2 hari pembelajaran *online* dalam seminggu.<sup>68</sup> Dalam hal ini Dwiyojo menyebutkan bahwa komposisi pembelajaran *blended learning* yang sering digunakan yaitu 50/50, artinya dari alokasi waktu yang disediakan, 50% untuk

---

<sup>67</sup>Whendhie Prayitno, *Implementasi Blended ...*, 11.

<sup>68</sup>Muslihah, wawancara (Tlogowaru, 16 April 2021)

kegiatan pembelajaran tatap muka dan 50% dilakukan pembelajaran *online*. Namun ada juga yang menggunakan pola 75/25, artinya 75% pertemuan tatap muka 25% pembelajaran *online*, dan ada juga yang menerapkan 25/75, 25% menggunakan pembelajaran tatap muka 75% menggunakan pembelajaran *online*.<sup>69</sup> Lebih lanjut Dwiyoogo mengatakan yang pasti dalam pembelajaran *blended learning* selalu mengkombinasikan kegiatan tatap muka dan *e-learning* sebagai upaya untuk memfasilitasi terjadinya belajar<sup>70</sup>. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *blended learning* adalah merupakan kolaborasi antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online*, dengan menggunakan portal *e-learning*, *blog*, *website*, atau jejaring sosial.

Perancangan selanjutnya adalah menetapkan materi bahan ajar, berdasarkan temuan penelitian, lembaga ini telah memilah materi-materi pembelajaran PAI yang dilaksanakan secara tatap muka dan materi-materi yang dilaksanakan secara *online*, sebagai upaya persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penerapan *blended learning* tidak terjadi begitu saja, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan yaitu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, aktifitas pembelajaran yang relevan dengan kondisi serta memilih dan menentukan materi mana saja yang relevan dilaksanakan secara tatap muka (konvensional) dan materi mana yang relevan untuk *online learning*.<sup>71</sup> Hal ini merupakan bagian dari perancangan yang harus disiapkan sebelum pembelajaran *blended* dilaksanakan, sebagaimana teori diatas yang menjelaskan bahwa penetapan materi bahan ajar merupakan salah satu tahapan dan rancangan pembelajaran *blended learning*.

---

<sup>69</sup>Wasis D. Dwiyoogo, *Pembelajaran Berbasis ...* , 62

<sup>70</sup>Wasis D. Dwiyoogo, *Pembelajaran Visioner...* 147-158

<sup>71</sup>Whendhie Prayitno, *Implementasi Blended ...*, 5

## 2. Pelaksanaan Blended Learning

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan, sebagai gambaran saja bahwa pelaksanaan pembelajaran secara umum di MI Al Usman sebelum pembelajaran *blended learning* tidak berjalan efektif, karena pembelajaran *full online* yang dilaksanakan memunculkan banyak sekali keluhan, terutama dari orang tua peserta didik. Berangkat dari pengalaman tersebut selanjutnya madrasah ini mengambil kebijakan dengan menerapkan pembelajaran *blended learning*, meskipun tetap saja ada kendala-kendala yang ditemui.

Untuk pembelajaran tatap muka, pendidik mengembangkan langkah-langkah pembelajaran yang sudah disiapkan dalam suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran harus meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran baik di kelas bawah maupun kelas atas dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Pada tahap-tahap tersebut proses pembelajaran diharapkan dapat merangsang peserta didik agar pelaksanaan pembelajaran menjadi aktif dan timbul adanya interaksi.<sup>72</sup> Hal ini sejalan dengan pendapatnya Masnur Muslich pada sub komponen pelaksanaan pembelajaran diarahkan pada tiga aspek kegiatan, yaitu :<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup>PERMEN DIKNAS RI Nomor 41, 2007.

<sup>73</sup>Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 72.

1) Kegiatan Prapembelajaran

2) Kegiatan Inti

3) Kegiatan Penutup.

Begitu juga dalam pelaksanaan pembelajaran *online*, madrasah ini memilih menggunakan platform/konten media sosial *whatsapp* dan hanya sesekali menggunakan *zoom meeting* jika dirasa perlu saja. Dalam pelaksanaannya, madrasah ini menyampaikan sebagian materi bahan ajar melalui internet (*online*) dan sebagian materi disampaikan melalui tatap muka (*kovensional*). Sebelum melaksanakan pembelajaran, pendidik telah menyiapkan semua kebutuhan pembelajarannya, terutama platform/konten media yang akan digunakan dalam pembelajaran *online*, yaitu membuat grup-grup kelas dalam *whatsapp*. Grup-grup tersebut digunakan untuk membangun komunikasi antara pendidik dan peserta didik ataupun antar peserta didik, dengan grup itu juga pendidik menyampaikan sebagian materi bahan ajar yang sudah disiapkan baik berupa Power Point ataupun video pembelajaran, juga tutorial penggunaan media pembelajaran *online*, seperti langkah-langkah membuka *link* ketika pembelajaran menggunakan media *zoom meeting* atau cara men-*download* materi pembelajaran yang dikirim dalam bentuk Power Point atau video, juga tutorial langkah-langkah mengerjakan latihan soal melalui *google form* atau Quizizz yang disampaikan oleh pendidik. Dalam hal ini Prayitno mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran *blended learning* di sekolah yaitu: a) Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi *internet*; b) Pembelajaran menggunakan Web blog guru; c) Pembelajaran menggunakan media sosial *face book*, *telegram*, *Whatsapp* dan lain-lain; d) Menggunakan *Learning Management Systems (LMS)*<sup>74</sup>. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran *online* yang ditawarkan oleh Prayitno diatas memang tidak semua

---

<sup>74</sup>Nurul Muhson, *Penerapan Blended Learning Dalam...*, 14.

bisa diterapkan oleh MI Al Usman, seperti penggunaan web blog guru dan penggunaan LMS, mengingat pelaksanaan pembelajaran *blended* ini diterapkan pada jenjang pendidikan dasar yang sebagian orang tua peserta didik tidak dapat mendampingi proses belajar mereka, maka pemilihan media sosial yang paling *familiar* dan memudahkan adalah jalan keluarnya, inilah salah satu kendala yang dihadapi MI Al Usman dalam pelaksanaan pembelajaran *blended*, sehingga penggunaan aplikasi LMS yang memiliki banyak pilihan fitur menjadi terlewatkan. Selanjutnya, setelah media pembelajaran *online* ditentukan dan disiapkan, pendidik menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang sudah dirancang (RPP daring) yang secara garis besar dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahap kegiatan, sama seperti pembelajaran tatap muka yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan, lembaga ini mendapati beberapa kendala dalam melaksanakan pembelajaran *blended*. Memang tidak ada kehidupan yang bebas dari masalah, begitu juga dengan madrasah ini menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan *blended learning*, mereka menghadapi beberapa hal yang seharusnya menjadi unsur penting dalam pembelajaran *blended*, diantara kendala yang dihadapi adalah tidak meratanya kemampuan orang tua peserta didik dalam pemanfaatan internet, sehingga kerjasama yang seharusnya terjalin dengan baik antara pendidik selaku fasilitator dan orang tua selaku motivator menjadi kurang seimbang, dan berimbas terhadap pemanfaatan aplikasi media pembelajaran *online* yang menjadi sangat terbatas. Untuk menyikapi kendala tersebut, madrasah memilih jejaring sosial sebagai media pembelajaran *online* yang sudah cukup *familiar* digunakan masyarakat pada umumnya, demi memudahkan dan tetap terlaksanannya pembelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa unsur-unsur *blended*

*learning* itu meliputi ranah pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka. Unsur-unsur tersebut adalah:<sup>75</sup>

- a) Tatap muka dikelas,
- b) Belajar mandiri,
- c) Pemanfaatan aplikasi,
- d) Tutorial,
- e) Kerjasama,
- f) Evaluasi.

Dari teori ini MI Al Usman menghadapi kendala dalam pemanfaatan aplikasi yang tidak berimbang dengan kondisi orang tua peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda dalam pemanfaatan internet, sehingga lembaga ini mensiasati dengan memilih media yang relative mudah dan sederhana. Dengan begitu, pendidik harus benar-benar memilih media pembelajaran yang mudah digunakan sehingga tetap memunculkan daya tarik peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan harapan dapat terjalin hubungan kerjasama yang harmonis antara pendidik dan orang tua peserta didik dalam mendampingi pembelajaran *online*.

Daya tarik merupakan kemampuan seseorang dalam memikat dan menarik orang lain untuk menyukai suatu objek. Daya tarik dapat ditimbulkan karena ada suatu keunikan atau ciri khas dan kemudahan dalam menggunakan atau memahami sesuatu. Dalam proses pembelajaran, daya tarik perlu dimiliki supaya dapat menarik atau memikat peserta didik ke dalam proses pembelajaran. Untuk dapat memunculkan daya tarik pada proses pembelajaran, pendidik perlu memiliki strategi dalam mengorganisasi pembelajaran, dengan menyampaikan pembelajaran yang unik, dan memberikan

---

<sup>75</sup>Abdul Rahman, Mastur Anwar Hartanto, *Implementasi Teori...*

kemudahan saat proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat tertarik dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari. Menurut Degeng, strategi pengorganisasian pengajaran dan penyampaian pengajaran memiliki peran penting dalam memberikan dan mempertahankan daya tarik terhadap bidang studi atau mata pelajaran.<sup>76</sup> Temuan penelitian menunjukkan, para guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Al Usman berusaha menimbulkan daya tarik pada pembelajaran yang dilaksanakan, dengan menerapkan beberapa metode dan media pembelajaran yang menarik seperti menyajikan pembelajaran melalui video atau kuis-kuis permainan yang mudah dioperasikan oleh peserta didik, dengan harapan pembelajaran PAI menjadi menarik dan menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran campuran antara tatap muka (*face to face*) dan *online* yang memanfaatkan teknologi internet ini menjadi terasa sangat bermanfaat dalam pembelajaran, Karena gaya belajar yang dimiliki masing-masing peserta didik berbeda. Peserta didik yang memiliki gaya visual, audio ataupun kinestetik semua menjadi terlayani dengan model pembelajaran *blended* ini, pendidik dapat mempersiapkan peserta didik menciptakan lingkungan belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing peserta didik. Hal ini menciptakan peluang keberhasilan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan pemanfaatan model *blended learning* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan akademik peserta didik di tengah kondisi pandemi covid-19. Kemampuan akademik merupakan kemampuan dan kemahiran seseorang dalam bidang akademik. Bidang akademik meliputi segala ilmu pengetahuan yang diajarkan pada pendidikan formal termasuk Pendidikan Agama Islam. Kemampuan akademik sangat erat kaitannya dengan kognitif atau *Intelligence*

---

<sup>76</sup>Degeng, I Nyoman Sudana, *Ilmu Pengajaran : Taksonomi Variabel*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989).

*Quotient* (IQ). Begitu pula dengan sikap dan perilaku yang berkaitan dengan afektif dan kompetensi yang mengarah pada kemampuan psikomotorik. Diharapkan kemampuan akademik akan mempengaruhi hasil pembelajaran lainnya baik pada sikap dan perilaku maupun kompetensi peserta didik.

### **3. Dampak penerapan Blanded Learning**

Berdasarkan temuan di lapangan, pelaksanaan pembelajaran *blanded* ini dirasakan membawa dampak positif dan dampak negatif. Diantara dampak positifnya adalah; *pertama*, meningkatkan semangat belajar, utamanya bagi peserta didik yang memiliki semangat belajar tinggi. Mereka semakin termotivasi untuk belajar, karena menemukan sensasi baru melalui kegiatan belajar yang dinamis dan menyenangkan. Setidaknya 4 kali dalam seminggu mereka mendapatkan pembelajaran dengan tatap muka di kelas dan pada 2 hari yang lain mereka dapat menikmati belajar di luar kelas. Disisi lain mereka memiliki kesempatan belajar mandiri dengan mengikuti petunjuk atau panduan, mengembangkan sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Sayangnya, kebalikan dari dampak tersebut juga dirasakan sebagai satu-satunya dampak negatif yaitu bagi peserta didik yang tidak ada pendampingan belajar dari orang tua, mereka akan semakin kurang bersemangat belajar apalagi ketika belajar *online* mereka menjadi malas mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada pengawasan dan kontrol secara langsung. Sehingga banyak tugas yang tidak terselesaikan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan pendapat Hartono bahwa sistem pembelajaran secara *online* mengurangi interaksi sosial antara pendidik dengan peserta didik yang berakibat pada kurangnya kontrol akademik dan sosial oleh pendidik serta



berdampak pada terbaikannya peserta didik yang memiliki motivasi rendah dalam belajar sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar.<sup>77</sup>

*Kedua*, Menambah wawasan teknologi bagi pendidik dan peserta didik. Pendidik dalam kebutuhannya untuk menyampaikan materi secara *online* kepada peserta didik harus terampil mengoperasikan berbagai perangkat teknologi yang tepat untuk kebutuhan tersebut, misalnya membuat video pembelajaran, tayangan power point yang interaktif atau media apapun yang dapat memudahkan penyampaian materi. Bagi peserta didik, kegiatan belajar *online* mengharuskan mereka mampu mengoperasikan perangkat teknologi sebagai media belajar di era digital. Keduanya sama-sama diposisikan sebagai pihak yang belajar. Pendidik harus selalu mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam menyiapkan pembelajaran yang berbasis digital atau *online*, sedangkan bagi peserta didik, kegiatan pembelajaran yang mampu memanfaatkan teknologi sebagai sesuatu yang bernilai positif, yaitu sebagai media belajar yang terkontrol. Memasuki era digital pada saat ini sangat dirasakan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Teknologi informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teori, komunikasi dan teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan pembelajaran. Masyarakat sekarang baik sebagai individu maupun kelompok yang tidak menguasai pengetahuan, keterampilan serta informasi yang akurat dan mutakhir tidak akan mampu bersaing karena akan dengan sendirinya tergerus oleh perubahan zaman. Baik dalam konteks lokal, nasional, maupun global internasional. Sebagaimana yang dijelaskan oleh E.

---

<sup>77</sup>Hartono, S. *Apa Saja Kelebihan Dan Kelemahan Penggunaan E-Learning*. Binus - School of Information Systems. <https://sis.binus.ac.id/2017/01/18/apa-saja-kelebihan-dan-kelemahan-penggunaan-e-learning>

mulyasa dkk. bahwa karakteristik kehidupan dalam era ini didominasi pengetahuan, keterampilan, dan informasi sebagai modal keunggulan<sup>78</sup>

Pemanfaatan ICT (*Information, Communication And Teknologi*) dalam pendidikan sudah mengubah cara belajar dari model pembelajaran tradisional (*Konvensional*) yang mengedepankan model pembelajaran melalui tatap muka dengan pembelajaran yang berbasis digital yang memanfaatkan teknologi internet yang bisa dilakukan secara *online* ataupun *offline*. Namun menurut Noer dalam Husamah bahwa pembelajaran *Online* memiliki kendala interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik, padahal dalam pembelajaran, bagaimanapun juga pendidik butuh *feedback* dari peserta didik, begitu juga sebaliknya, peserta didik juga membutuhkan umpan balik dari pendidik. Interaksi langsung satu sama lain, baik antara pendidik dan peserta didik atau antar peserta didik ini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.<sup>79</sup> Inilah salah satu kelemahan pembelajaran jarak jauh atau *online*, meskipun saat ini kemajuan ICT semakin canggih, pembelajaran *online* sudah bisa dilengkapi dengan pengembangan *video conference*, namun interaksi secara langsung masih sangat dibutuhkan. Sama halnya dengan pembelajaran *online*, pembelajaran tradisional atau tatap muka juga memiliki kelemahan dan kelebihan. Untuk itu, *blended learning* merupakan solusi alternatif yang diadaptasi dari kelemahan-kelemahan pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka, serta memadukan keunggulan-keunggulan yang dimiliki dari kedua metode tersebut. Sebagaimana pendapat Egbert dan Hanson Smith tentang karakteristik *blended learning* yaitu :<sup>80</sup>

- 1) Peserta didik dapat bersosialisasi dengan baik antar sesama peserta didik,
- 2) Memiliki banyak waktu dan dapat melakukan *feedback*,

---

<sup>78</sup>E. Mulyasa dan Dadang Iskandar, dkk, *Revolusi dan Inovasi ...* 12

<sup>79</sup>Husamah, *Pembelajaran Bauran...*, 13.

<sup>80</sup>Ruchi Shivam, Sunita Singh *Implementation of Blended Learning...*

- 3) Peserta didik juga dipandu dengan baik, serta
- 4) Peserta didik belajar dengan atmosfer yang ideal.

Inilah diantaranya yang menjadi pertimbangan dasar pemilihan metode *blended learning* oleh MI Al Usman. Karena pembelajaran *blended learning* masih menitik beratkan pada pola pembelajaran tradisional (*konvensional*) yang memberikan informasi verbal berupa keilmuan, serta peran pendidik yang tidak hanya mentransfer pengetahuan saja melainkan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, dengan harapan supaya peserta didik mampu bersikap baik terhadap Tuhannya maupun terhadap sesama, dimana pendidik merupakan figur utama dalam pembelajaran. Begitu juga dengan sikap sosial yang lainnya, dapat ditumbuhkan melalui interaksi langsung antar peserta didik maupun antara pendidik dan peserta didik seperti sikap saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi atau sikap menerima perbedaan pendapat dengan orang lain, yang mana hal ini susah didapatkan dalam pembelajaran *online*, disamping juga mempunyai keterampilan yang mumpuni sebagai bekal menghadapi era digital.

Dampak *ketiga* adalah Merasakan model belajar yang bervariasi melalui aplikasi dan media belajar *online* yang diaplikasikan bergantian dengan tatap muka di kelas. Bagi sebagian peserta didik media pembelajaran *online* merupakan sesuatu yang baru dan menantang seperti mengerjakan tugas mandiri yang disampaikan dalam bentuk kuis melalui aplikasi *Quizizz* dan *Google form*. Mereka juga harus belajar mengoperasikan aplikasi pembelajaran yang beragam sesuai media yang digunakan. Perubahan pendidikan yang mana proses komunikasi dalam pendidikan sudah berpindah pada komunikasi bermedia dengan memanfaatkan teknologi digital tidak banyak lagi yang menggunakan komunikasi yang menitik beratkan pada pembelajaran

*face to face* antara guru dengan siswa, namun saat ini para praktisi pendidikan sudah berubah pada pemanfaatan dan pengembangan digital.<sup>81</sup>

*Empat*, meringankan biaya bagi orang tua peserta didik dalam pengadaan kuota yang awalnya pembelajaran *full online* menjadi pembelajaran campuran, otomatis pengeluaran untuk biaya kuota data bisa direduksi. Hal ini sejalan dengan kondisi saat ini yaitu pandemi, semua aktivitas masyarakat di berbagai negara jadi terganggu sehingga membuat masyarakat di dunia harus mengurangi aktifitas di luar rumah untuk memutus mata rantai virus corona agar tidak semakin menyebar. Lalu perekonomian di berbagai dunia juga semakin menurun karena adanya virus ini. Asian Development Bank (ADB) memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional hanya sebesar 2,5% pada tahun 2020 atau terpangkas setengahnya setelah pada tahun 2019 tumbuh 5,0%. Hal ini disebabkan oleh pandemi virus corona yang menjangkiti berbagai wilayah nusantara.<sup>82</sup>

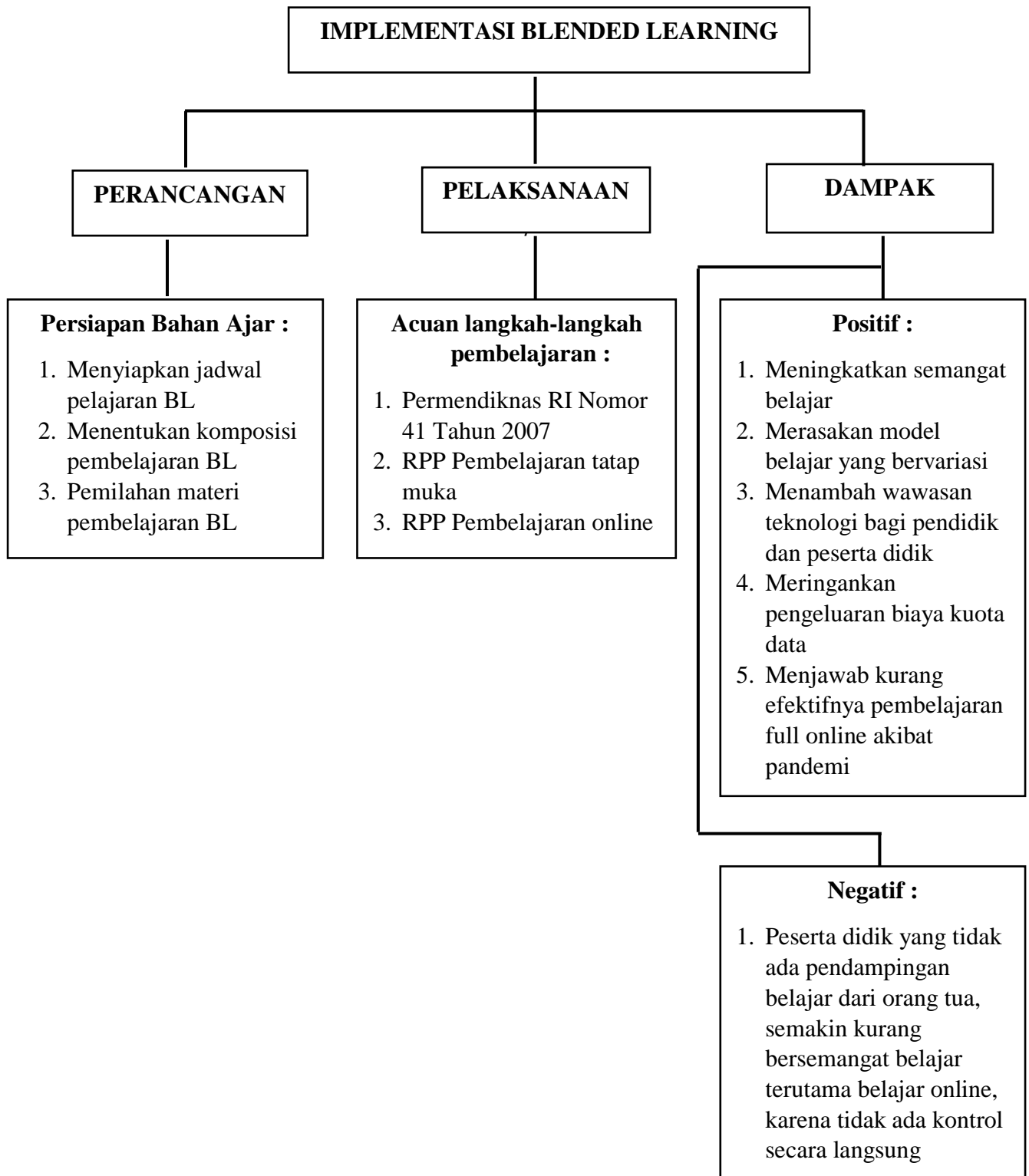
*Lima*, Menjawab keresahan beberapa pihak terhadap aturan pemerintah tentang pembelajaran jarak jauh yang kurang efektif akibat pandemi, sehingga pembelajaran bisa tetap dilaksanakan lebih baik dari sebelumnya. Meskipun banyak tenaga pendidik, peserta didik ataupun masyarakat yang belum siap menghadapi era revolusi 4.0 dan sekarang sedang menuju era 5.0, namun pembelajaran jarak jauh (*online*) seakan-akan memaksa seluruh lapisan masyarakat untuk siap menghadapi perkembangan teknologi. Walaupun pendidikan di Indonesia ikut terdampak adanya pandemi covid-19 ini, namun dibalik semua itu terdapat hikmah dan pelajaran yang dapat diambil. Adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh melalui *online*, maka dapat memberikan manfaat yaitu meningkatkan kesadaran untuk menguasai kemajuan teknologi saat ini dan mengatasi permasalahan proses pendidikan di Indonesia.

---

<sup>81</sup>Ishak Abdulhak, Deni Dermawan. *Teknologi pendidikan*. (Bandung: PT Roda Karya, 2013), 15

<sup>82</sup>Matdio Siahaan, *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Jurnal Kajian Ilmiah, edisi khusus No. 1. Juli, 2020, 2.

Tabel : 5.1 Skema Hasil Penelitian



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Rancangan pembelajaran harus disiapkan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan, seperti menyiapkan jadwal belajar yang terorganisir agar peserta didik mengetahui secara jelas, menentukan komposisi waktu antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* serta pembagian materi belajar harus dialokasikan dengan baik, materi apa saja yang relevan disampaikan secara tatap muka dan materi mana saja yang akan disampaikan secara *online*. Sehingga pada tahap pelaksanaan semua langkah-langkah pembelajaran sudah siap dilaksanakan.
2. Penerapan *blended learning* di MI Al Usman dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus sebagai perangkat pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, baik pembelajaran yang disampaikan secara tatap muka ataupun pembelajaran yang disampaikan secara *online*.
3. Penerapan *blended learning* di MI Al Usman membawa banyak dampak positif khususnya bagi peserta didik dan bagi semua pihak terkait (*stakeholder*) dibandingkan pembelajaran *full online* yang dirasakan kurang efektif karena tidak adanya tatap muka antara pendidik dan peserta didik, utamanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang pada beberapa materinya membutuhkan praktek secara langsung.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Pembelajaran tatap muka masih sangat dibutuhkan pada pendidikan dasar, karena melibatkan secara langsung pendidik sebagai sentral figur yang memiliki peran penting dalam membentuk pribadi peserta didik. Sedangkan pembelajaran *online* dapat menjadi jembatan bagi pendidik dan peserta didik dalam mengenal dan memanfaatkan teknologi serta menjadi solusi alternatif ketika pembelajaran tatap muka tidak dapat dilaksanakan.
- b. Berangkat dari kelemahan metode pembelajaran *konvensional* dan pembelajaran *online* serta menggabungkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh keduanya, *blended learning* menghasilkan rangkaian pembelajaran yang *efektif, efisien* dan menyenangkan.

### 2. Implikasi Praktis

Metode *blended learning* menawarkan pembelajaran yang lebih baik, karena mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik, menyajikan metode belajar yang variatif, menambah wawasan teknologi baik bagi pendidik maupun peserta didik, membantu meringankan biaya bagi orang tua peserta didik dalam pengadaan kuota data internet dan menjawab keresahan beberapa pihak mengenai efektivitas pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan secara penuh.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan informasi yang di terima dari berbagai sumber, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi sekolah

Perlunya Lembaga Pendidikan mencari solusi bagi setiap permasalahan yang di hadapi, seperti saat pandemi ini, adanya larangan pelaksanaan pembelajaran tatap

muka dan sistem pembelajaran *full online* yang dirasa kurang efektif, maka *blended learning* adalah salah satu solusi alternative yang bisa diterapkan.

## 2. Bagi Pendidik

Para pendidik (terutama guru Pendidikan Agama Islam) seyogianya tetap menerapkan metode *blended learning* meskipun nantinya pandemi berlalu dan pembelajaran tatap muka telah dapat dilaksanakan secara penuh, mengingat banyaknya manfaat yang dirasakan, sehingga tidak hanya menerapkan metode konvensional saja dalam proses pembelajaran, dan tetap memanfaatkan media pembelajaran berbasis *online* yang bisa diakses melalui *gadget* atau komputer peserta didik sebagai bekal mereka menuju generasi era 5.0.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini hanya terbatas pada kondisi kasus yang sifatnya lokal di MI Al Usman, maka kepada peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan sample yang lebih luas dengan melibatkan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap, agar diperoleh gambaran dari respon masyarakat yang lebih beragam, sehingga hasil penelitian akan dapat lebih mewakili keberagaman masyarakat yang lebih besar dari saat ini.



## Daftar Pustaka

- Ali, Lukman. *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Cet. 4, Jakarta : Balai Pustaka, 1995
- Abdulkhak Ishak, Deni dermawan. *Teknologi pendidikan*, Bandung:PT roda Karya, 2013.
- Creswell, John.W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*, terjemahan. Ahmad Lintang Lazuardi Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- D. Marimba, Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1989.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Daryanto & Karim, Syaiful. *Pembelajaran Abad 21*, tt.tp.
- Dwiyogo, Wasis D. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*, Depok: RajaGrafindo Persada, 2018.
- Dwiyogo, Wasis D. *Pembelajaran Visioner*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- el-Muhammad, Muhammad Utsman. *Pemurnian Tasawuf oleh Imam Al Ghazali*, [www/Scribd/com/doc/2917072/](https://www.scribd.com/doc/2917072/) diakses tgl. 12 Februari 2021, 20.05 wib
- Hadi Sutopo, Ariesto. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Hartono, S. *Apa Saja Kelebihan Dan Kelemahan Penggunaan E-Learning*. Binus - School of Information Systems. <https://sis.binus.ac.id/2017/01/18/apa-saja-kelebihan-dan-kelemahan-penggunaan-e-learning>

Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face to Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014.

Ibrahim, “Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Cermah) Dengan Kooperatif (Make-a Match) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains Dan Humaniora* 3, no. 2, 2017.

I Nyoman Sudana, Degeng, *Ilmu Pengajaran : Taksonomi Variabel*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989.

Kusmana, Ade. “*Dalam Pembelajaran*” *Lentera Pendidikan* 14, no. 1, 2011.

M.Echols, John. dan Shadily, Hassan. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta:PT Gramedia, 2000.

Miles. Mathew B, Hubberman, A. Michael, Saldana Johnny, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3<sup>rd</sup>)*, California: SAGE Publications, 2014.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002.

Muhson Nurul, *Penerapan Blended Learning Dalam meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Sejarah Bani Umayyah Kelas VIII SMPN 3 Pntianak*, *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol. 6, No. 1, Juni 2019.

Mulyasa, E. dan Iskandar, Dadang. dkk, *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.

Munir, *Pembelajaran Digital*, Bandung: Alfabeta, 2017.

- Muslich Masnur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Nasution, M.N. *Manajemen Mutu terpadu*, Cet. 3, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004
- Nurhidayati, Titing. *Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume. 03, Nomor. 01, Mei 2015.
- Prayitno, Wendhie. *Implementasi Blended Learning Dalam Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Widyaaiswara LPMP D.I.Yogyakarta.
- Prihadi, Singgih. *Model Blended Learning Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Geografi*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2013.
- Rahman Abdul, A. H, Mastur, *Implementasi Teori Blanded Learning Dalam Menyeimbangkan Kapabilitas Belajar Pada Era Digital (Studi Kasus Di Prodi PAI Universitas Alma Ata Yogyakarta)*, Jurnal An-Nuha, Vol. 6. No. 1 Juli, 2019.
- Ruchi Shivam, Sunita Sungh. *“Implementation of Blended Learning In Classroom: A Review Paper,”* Internasional Journal of Scientific and Research Publication, 20, no. 1, 2015.
- Shaleh, Abdul Rachman. *Pendidikan Agama dan Pembentukan Watak Bangsa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Siahaan, Matdio, *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Jurnal Kajian Ilmiah, edisi khusus No. 1. Juli, 2020.
- Suhartono, *Menggagas Pendekatan Blended Learning di Sekolah Dasar*, Jurnal Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru VIII, Universitas Terbuka Convention Center, UPBJJ - UT Semarang 26 November 2016.

Susilo, Herawati. *"Blended Learning untuk Menyiapkan Siswa Hidup di Abad 21,"* (Seminar Nasional, Universitas Negeri Malang, Malang, 13 November 2011.

Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sisdiknas 2003*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2007.

Usman, *"Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning dalam Membentuk Kemandirian Belajar,"* Jurnalisa, Vol. 04, No 1, Mei, 2018.

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Al-Ma'arif, 1984.

**Lampiran-lampiran :**

**Lampiran 1. Mata Pelajaran : FIKIH**

No	Kls/ Smtr	MATERI	TATAP MUKA	ON-LINE
1.	I / I	Bab I. Islam Agamaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sholat</li> <li>• Zakat</li> <li>• Haji</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Syahadat</li> <li>• Puasa</li> </ul>
		Bab II. Allah Tuhanku, Muhammad Nabiku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku yang sesuai dengan makna Kalimah Syahadat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Syahadat</li> <li>• Pembagian dan Lafadz Syahadat</li> </ul>
		Bab III. Allah Mencintai Orang Yang Suci	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata Cara Bersuci Dari Najis</li> <li>• Istinja'</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam-macam Najis</li> </ul>
	I / 2	Bab IV. Berwudhu Itu Mudah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Urutan Wudhu</li> <li>• Tata Cara Wudhu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rukun Wudhu</li> <li>• Sunnah Wudhu</li> <li>• Doa Sesudah Wudhu</li> <li>• Hal-Hal yang Membatalkan Wudhu</li> </ul>
		Bab V. Aku Bisa Tayammum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Urutan Tayammum</li> <li>• Tata Cara Tayammum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Niat Tayammum</li> <li>• Manfaat Tayammum</li> </ul>
2.	II / 1	Bab I. Adzan Dan Iqamah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi Panggilan Allah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indahnya Panggilan Allah</li> </ul>
		Bab II. Ketentuan Sholat Fardhu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bacaan dan Gerakan Sholat Fardhu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketentuan Sholat Fardhu (Syarat Wajib, Syarat Sah, Rukun Sholat, Sunnah-Sunnah Sholat, Hal-hal yang Membatalkan Sholat)</li> </ul>
	II / 2	Bab III. Sholat Berjamaah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- . Tata Cara Sholat Berjamaah</li> <li>- . Syarat Menjadi Imam dan Makmum (Syarat menjadi Imam, Syarat menjadi Makmum, Makmum Masbuq)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- . Pengertian dan Hukum Sholat Berjamaah</li> <li>- . Hikmah Sholat Berjamaah</li> </ul>
		Bab IV. Dzikir Dan Doa Setelah Sholat Fardhu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- . Dzikir Setelah Sholat Fardhu (Bacaan Zikir)</li> <li>- . Doa Setelah Shalat Fardhu (Bacaan Doa dan Tata Cara Berdoa)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- . Pengertian dan Hikmah Berdzikir</li> </ul>

3.	III/ 1	Bab I. Ayo Sholat Sunnah Rawatib	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Lafadz Niat Sholat Sunnah Rawatib</li> <li>-. Membiasakan Sholat Sunnah Rawatib</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Ketentuan Sholat Sunnah Rawatib</li> <li>-. Mengenal Sholat Sunnah Rawatib</li> <li>-. Hikmah Sholat Sunnah Rawatib</li> </ul>
		Bab II. Mudahnya Sholat Dalam Perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Praktek Sholat Jama' dan Qashar (Cara Mengerjakan Sholat Jama', Cara Mengerjakan Sholat Qashar, Cara Menjama' sekaligus Mengqasar)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Ketentuan Sholat Jama' dan Sholat Qashar</li> <li>-. Niat Sholat Jama' dan Qasar</li> </ul>
		Bab III. Mudahnya Sholat Bagi Orang Sakit	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Tata Cara Sholat bagi Orang yang Sakit (Sholat dengan Cara Duduk, Sholat dengan Cara Berbaring, Sholat dengan Cara Terlentang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Ketentuan Sholat bagi Orang yang Sakit</li> <li>-. Hikmah Sholat bagi Orang yang Sakit</li> </ul>
		Bab IV. Ringannya Sholat Bagi Musafir	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Ketentuan Rukhsah Sholat bagi Musafir (Mengqasar, Menjama', Sholat diatas kendaraan, Tayammum bagi Musafir, Batas Mulai diperbolehkan Mengambil Rukhsah)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Hikmah Rukhsah Shalat bagi Musafir</li> </ul>
	III/ 2	Bab V. Semangat Berpuasa Ramadhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Ketentuan Puasa Ramadhan (Pengertian Puasa, Syarat Sah, Syarat Wajib, Rukun. Sunnah, dan Hal-hal yang Membatalkan Puasa, Orang-orang yang Boleh Tidak Berpuasa)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Hikmah Puasa Ramadhan</li> </ul>
		Bab VI. Indahnya Bulan Ramadhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Amalan Bulan Ramadhan (Melaksanakan Sholat Tarawih dan Witir, Mengakhirkan Sahur dan Menyegerakan Berbuka, Berdoa Ketika Berbuka, Membaca dan Mempelajari Al</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Keutamaan Bulan Ramadhan (Bulan Diturunkannya Al-Qur'an, Perintah Berpuasa, Perintah Berzakat, Bulan Penuh Keberkahan, Malam Lailatul Qadar, Bulan Ampunan, Pintu</li> </ul>

			Qur'an, I'tikaf di Masjid, Memperbanyak Sedekah)	Syurga di Buka dan Pintu Neraka di tutup)
		Bab VII. Puasa Sunnah Pahala Melimpah	- . Ketentuan Puasa Sunnah - . Jenis Puasa Sunnah dan Niatnya	- . Hukum Puasa Sunnah - . Hikmah Puasa sunnah
		Bab VIII. Ayo Sholat Tarawih Dan Witir	- . Cara Mengerjakan Shalat Tarawih dan Witir - . Doa Sesudah Sholat Tarawih dan Witir	- . Pengertian dan Hukum Shalat Taarawih dan Witir - . Waktu dan Bilangan Shalat Tarawih dan Witir - . Keutamaan Sholat Tarawih dan Witir
4.	IV/1	Bab I. Berani Berkhitan		- . Sejarah Pensyariatan Khitan, Pengertian, Hukum, Tujuan, Usia Pelaksanaan Khitan, Hikmah Khitan
		Bab II. Tanda-Tanda Baligh		- . Tanda-Tanda Baligh - . Haidh - .Mimpi Basah (Ihtilam)
		Bab III. Mandi Wajib Setelah Haid Dan Ihtilam	- . Tata Cara Bersuci dari Hadas Besar	- . Hikmah Mandi Wajib
	IV/2	Bab IV. Shalat Jum'at	- . Ketentuan Sholat Jum'at - . Tata Cara Sholat Jum'at	- . Keutamaan dan Bahaya Meninggalkan Sholat Jum'at
		Bab V. Sholat Dhuha	- . Ketentuan Shalat Dhuha	- . Keutamaan Sholat Dhuha
		Bab VI. Sholat Tahajjud	- . Ketentuan Sholat Tahajjud	- . Keutamaan Sholat Tahajjud
		Bab VII. Sholat Idain	- . Ketentuan Sholat Idain - . Membiasakan Sikap Saling Memaafkan Sebagai Pengamalan Nilai-Nilai Sholat Idain	- . Hikmah Sholat Idain
5.	V / 1	Bab I. Zakat Fitrah	- . Ketentuan Zakat Fitrah - . Tata Cara Membayar Zakat Fitrah	- . Pengertian Zakat Fitrah - . Dasar atau Dalil Zakat Fitrah
		Bab II. Infaq	- . Ketentuan Infaq - . Tata Cara Infaq	- . Pengertian Infaq - . Dasar/Dalil Infaq
		Bab III.Sedekah	- . Ketentuan Sedekah - . Tata Cara Sedekah	- . Pengertian Sedekah - . Dasar/Dalil Sedekah

		Bab IV. Manfaat Zakat Fitrah, Berinfaq Dan Bersedekah	- . Mengamalkan Zakat Fitrah, Berinfaq dan Sedekah	- . Manfaat Zakat Fitrah, Berinfaq dan Sedekah - . Keutamaan Melaksanakan Zakat Fitrah, Berinfaq dan Sedekah
	V / 2	Bab V. Kurban	- . Tata Cara Penyembelihan Hewan Kurban - . Pembagian Daging Kurban	- . Sejarah, Pengertian, Dasar/Dalil Ibadah Kurban - . Sunnah Menyembelih Hewan Kurban - . Hikmah Ibadah Kurban
		Bab VI. Haji	- . Ketentuan Ibadah Haji - . Amalan-amalan Ibadah Haji - . Pembayaran Dam - . Pelaksanaan Ibadah Haji - . Tata Cara dan Manasik Ibadah Haji	- . Sejarah, Pengertian, Dasar/Dalil Ibadah Haji - . Larangan Bagi Orang yang Melaksanakan Ibadah Haji - . Hikmah Ibadah Haji
		Bab VII. Umrah	- . Ketentuan Ibadah Umrah - . Tata Cara dan Manasik Ibadah Umrah	- . Pengertian, Dasar/Dalil dan Sunnah-sunnah Ibadah Umrah - . Perbedaan Ibadah Haji dan Ibadah Umrah
6.	VI/1	Bab I. Memilih Makanan Halal Dan Menghindari Makanan Haram	- . Makanan Halal (Membiasakan Mengkonsumsi Makanan Halal) - . Makanan Haram (Menjauhi Makanan Haram)	- . Makanan Halal (Arti, Hukum, Macam-macam dan Hikmah Mengkonsumsi Makanan Halal) - . Makanan Haram (Arti, Macam-macam, Akibat dan Hikmah Mengkonsumsi Makanan Haram)
		Bab II. Memilih Minuman Halal Dan Menghindari Minuman Haram	- . Minuman Halal (Membiasakan Mengonsumsi Minuman Halal) - . Minuman Haram (Menghindari Minuman Haram)	- . Minuman Halal (Arti, Hukum, Jenis-jenis dan Hikmah Mengkonsumsi Minuman Halal) - . Minuman Haram (Arti, Hukum, Jenis-jenis, Akibat dan Hikmah Mengkonsumsi Minuman Haram)
		Bab III. Memilih Binatang Halal Dan Menghindari Binatang Haram	- . Binatang Halal (Membiasakan Mengonsumsi Binatang Halal)	- . Binatang Halal (Arti, Jenis-jenis dan Hikmah Mengkonsumsi Binatang Halal)



			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tata Cara Menyembelih Binatang Halal</li> <li>- Binatang Haram (Menghindari Binatang Haram)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Binatang Haram (Arti, Jenis-jenis, Akibat Mengonsumsi dan Hikmah Menghindari Mengonsumsi Binatang Haram)</li> </ul>
	VI/2	Bab IV. Jujur Dan Tanggung Jawab Dalam Jual Beli		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jual Beli (Pengertian, Hukum, Macam-macam, Rukun dan Syarat Sah Jual Beli)</li> <li>- Khiyar dan Macamnya</li> <li>- Hikmah Jual Beli</li> </ul>
		Bab V. Bertanggung Jawab Dalam Pinjam Meminjam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pinjam Meminjam (Tanggung Jawab dalam Pinjam Meminjam)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pinjam Meminjam (Pengertian, Hukum, Rukun dan Syarat serta Hikmah Pinjam Meminjam)</li> </ul>
		Bab VI. Menghindari Perbuatan Ghasab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ghasab (Tanggung Jawab Ghasab)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ghasab (Pengertian, Hukum, Dasar Hukum serta Hikmah dilarangnya Ghasab)</li> </ul>
		Bab VII. Berhati-Hati Dengan Luqathah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Luqathah (Macam-macam Benda Temuan)</li> <li>- Mengenalkan Benda Temuan/Luqathah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Luqathah (Pengertian, Hukum, Rukun Luqathah)</li> <li>- Hikmah adanya Barang Temuan</li> </ul>

**Lampiran II. Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK**

No	Kls/ smtr	MATERI	TATAP MUKA	ON-LINE
1.	I / 1	BAB I.	- 2 Kalimah Syahadah	
		BAB II.	- Kalimah Thayyibah, Basmalah, Hamdalah	
		BAB III.		- Mengenal Asma'ul Husna
		BAB IV.		- Pola Hidup Sehat dan Bersih
		BAB V.	- Adab Mandi dan Berpakaian	
		BAB VI.	- Kisah Teladan Nabi Muhammad SAW	
	I / 2	BAB VII.		- Asma'ul Husna ar-Rahman, dan ar-Rahiim
		BAB VIII.	- Rukun Iman	
		BAB IX.	- Adab Belajar	
		BAB X.		- Sikap Hormat, Kasih Sayang dan Sopan Santun
		BAB XI.	- Berkata Baik, Berprilaku Jujur, dan Budaya Antri	
2.	II / 1	Bab I. Kalimat Thayyibah	- Mengenal Kalimat Thayyibah Ta'awudz - Saat membaca Kalimat Ta'awudz	- Manfaat membaca Kalimat Ta'awudz
		Bab II. Asma'ul Husna	- Al-Waly	- Al-Hafidz
		Bab III. Akhlak Terpuji	- Rendah Hati - Adab Bersin	- Berterima Kasih - Adab Menguap
		Bab IV. Akhlak Tercela	- Berkata Kasar - Bohong	- Bersifat Egois
		Bab V. Kisah Keteladanan Nabi Nuh AS	- Kisah Nabi Nuh AS - Keteladanan Nabi Nuh AS	
	II / 2	Bab VI. Asmaul Husna	- Al-'Alim	- Al-Khabiir
		Bab VII. Mengenal Sifat Wajib Allah Swt	- Mengenal Sifat Wajib Allah Swt	- Hikmah Mengenal Sifat Wajib Allah Swt

		Bab VIII. Akhlak Terpuji	- Santun dan Menghargai Teman - Adab Makan dan Minum	- Gemar Membaca dan Rajin
		Bab IX. Kisah Keteladanan Nabi Musa As.	- Kisah Nabi Musa As - Keteladanan Nabi Musa As	
3.	III/1	Bab I. Bersyukur	- Pengertian Syukur Nikmat - Macam-Macam Nikmat Allah Swt. Dan Cara Mensyukurinya	
		Bab II. Asmaul Husna	- Al Wahhaab	- Ar-Razzaaq
		Bab III. Iman Kepada Malaikat	- Pengertian Malaikat - Nama dan Tugas Malaikat	- Hikmah Beriman Kepada Malaikat
		Bab IV. Akhlak Terpuji	- Taat Kepada Allah Swt - Taat Kepada Rasul	- Taat Kepada Orang Tua - Hormat dan Patuh Kepada Guru
		Bab V. Kisah Nabi Ismail As	- Kisah Nabi Ismail As - Meneladani Perilaku Nabi Ismail As - Menghormati Orang Tua	- Hikmah Kisah Nabi Ismail As
	III/2	Bab VI. Asmaul Husna	- Al-'Adhiim	- Al-Kabiir
		Bab VII. Surga Dan Neraka	- Nama-Nama Syurga	- Nama-Nama Neraka
		Bab VIII. Akhlak Terpuji	- Pantang Menyerah - Pemberani	- Tolong Menolong
		Bab IX. Adab Terhadap Tetangga Dan Lingkungan	- Adab Hidup Bertetangga	- Adab Terhadap Lingkungan
		Bab X. Kisah Kan'an	- Durhaka Kepada Orang Tua	- Menghindari Sifat Durhaka Melalui Kisah Kan'an
4.	IV/1	Bab I. Indahnya Kalimat Thayyibah	- Subhanallah - MasyaAllah	- Allahu Akbar
		Bab II. Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna	- Mengenal Sifat Allah Al-Malik - Mengenal Sifat Allah Al-Qudduus	- Mengenal Sifat Allah Al-Aziz

		Bab III. Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah	- Mengenal Kitab-Kitab Allah	- Meyakini Kitab-Kitab Allah
		Bab IV. Indahnya Berprilaku Amanah	- Mengenal Sifat Amanah - Perilaku Amanah dalam Kehidupan Sehari-hari	- Hikmah Berprilaku Amanah
		Bab V. Indahnya Berprilaku Terpuji	- Kisah Bilal Bin Rabah	- Sabar dan Tabah dalam Menghadapi Cobaan
		Bab VI. Menghindari Akhlak Tercela Melalui Kisah Tsa'labah	- Kisah Tsa'labah	- Mengambil Hikmah dari Kisah Tsa'labah
	IV/2	Bab VII. Indahnya Kalimat Thayyibah Assalamu'alaikum	- Ayo Mengucapkan salam - Waktu Mengucapkan Salam	- Keutamaan Mengucapkan Salam
		Bab VIII. Mengenal Allah Melalui Asma'ul Husna	- Mengenal Sifat As-Salam	- Mengenal Sifat Al-Mukmin
		Bab IX. Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah	- Makna Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah	- Tugas, Sifat dan Cara Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah
		Bab X. Menghindari Sifat Tercela Nifak	- Mengetahui Sifat Nifak	- Mari menghindari Sifat Nifak
		Bab XI. Indahnya Berperilaku Terpuji	- Kisah Persahabatan Abu Bakar dan Rasulullah Saw	- Adab Bergaul Terhadap Teman dalam Kehidupan Sehari-hari
5.	V /1	Bab I. Memohon Pertolongan Allah Swt Dengan Kalimat Toyyibah Hauqolah	- Mengenal Kalimat thayyibah Hauqolah - Mengucapkan Kalimat thayyibah Hauqolah	- Waktu Mengucapkan Kalimat thayyibah Hauqolah - Hikmah Mengucapkan Kalimat thayyibah Hauqolah
		Bab II. Mengenal Allah Swt Melalui Asmaul Husna	- Pengertian Sifat Al Qowiyy - Pengertian Al-Qayyum	- Hikmah Mengimani Al-Qowiyy dan Al Qayyum
		Bab III. Iman Kepada Hari Akhir	- Mari Mengenal Hari Akhir - Mengenal Tanda-Tanda Hari Akhir	- Mengenal Nama-Nama Hari Akhir - Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir
		Bab IV. Indahnya Berprilaku Terpuji Ketika Bertamu	- Adab Bertamu - Waktu Bertamu	- Hikmah Bertamu

		Bab V. Berhias Diri Dengan Akhlak Terpuji	- Mari Teguh Pendirian - Mari Bersifat Demawan	- Kisah Keteguhan Nabi Ibrahim As - Ayo Tawakkal Kepada Allah Swt
	V/2	Bab VI. Mari Mengingat Allah Melalui Kalimat Tarji'	- Terbiasa Mengucap Kalimat Tarji' - Bersabar dalam Menghadapi Musibah	- Mengenal Kalimat Tarji' - Hikmah Mengucap Kalimat Tarji'
		Bab VII. Mengenal Allah Swt Melalui Asmaul Husna	- Mengenal Sifat Allah Al-Muhyi - Mengenal Sifat Allah al-Mumiit - Mengenal Sifat Allah Al-Ba'iits	- Hikmah Mengimani Al-Muhyi, Al-Mumiit dan Al-Ba'its
		Bab VIII. Alam Barzah Atau Alam Kubur	- Mari mengenal Makna Alam Barzah atau Alam Kubur	- Hikmah Mengenal Alam Barzah atau Alam Kubur
		Bab IX. Indahnya Berakhlak Terpuji	- Mari bersikap Disiplin	- Mari Bersikap Mandiri
		Bab X. Menghindari Akhlak Tercela	- Mari Menghindari Sifat Serakah - Mari Menghindari Sifat Kikir	- Ayo Membaca Kisah Qarun
6.	VI/1	Bab I. Bersihkan Hati Dengan Dengan Memohon Ampun	- Pengertian Istighfar - Rendah Hati dan Pemaaf	- Luasnya Ampunan Allah - Hikmah Istighfar
		Bab II. Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna	- Mengenal Sifat al-Gaffar - Mengenal Sifat al-Afuww	- Perbedaan Al-Gaffar dan Al-Afuww - Hikmah Al-Gaffar dan Al-Afuww
		Bab III. Qadha Dan Qadarku	- Pengertian dan Perbedaan Qadha dan Qadar Allah Swt - Teladan Qadha dan Qadar Allah Swt	- Dalil Qadha dan Qadar Allah Swt - Hikmah Beriman Terhadap Qadha dan Qadar
		Bab IV. Akhlakku	- Pemaaf - Tanggung Jawab	- Adil - Bijaksana
		Bab V. Jauhilah Akhlak Tercela	- Pamarah - Fasik	- Pilih Kasih
	VI/2	Bab VI. Allah Tuhanku	- Pengertian Tahlil - Keutamaan Kalimat Tahlil	- Hikmah Kalimat Tahlil

		Bab VII. Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Wahid</li> <li>- Al-Ahad</li> <li>- As-Shomad</li> </ul>	- Hikmah Al-Wahid, Al-Ahad dan As Shomad
		Bab VIII. Alamku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lingkungan Ciptaan Allah Swt</li> <li>- Kasih Sayang Terhadap Binatang</li> </ul>	- Kasih Sayang Terhadap Tumbuhan
		Bab IX. Teladanku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk Ujian Nabi Ayyub As</li> <li>- Sikap Istri dan Saudara Nabi Ayyub As</li> </ul>	- Buah Dari Kesabaran

**Lampiran III. Mata Pelajaran : QUR'AN HADITS**

No	Kls/ smtr	MATERI	TATAP MUKA	ON-LINE
1.	I / 1	BAB I.	-. Mengenal Huruf Hijaiyyah	
		BAB II.		-. Mengenal Surah Al-Fatihah
		BAB III.	-. Mengenal Surah An-Nas	
		BAB IV.		-. Mengenal Surah Al-Falaq
		BAB V.	-. Mengenal Surah Al-Ikhlas	
		BAB VI.		-. Mengenal Surah Al-Lahab
	I / 2	BAB VII.	-. Mengenal Huruf Hijaiyyah	
		BAB VIII.		-. Mengenal Surah An-Nasr
		BAB IX.	-. Mengenal Surah Al-Kafirun	
		BAB X.		-. Mengenal Surah Al-Kautsar
		BAB XI.	-. Mengenal Surah Al-Maun	
		BAB XII.		-. Mengenal Surah Al-Quraisy
		BAB XIII.	-. Aku Cinta Kebersihan	
2.	II / 1	Bab I. Menulis Huruf Hijaiyyah	-. Menulis Huruf Hijaiyyah Secara Terpisah dan Bersambung	-. Mengenal Huruf Hijaiyyah Secara Terpisah dan Bersambung
		Bab II. Hukum Bacaan Ghunnah	-. Menerapkan Hukum Bacaan Ghunnah	-. Ketentuan Hukum Bacaan Ghunnah
		Bab III. Surah Al-Fiil	-. Memahami Kandungan Surah Al Fiil -. Melafadzkan Surah Al Fiil	-. Bacaan Surah Al Fiil -. Terjemahan Surah Al Fiil
		Bab IV. Surah Al-Humazah	-. Memahami Kandungan Surah Al Humazah -. Melafadzkan Surah Al-Humazah	-. Bacaan Surah Al-Humazah -. Terjemahan Surah Al Humazah
		Bab V. Surah Al-Ashr	-. Memahami Kandungan Surah Al Ashr	-. Bacaan Surah Al-Ashr

			-. Melafadzkan Surah Al-Ashr	-. Terjemahan Surah Al Ashr
		Bab VI. Surah At-Takatsur	-. Memahami Kandungan Surah At-Takatsur -. Melafadzkan Surah At-Takatsur	-. Bacaan Surah At-Takatsur -. Terjemahan Surah At-Takatsur
		Bab VII. Hadis Tentang Keutamaan Belajar Al-Qur'an	-. Menghafal Hadis Tentang Keutamaan Belajar Al-Qur'an	-. Membaca Hadis Tentang Keutamaan Belajar Al-Qur'an -. Memahami Arti dan Isi Kandungan Hadis Tentang Keutamaan Belajar Al-Qur'an
	II / 2	Bab VIII. Surah Al-Qari'ah	-. Memahami Kandungan Surah Al-Qari'ah -. Melafadzkan Surah Al-Qari'ah	-. Bacaan Surah Al-Qari'ah -. Terjemahan Surah Al-Qari'ah
		Bab IX. Surah Al-Adiyat	-. Memahami Kandungan Surah AL-Adiyat -. Melafadzkan Surah Al-Adiyat	-. Bacaan Surah Al-Adiyat -. Terjemahan Surah Al-Adiyat
		Bab X. Surah Al-Zalzalah	-. Memahami Kandungan Surah AL-Zalzalah -. Melafadzkan Surah Al-Zalzalah	-. Bacaan Surah Al-Zalzalah -. Terjemahan Surah Al-Zalzalah
		Bab XI. Surah Al-Bayyinah	-. Memahami Kandungan Surah Al-Bayyinah -. Melafadzkan Surah Al-Bayyinah	-. Bacaan Surah Al-Bayyinah -. Terjemahan Surah Al-Bayyinah
		Bab XII. Hukum Bacaan Alif Lam Qomariyah Dan Syamsiyah	-. Menerapkan Hukum Bacaan Alif Lam (ل) Qomariyah dan Syamsiyah	-. Ketentuan Hukum Bacaan Alif Lam (ل) Qomariyah dan Syamsiyah
		Bab XIII. Hadis Tentang Hormat Kepada Orang Tua	-. Membaca Hadis Tentang Hormat Kepada Orang Tua -. Memahami Arti dan Isi Kandungan Hadis Tentang Hormat Kepada Orang Tua	-. Menghafal Hadis Tentang Hormat Kepada Orang Tua
3.	III/1	Bab I. Al-Qur'an Surah Al-Fatihah	-. Memahami isi kandungan Surah Al-Fatihah	-. Membaca Surah Al-Fatihah -. Mengartikan Surah Al-Fatihah



		Bab II. Al-Qur'an Surah An-Nas	-. Memahami isi kandungan Surah An-Nas	-. Membaca Surah An-Nas -. Mengartikan Surah An-Nas
		Bab III. Al-Qur'an Surah Al-Falaq	-.Memahami isi kandungan Surah Al-Falaq	-. Membaca Surah Al-Falaq -. Mengartikan Surah Al-Falaq
		Bab IV. Al-Qur'an Surah Al-Ikhlas	-. Memahami isi kandungan Surah Al-Ikhlas	Membaca Surah Al-Ikhlas -. Mengartikan Surah Al-Ikhlas
		Bab V. Hukum Bacaan Qolqolah	-. Macam-macam Qalqolah dan contohnya	-. Pengertian Qalqolah -. Huruf-huruf Qalqolah
		Bab VI. Hadis Keutamaan Berjamaah	-. Melafadzkan Hadis tentang Keutamaan Sholat berjamaah -. Memahami Isi Kandungan Hadis tentang Keutamaan Sholat Berjamaah	-. Mengartikan Hadis tentang Keutamaan Sholat Berjamaah
	III/2	Bab VII. Al-Qur'an Surah Al-Kafirun	-. Memahami isi kandungan Surah Al-Kafirun	-. Membaca Surah Al-Kafirun -. Mengartikan Surah Al-Kafirun
		Bab VIII. Al-Qur'an Surah An-Nashr	-. Memahami isi kandungan Surah An-Nashr	-. Membaca Surah An-Nashr -. Mengartikan Surah An-Nashr
		Bab IX. Al-Qur'an Surah Al-Lahab	-. Memahami isi kandungan Surah Al-Lahab	-. Membaca Surah Al-Lahab -. Mengartikan Surah Al-Lahab
		Bab X. Al-Qur'an Surah Al-Fiil	-. Memahami isi kandungan Surah Al-Fiil	-. Membaca Surah Al-Fiil -. Mengartikan Surah Al-Fiil
		Bab XI. Hukum Bacaan Mad Thobi'i	-. Contoh-contoh Bacaan Mad Thobi'i	-. Pengertian Mad Thobi'i -. Huruf-huruf Mad Thobi'i
		Bab XII. Hadis Pentingnya Persaudaraan	-. Melafadzkan Hadis tentang Pentingnya Persaudaraan -. Memahami isi Kandungan Hadis Tentang Pentingnya Persaudaraan	-. Mengartikan Hadis tentang Pentingnya Persaudaraan

4.	IV/1	Bab I. Belajar Surah Al-‘Ashr	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Membaca Surah al-‘Ashr</li> <li>-. Memahami Isi Kandungan Surah Al-‘Ashr</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Menerjemahkan surah Al-‘Ashr</li> <li>-. Menghafal Surah Al-‘Ashr</li> <li>-. Menulis Surah Al-‘Ashr</li> </ul>
		Bab II. Belajar Surah Quraisy	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Membaca Surah Quraisy</li> <li>-. Memahami Isi Kandungan Surah Quraisy</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Menerjemahkan surah Quraisy</li> <li>-. Menghafal Surah Quraisy</li> <li>-. Menulis Surah Quraisy</li> </ul>
		Bab III. Belajar Surah Al-Ma’un	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Membaca surah Al-Ma’un</li> <li>-.Memahami arti Surah Al-Ma’un</li> <li>-. Memahami Isi Kandungan Surah Al-Ma’un</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Menghafal Surah Al-Ma’un</li> <li>-. Menulis Surah Al-Ma’un</li> </ul>
		Bab IV. Belajar Surah At-Takatsur	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Membaca Surah At-Takatsur</li> <li>-. Memahami Isi Kandungan Surah At-Takatsur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Menerjemahkan surah At-Takatsur</li> <li>-. Menghafal Surah At-Takatsur</li> <li>-. Menulis Surah At-Takatsur</li> </ul>
		Bab V. Belajar Hukum Bacaan Idzhar Dan Ikhfa’	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Menerapkan Bacaan Idzhar dan Ikhfa’</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Pengertian Bacaan Idzhar dan Ikhfa’</li> <li>-. Contoh Bacaan Idzhar dan Ikhfa’</li> </ul>
		Bab VI. Belajar Hadis Tentang Taqwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Membaca Hadis tentang Taqwa</li> <li>-. Memahami Isi Kandungan Hadis tentang Taqwa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Menerjemahkan Hadis tentang Taqwa</li> <li>-. Menghafal Hadis tentang Taqwa</li> <li>-. Menulis Hadis tentang Taqwa</li> </ul>
		Bab VII. Belajar Hadis Tentang Niat	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Membaca Hadis tentang Niat</li> <li>-. Memahami Isi Kandungan Hadis tentang Niat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Mengartikan Hadis Tentang Niat</li> <li>-. Menghafal Hadit Tentang</li> </ul>
	IV/2	Bab VIII. Belajar Surah Al-Qari’ah	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Membaca surah Al-Qari’ah</li> <li>-.Memahami arti Surah Al-Qari’ah</li> <li>-. Memahami Isi Kandungan Surah Al-Qari’ah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Menulis Surah Al-Qari’ah</li> <li>-. Menghafal Surah Al-Qari’ah</li> </ul>
		Bab IX. Belajar Surah Az-Zalzalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Membaca surah Az-Zalzalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-. Menulis Surah Az-Zalzalah</li> </ul>

			-Memahami arti Surah Az-Zalzalah -. Memahami Isi Kandungan Surah Az-Zalzalah	-. Menghafal Surah Az-Zalzalah
		Bab X. Menerapkan Hukum Bacaan Idgham Dan Iqlab	-. Menerapkan Hukum Bacaan Idghom dan Iqlab	-. Pengertian Idghom dan Iqlab
		Bab XI. Belajar Hadis Tentang Silaturrahmi	-. Membaca Hadis Tentang Silaturrahmi -. Memahami Isi Kandungan Hadis Tentang Silaturrahmi	-. Mengartikan Hadis Tentang Silaturrahmi -. Menulis Hadis Tentang Silaturrahmi -. Menghafal Hadis Tentang Silaturrahmi
5.	V / 1	Bab I. Surah Al-‘Adiyat	-. Bacaan Surah Al-‘Adiyat -. Kandungan Surat Al-‘Adiyat	-. Terjemahan Surah Al-Adiyat -. Menulis Surah Al-‘Adiyat
		Bab II. Surah At-Tin	-. Bacaan Surah At-Tin -. Kandungan Surat At-Tin	-. Terjemahan Surah At-Tin -. Menulis Surah At-Tin
		Bab III. Hukum Bacaan Mim Sukun	-. Mengenal Bacaan Hukum Mim Sukun -. Macam-macam Hukum Bacaan Mim Sukun	
		Bab IV. Hadis Tentang Menyayangi Anak Yatim	-. Bacaan Hadis Tentang Menyayangi Anak Yatim -. Kandungan Hadis tentang Menyayangi Anak Yatim	-. Arti Hadis Tentang Menyayangi Anak Yatim
	V / 2	Bab V. Surah Al-Humazah	-. Bacaan Surah Al-Humazah -. Kandungan Surah Al-Humazah	-. Arti Surah Al-Humazah -. Menghafal Surah Al-Humazah -. Menulis Surah Al-Humazah
		Bab VI. Surah Al-Bayyinah	-. Bacaan Surah Al-Bayyinah -. Kandungan Surah Al-Bayyinah	-. Arti Surah Al-Bayyinah -. Menghafal Surah Al-Bayyinah -. Menulis Surah Al-Bayyinah
		Bab VII. Waqaf Dan Wasal		-. Hukum Bacaan Waqaf dan Wasal
		Bab VIII. Hadis Tentang Ciri-Ciri Orang Munafiq	-. Membaca Hadis tentang Ciri-ciri Orang Munafiq	-. Arti Hadis tentang Ciri-ciri Orang Munafiq

			- . Kandungan Hadis Tentang Ciri-ciri Orang Munafiq	- . Menghafal Hadis tentang Ciri-ciri Orang Munafiq
6.	VI/1	Bab I. Belajar Surah Al-‘Alaq	- . Membaca Surah Al-‘Alaq - . Memahami Isi Kandungan Surah Al-‘Alaq	- . Mengartikan Surah Al-‘Alaq - . Menulis Surah Al-‘Alaq
		Bab II. Belajar Surah Al-Qadr	- . Membaca Surah Al-Qadr - . Memahami Isi Kandungan Surah Al-Qadr	- . Mengartikan Surah Al-Qadr - . Menulis Surah Al-Qadr
		Bab III. Belajar Hukum Bacaan Ra’	- . Membaca Hukum Bacaan Ra’ - . Macam-macam Hukum Bacaan Ra’	
		Bab IV. Belajar Hadis Tentang Keutamaan Berbagi	- . Membaca Hadis tentang Keutamaan Berbagi - . Memahami Isi Kandungan Hadis tentang Keutamaan Berbagi	- . Mengartikan Hadis tentang Keutamaan Berbagi - . Menghafal Hadis tentang Keutamaan Berbagi - . Menulis Hadis tentang Keutamaan Berbagi
	VI/2	Bab V. Belajar Surah Al-Dhuha	- . Membaca Surah Al-Dhuha - . Memahami Isi Kandungan Surah Al-Dhuha	- . Mengartikan Surah Al-Dhuha - . Menulis Surah Al-Dhuha
		Bab VI. Belajar Surah Al-Insyirah	- . Membaca Surah Al-Insyirah - . Memahami Isi Kandungan Surah Al-Insyirah	- . Mengartikan Surah Al-Insyirah - . Menulis Surah Al-Insyirah
		Bab VII. Belajar Hadis Tentang Amal Sholeh	- . Membaca Hadis tentang Amal Sholeh - . Memahami Isi Kandungan Hadis tentang Amal Sholeh	- . Mengartikan Hadis tentang Amal Sholeh - . Menghafal Hadis tentang Amal Sholeh - . Menulis Hadis tentang Amal Sholeh

**Lampiran IV. Mata Pelajaran : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM**

No	Kls/ smtr	MATERI	TATAP MUKA	ON-LINE
1.	III/1	Bab I. Tradisi Masyarakat Arab Sebelum Islam	- Mengenal Keadaan Alam Dan Kehidupan Sosial Masyarakat Arab Sebelum Islam	- Kebudayaan Masyarakat Arab Sebelum Islam
		Bab II. Mata Pencarian Masyarakat Arab Sebelum Islam	- Berternak - Bertani	- Berdagang
		Bab III. Agama Dan Kepercayaan Masyarakat Arab Sebelum Islam	- Agama yang dianut Masyarakat Arab Sebelum Islam	- Kepercayaan Masyarakat arab sebelum Islam
		Bab IV. Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad Saw	- Kelahiran Orang Yang terpuji - Nabi Muhammad pada Awal Pengasuhan - Nabi Muhammad Dalam Asuhan Siti Aminah	- Nabi Muhammad Dalam Asuhan Abdul Muthalib - Nabi Muhammad Dalam Asuhan abu Thalib
		Bab V. Masa Remaja Nabi Muhammad Saw	- Akhlak Luhur Nabi Muhammad	- Aktifitas Nabi Muhammad saat Kanak-kanak dan Remaja
	III/2	Bab VI. Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw	- Kesabaran Nabi Muhammad - Nabi Muhammad Bekerja	- Pernikahan Nabi Muhammad Saw - Peristiwa Peletakan Hajar Aswad Kembali
		Bab VII. Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad Saw	- Memahami Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad Saw - Nabi Muhammad Saw Menerima Wahyu Pertama	- Nabi Muhammad saw Menerima Wahyu Kedua
		Bab VIII. Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad Saw	- Pengertian Mu'jizat - Hancurnya Pasukan gajah - Peristiwa yang Mengiringi Malam Kelahiran Nabi	- Pengasuhan Pamannya - Awan menaungi Perjalanannya - Tanda Kenabian Yang Ada diantara Dua Pundaknya

			- Peristiwa Luar Biasa Pada Masa Kanak-Kanak Nabi	- Kabar Para Nabi dan Kitab-kitab Sebelumnya
2.	IV/1	Bab I. Ketabahan Nabi Dan Para Sahabat Dalam Berdakwah	- Masa Awal Dakwah Nabi dan Para Sahabat - Ketabahan Nabi Muhammad Saw Dalam Berdakwah	- Ketabahan Para Sahabat Dalam Berdakwah
		Bab II. Kepribadian Nabi Muhammad Saw	- Nabi Muhammad Saw Sebagai rahmat Bagi Seluruh Alam - Sifat-Sifat Mulia Nabi Muhammad dan Para Sahabat Ketika Berdakwah	- Ciri-Ciri Kepribadian Nabi Muhammad Saw
		Bab III. Hijrah Para Sahabat Nabi Ke Habasyah	- Sebab Para Sahabat Nabi Hijrah Ke Habasyah - Peristiwa Hijrah Ke Habasyah	- Kesabaran Para Sahabat Pada Peristiwa Hijrah Ke Habasyah
	IV/2	Bab IV. Hijrah Nabi Muhammad Saw Ke Thaif	- Sebab-sebab Nabi Hijrah Ke Thaif - Ketabahan Nabi dalam Peristiwa Hijrah Ke Thaif	- Peristiwa Hijrah ke Thaif
		Bab V. Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw	- Latar Belakang Peristiwa Isra' Mi'raj - Peristiwa Isra' Mi'raj	- Tanggapan Masyarakat Makkah Terhadap Peristiwa Isra' Mi'raj
		Bab VI. Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrahnya Nabi Muhammad Saw	- Kepercayaan Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi - Kondisi Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad	- Kondisi Ekonomi Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw
		Bab VII. Hijrahnya Nabi Muhammad Ke Yatsrib	- Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad ke Yatsrib - Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Ke Yatsrib	- Hikmah Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yatsrib
3.	V/1	Bab I. Upaya Nabi Muhammad Dalam	- Pembinaan Bidang Agama	- Pembinaan Bidang Ekonomi

		Membina Masyarakat Madinah	- . Pembinaan Bidang Sosial	- . Pembinaan Bidang Pertahanan
		Bab II. Upaya Nabi Muhammad Dalam Menegakkan Kesepakatan Dengan Kelompok Non Muslim	- . Piagam Madinah - . Perjanjian Hudaibiyah	- . Nabi Muhammad Menjalin Komunikasi dengan Raja-Raja Non Muslim
		Bab III. Sebab-Sebab Dan Peristiwa Fathu Makkah	- . Pelanggaran Perjanjian Hudaibiyah - . Sikap Rasulullah atas Pelanggaran Hudaibiyah	- . Kemenangan di Kota Makkah (Fathu Makkah)
		Bab IV. Rasulullah Menjaga Perdamaian Dalam Peristiwa Fathu Makkah	- . Rasulullah Memaafkan Penduduk Makkah - . Rasulullah Membersihkan Berhala di Ka'bah	- . Rasulullah Menjaga Kehormatan Penduduk Makkah
		Bab V. Wafatnya Rasulullah Saw	- . Tanda-Tanda Wafatnya Rasulullah - . Peristiwa Haji Wada'	- . Wafatnya Rasulullah Saw
	V/2	Bab VI. Kisah Teladan Abu Bakar As-Shiddiq R.A	- . Meneladani Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a	- . Sahabat Abu Bakar Menjadi Khalifah
		Bab VII. Kisah Teladan Umar Bin Khattab R.A	- . Meneladani Sahabat Umar Bin Khattab r.a	- . Sahabat Umar Bin Khattab Menjadi Khalifah
		Bab VIII. Kisah Teladan Ustman Bin Affan R.A	- . Meneladani Sahabat Usman Bin Affan r.a	- . Sahabat Usman Bin Affan Menjadi Khalifah
		Bab IX. Kisah Teladan Ali Bin Abu Thalib R.A	- . Meneladani Sahabat Ali Bin Abu Thalib r.a	- . Sahabat Ali Bin Abu Thalib Menjadi Khalifah
4.	VI/1	Bab I. Maulana Malik Ibrahim	- . Biografi - . Peran Sunan Maulana Malik Ibrahim Dalam Mengembangkan Islam di Indonesia	- . Sikap Positif Dalam Pribadi Sunan Maulana Malik Ibrahim
		Bab II. Sunan Ampel	- . Biografi - . Peran Sunan Ampel Dalam Mengembangkan Islam di Indonesia	- . Sikap Positif Dalam Pribadi Sunan Ampel
		Bab III. Sunan Giri	- . Biografi - . Peran Sunan Giri Dalam	- . Sikap Positif Dalam Pribadi Sunan Giri

			Mengembangkan Islam di Indonesia	
		Bab IV. Sunan Bonang	- . Biografi - . Peran Sunan Bonang Dalam Mengembangkan Islam di Indonesia	- . Sikap Positif Dalam Pribadi Sunan Bonang
		Bab V. Sunan Drajat	- . Biografi - . Peran Sunan Drajat Dalam Mengembangkan Islam di Indonesia	- . Sikap Positif Dalam Pribadi Sunan Drajat
	VI/2	Bab VI. Sunan Kalijaga	- . Biografi - . Peran Sunan Kalijaga Dalam Mengembangkan Islam di Indonesia	- . Sikap Positif Dalam Pribadi Sunan Kalijaga
		Bab VII. Sunan Muria	- . Biografi - . Peran Sunan Muria Dalam Mengembangkan Islam di Indonesia	- . Sikap Positif Dalam Pribadi Sunan Muria
		Bab VIII. Sunan Kudus	- . Biografi - . Peran Sunan Kudus Dalam Mengembangkan Islam di Indonesia	- . Sikap Positif Dalam Pribadi Sunan Kudus
		Bab IX. Sunan Gunung Jati	- . Biografi - . Peran Sunan Gunung Jati Dalam Mengembangkan Islam di Indonesia	- . Sikap Positif Dalam Pribadi Sunan Gunung Jati



# Lampiran V. PEDOMAN WAWANCARA

No	Responden	Transkrip Wawancara
	b. Kepala Madrasah c. Waka Kurikulum d. Guru PAI e. Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah alasan yang melatarbelakangi diterapkannya metode <i>blended learning</i> di madrasah ini?</li> <li>2. Apa alasan madrasah ini memilih <i>blended learning</i>? bukankah anjuran pemerintah adalah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau <i>Online</i>?</li> <li>3. Bagaimana pelaksanaan <i>blended learning</i> ini, apa saja kendalanya?</li> <li>4. Bagaimana madrasah menyikapi keluhan-keluhan yang menjadi kendala tersebut?</li> <li>5. Bagaimana perancangan pelaksanaan <i>blended learning</i> ini? Apa saja yang harus disiapkan?</li> <li>6. Bagaimana komposisi pola <i>blended learning</i> yang diterapkan?</li> <li>7. Bagaimana mengatur jadwal pembelajarannya supaya tetap bisa menerapkan protocol kesehatan? Mengingat kondisi saat ini kita harus menjaga jarak?</li> <li>8. Untuk pelaksanaan pembelajaran <i>Online</i>, seperti apa teknis pelaksanaanya?</li> <li>9. Bagaimana cara penilaian belajarnya? Berdasarkan apa penilaiannya?</li> <li>10. Bagaimana melaksanakan penilaian dalam pembelajaran <i>blended learning</i> ini?</li> <li>11. Untuk pembelajaran <i>Online</i>? Apakah ada cara khusus dalam penilaian?</li> <li>12. Bagaimana pendapat kalian mengenai model belajar campuran ini?</li> <li>13. Apa saja dampak yang bisa dirasakan dari penerapan <i>blended learning</i> ini?</li> </ol>

## Lampiran VI. PEDOMAN OBSERVASI

No	Petunjuk Pelaksanaan	Objek Observasi
1.	Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kondisi fisik MI Al Usman Tlogowaru Malang, termasuk fasilitas yang relevan dengan fokus penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gedung sekolah</li> <li>b. Ruang kepala madrasah</li> <li>c. Ruang Kantor Guru</li> <li>d. Ruang Kelas</li> <li>e. Ruang Perpustakaan</li> <li>f. Ruang UKS</li> <li>g. Kantin</li> <li>h. Dapur</li> <li>i. WC. Guru</li> <li>j. WC .Siswa</li> <li>k. Gudang</li> <li>l. Halaman Sekolah</li> <li>m. Jumlah koputer/laptop</li> </ul>
2	Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas madrasah yang berkaitan dengan fokus penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan Pembelajaran</li> <li>b. Sholat Dhuha</li> <li>c. Sholat Dhuhur Berjamaah</li> <li>d. Kegiatan ekstrakurikuler</li> </ul>
3	Pedoman ini dibuat dengan mengacu pada beberapa informasi yang terdapat pada dokumen termasuk informasi dan profil madrasah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Identitas madrasah</li> <li>b. Visi, Misi dan Tujuan sekolah</li> <li>c. Kurikulum</li> <li>d. Data peserta didik</li> <li>e. Data pendidik</li> <li>f. Struktur Organisasi</li> <li>g. Lain-lain temuan di lapangan</li> </ul>

## Lampiran VII. PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengungkap data-data antara lain sebagai berikut :

1. Arsip tertulis
  - a. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
  - b. KTSP
  - c. Kurikulum
  - d. Silabus/RPP
2. Foto
  - a. Kegiatan Pembelajaran di Kelas
  - b. Kegiatan pembiasaan/budaya sekolah



Kegiatan penyambutan peserta didik di pintu gerbang ketika pembelajaran tatap muka



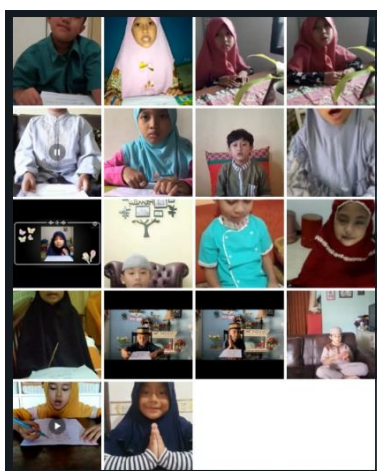
Kegiatan pembiasaan membaca asmaul husna dan surat pendek usai sholat dhuha



Kegiatan pembelajaran tatap muka di kelas



Kegiatan presentasi menyampaikan pendapat peserta didik di depan kelas



Kegiatan mengirim tugas individu melalui video



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533  
Website [www.itk.uin-malang.ac.id](http://www.itk.uin-malang.ac.id) E-mail [itk@uin-malang.ac.id](mailto:itk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 125/Un.03.1/TL.00.1/04/2021 22 April 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah MI AL-USMAN

di  
Jl. KH. Usman No. 64 Rt.06 Rw.04, Tlogowaru, Kec. Kedungkandang, Kota Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Tesis mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Anis Faizatin  
NIM : 19770071  
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam  
Semester : Ganjil Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Tesis : Implementasi Blended Learning Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada MI AL-USMAN Tlogowaru Malang)  
Lama Penelitian : 22 April 2021 sampai dengan 22 Juli 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Scan QRCode ini



untuk verifikasi



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam;
2. Arsip.



# MADRASAH IBTIDAIYAH AL USMAN

STATUS : TERAKREDITASI

NSM : 111235730005

Jl. KH. Usman 64 Tlogowaru Kec. Kedungkandang Kota Malang Telp. 0341-750 762

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO : 021 / MIS.AU/VI/2021

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Imam Ma'sum, S.Pd.I  
 Alamat Sekolah : Jl.KH.Usman 64 Rt. 06 Rw. 04 Tlogowaru  
 Jabatan : Kepala MI AL USMAN

Menerangkan bahwa :

Nama : Anis Faizatin  
 NIM : 19770071  
 Jenjang : Magister Pendidikan Agama Islam  
 Perguruan Tinggi : Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Maliki Kota Malang.

Benar-benar telah melakukan penelitian di MI AL USMAN Kota Malang mulai tanggal 22 April sampai dengan 22 juni 2021 untuk penyusunan Tesis yang berjudul "Implementasi Blended Learning Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada MI Al Usman Tlogowaru Malang)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

22 Juni 2021  
 Kepala Sekolah  
  
 Imam Ma'sum, S.Pd.I

